



**PEDOMAN PENULISAN
TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III)
PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2017**

Pedoman Penulisan Tugas Akhir
Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
© FAKULTAS EKONOMI
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang 2015

Cetakan pertama, Agustus 2011
Cetakan kedua, Mei 2014
Cetakan ketiga, Juni 2015
Cetakan keempat, Agustus 2017

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahim.

Dengan memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada umatnya, Alhamdulillah Buku Pedoman Penulisan Tugas akhir Program Studi Diploma Tiga (D-III) di lingkungan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah selesai tersusun dengan baik.

Pedoman Penulisan Tugas akhir ini merupakan petunjuk teknis yang mempunyai kekuatan yang mengikat kepada segenap sivitas akademika Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga hal-hal yang terkait dengan penulisan tugas akhir harus mengacu kepada Buku Pedoman Penulisan Tugas akhir ini. Pedoman Penulisan Tugas akhir ini memiliki tujuan strategis untuk meningkatkan mutu akademik penulisan tugas akhir serta membantu mempercepat penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, Pedoman Penulisan Tugas akhir ini juga diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas bagi dosen pembimbing dan mahasiswa agar mempunyai pemahaman yang sama di dalam tata cara penyusunan proposal, penulisan Tugas akhir, dan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan ujian Tugas akhir.

Kami berharap pedoman ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan Penulisan Tugas akhir untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Karya ini tentu saja masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat diharapkan demi perbaikan buku pedoman ini selanjutnya. Terakhir, kepada semua pihak yang terlibat dan membantu secara langsung maupun tidak langsung, kami mengucapkan banyak terima kasih atas kontribusi tenaga maupun pemikiran selama penyusunan pedoman ini. Semoga Allah SWT mencatat sebagai amal ibadah, Amiin.

Malang, Agustus 2017

D e k a n,

Ttd

Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag
NIP 19711211 199903 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Pengantar	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Proses Penulisan Tugas akhir	2
1.4 Model Penulisan Tugas Akhir.....	3
1.5 Batas Waktu	4
BAB II PROPOSAL TUGAS AKHIR	
2.1 Prosedur Pengajuan Proposal Tugas akhir.....	6
2.2 Topik Penelitian	7
2.3 Proposal Tugas akhir.....	8
BAB III PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR	
3.1 Dosen Pembimbing	11
3.2 Prosedur Pembimbingan Tugas akhir.....	12
BAB IV SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR	
4.1 Syarat Seminar proposal Tugas akhir.....	14
4.2 Prosedur Seminar Proposal Tugas akhir.....	14
BAB V TUGAS AKHIR	
5.1 Sistematika Tugas akhir.....	16
5.2 Penjelasan Sistematika Tugas akhir.....	20
BAB VI FORMAT PENULISAN TUGAS AKHIR	
6.1 Media Penulisan (Naskah).....	34
6.2 Aturan Pengetikan.....	34
6.3 Ketentuan Penomoran.....	39
6.4 Ketentuan Penyajian Tabel dan Gambar.....	40
6.5 Kutipan.....	42
6.6 Bahasa.....	44
6.7 Daftar Pustaka.....	46
6.8 Pedoman Transliterasi	53
6.9 Plagiarisme.....	55

BAB VI	UJIAN TUGAS AKHIR	
	7.1 Syarat Ujian Tugas akhir.....	57
	7.2 Dewan Penguji Tugas akhir.....	57
	7.3 Pendaftaran Ujian Tugas akhir.....	58
	7.4 Pelaksanaan Ujian Tugas akhir.....	58
	7.5 Penilaian Ujian Tugas akhir.....	60
	7.6 Kelulusan dan Penyelesaian Laporan Tugas akhir.....	61
	7.7 Kecurangan	62
	7.8 Ringkasan Tugas akhir.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 5.1 Hasil Penelitian Terdahulu.	25
Tabel 6.1 Data Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia.....	41
Tabel 7.1 Nilai dan Predikat Kelulusan dalam Ujian Tugas akhir.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 6.1 Contoh Penyajian Gambar: Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A-1	Contoh outline Proposal Tugas akhir
Lampiran A-2	Contoh Halaman Sampul Cover Depan Proposal Tugas akhir
Lampiran A-3	Contoh Halaman Judul Sampul Dalam Proposal Tugas akhir
Lampiran A-4a	Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tugas akhir
Lampiran A-4b	Contoh Halaman Pengajuan Persetujuan Seminar Proposal Tugas akhir
Lampiran A-5	Format Sistematika Proposal Tugas akhir
Lampiran A-6	Contoh Halaman Pengesahan Seminar Proposal
Lampiran A-7	Contoh Halaman Sampul Cover Depan Tugas akhir
Lampiran A-8	Contoh Halaman Judul Sampul Dalam Tugas akhir
Lampiran A-9	Contoh Halaman Persetujuan Tugas akhir
Lampiran A-10	Contoh Halaman Pengesahan Tugas akhir
Lampiran A-11	Contoh Halaman Pernyataan
Lampiran A-12	Contoh Kata Pengantar
Lampiran A-13	Contoh Daftar Isi Penelitian Kuantitatif
Lampiran A-14	Contoh Daftar Isi Penelitian Kualitatif
Lampiran A-15	Contoh Daftar Tabel
Lampiran A-16	Contoh Daftar Gambar
Lampiran A-17	Contoh Daftar Lampiran
Lampiran A-18a	Contoh Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)
Lampiran A-18b	Contoh Abstrak (dalam Bahasa Inggris)
Lampiran A-18c	Contoh Abstrak (dalam Bahasa Arab)
Lampiran A-19	Contoh Daftar Pustaka
Lampiran A-20	Sistematika Penulisan Isi Tugas Akhir Penelitian Kuantitatif
Lampiran A-21	Sistematika Penulisan Isi Tugas Akhir Penelitian Kualitatif
Lampiran A-22	Contoh Biodata Peneliti
Lampiran A-23	Contoh Bukti Konsultasi
Lampiran B-1	Contoh Kartu Kendali Bimbingan Konsultasi Tugas akhir
Lampiran B-2	Formulir Administrasi Ujian & Kelengkapan Tugas akhir
Lampiran C-1	Diagram Alur (<i>Flowchart</i>) Penulisan Tugas akhir
Lampiran D-1	Contoh Ringkasan Tugas akhir

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Tugas akhir adalah kegiatan akademik berupa tulisan ilmiah mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum program studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (selanjutnya disebut program studi) yang ditempuh pada semester akhir sebagai kelanjutan dari Laporan Magang yang dibuat sebelumnya. Tugas akhir merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat lulus dari Program Studi.

Kedudukan tugas akhir adalah setara dengan mata kuliah pada kurikulum program studi yang berlaku. Sehingga tugas akhir merupakan kegiatan kurikulum yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada semester akhir. Penelitian tugas akhir tersebut merupakan program kerjasama antara mahasiswa dan dosen pembimbing, dan merupakan kesepakatan yang ketentuannya diatur oleh program studi.

Penelitian tugas akhir di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharuskan berbasis integrasi sains dan Islam. Adapaun tujuan penelitian tugas akhir adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat menggunakan pendekatan akademik untuk memecahkan masalah, melaporkan, serta memper-tanggungjawabkannya secara ilmiah. Selain itu, juga memberikan pemahaman tentang model penelitian tugas akhir integratif.

Berdasarkan pokok pikiran tersebut maka diperlukan sebuah buku pedoman yang mengatur, mengarahkan dan membatasi semua pihak yang terkait dalam penyelesaian tugas akhir agar diperoleh kelancaran dan kepastian dalam menjalankan tugas masing-masing.

1.2 Tujuan

Penyusunan pedoman penelitian tugas akhir ini mempunyai tujuan untuk:

1. Membantu melancarkan mahasiswa dalam proses penelitian tugas akhir
2. Menjamin keseragaman format penelitian tugas akhir
3. Menjaga penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah etis dalam penelitian karya ilmiah.

1.3 Proses Penelitian Tugas akhir

Secara umum, mahasiswa yang akan menulis tugas akhir harus menempuh beberapa tahap berikut:

1. Pengajuan permohonan proposal tugas akhir. Mahasiswa mengisi formulir permohonan penelitian proposal tugas akhir dan menyiapkan *outline* penelitian (lihat Bagian Pengajuan Proposal Tugas akhir) untuk diajukan ke Sekretaris Program Studi sebagai dasar penentuan dosen pembimbing.
2. Pembimbingan proposal, yaitu kegiatan konsultasi penyusunan proposal penelitian tugas akhir dengan dosen pembimbing, yaitu penyusunan Bab I sampai dengan Bab III (lihat Bagian Pembimbingan dan Bagian Proposal Tugas akhir), sampai disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke seminar proposal.
3. Seminar Proposal, yaitu forum akademik formal yang digunakan untuk menentukan kelayakan rencana penelitian, termasuk arah penelitian, yang dihadiri oleh mahasiswa yang diuji oleh Tim Dosen Penguji, termasuk salah satunya adalah Dosen pembimbing (lihat bagian Seminar Proposal Tugas akhir).
4. Pelaksanaan kegiatan penelitian. Mahasiswa melakukan penelitian di obyek penelitian dan studi kepustakaan yang diperlukan.
5. Pembimbingan laporan tugas akhir. Kegiatan konsultasi penyusunan laporan hasil penelitian berupa tugas akhir dengan dosen pembimbing sesuai dengan buku pedoman yaitu Bab I sampai dengan Bab V (lihat bagian Pembimbingan dan Bagian Tugas akhir), sampai mahasiswa mendapat pengesahan untuk diajukan dalam ujian tugas akhir dari dosen pembimbing dan Ketua Program Studi .
6. Ujian Tugas akhir, merupakan forum akademik formal untuk mempertanggungjawabkan karya akhir mahasiswa berbentuk tugas akhir (lihat Bagian ujian Tugas akhir)

Rangkaian proses penelitian tugas akhir tersebut akan dijelaskan rinci dalam prosedur-prosedur yang terkait, dalam bagian selanjutnya dalam Buku Pedoman Penelitian Tugas akhir ini.

1.4 Model Penelitian Tugas akhir

Penelitian tugas akhir dan atau Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana (UIN) Malik Ibrahim Malang berbasis integrasi sains dan agama, yang merupakan ciri penting bagi pengembangan keilmuan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Ciri ini diimplementasikan dalam peran-peran yang diemban oleh perguruan tinggi Islam negeri ini yang meliputi: pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Pada bidang penelitian implementasi integrasi ini juga diwajibkan dalam penelitian tugas akhir dan atau tugas akhir mahasiswa.

Implementasi integrasi dalam penelitian tugas akhir tidak sekedar menulis ayat atau hadits dan terjemahnya, tapi juga disertai dengan penjelasan yang didukung oleh literatur yang memadai, baik tafsir, syarah hadits, pendapat ulama, dan sebagainya. Agar praktik integrasi ini tidak terkesan hanya formalitas, menempel ayat atau hadits, maka model-model berikut bisa dipilih oleh peneliti dalam penelitian tugas akhir.

Diantara model-model yang dapat dipilih adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menggunakan teori atau konsep konvensional yang diperkaya dengan teori atau konsep Islam yang digali dari ayat-ayat Al Quran dan tafsirnya, hadits dan syarahnya, dan pemikiran para cendekiawan muslim. Kemudian peneliti mengkritisi kesesuaian atau tidak kesesuaian teori atau konsep konvensional itu dengan teori dan konsep Islam. Selanjutnya menggunakan teori atau konsep konvensional itu untuk menguji objek penelitian. Konsep atau teori Islam hanya digunakan untuk mengkritisi konsep dan teori konvensional, tapi tidak digunakan untuk pembahasan hasil penelitian. Walaupun demikian, diperbolehkan untuk menyertakan sudut pandang Islam dalam analisis hasil penelitian.
2. Peneliti menggunakan teori atau konsep konvensional dan mampu memperkaya teori atau konsep konvensional itu dengan teori atau konsep Islam dengan mengetengahkan ayat-ayat Al Quran dan tafsirnya, hadits dan syarahnya, serta pendapat cendekiawan muslim yang mendukung. Selanjutnya teori atau konsep konvensional yang sudah diperkaya ini digunakan untuk meneliti objek penelitian. Pada tahap analisis hasil penelitian, konsep dan teori konvensional plus syariah ini digunakan sebagai pisau analisis. Diharapkan model ini bisa menghasilkan modifikasi konsep dan teori, semisal CSR Syariah, pemasaran syariah, *balance scorecard* syariah, dan sebagainya.

3. Peneliti menggunakan teori atau konsep Islam yang dihasilkan oleh penelitian-penelitian terdahulu untuk menguji dan meneliti objek penelitian. Model ini dapat dilakukan dengan melihat konsep dan teori Islam (syariah) yang merupakan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu. Aplikasinya, pada bab kajian konsep dan teori, peneliti menempatkan konsep dan teori Islam itu sebagai konsep dan teori utama untuk menganalisis objek penelitian. Penggunaan konsep dan teori konvensional hanya sebagai pelengkap untuk mendiskusikan dan mendialogkan konsep dan teori Islam.
4. Peneliti menggali dan merumuskan teori atau konsep Islam melalui ayat-ayat Al Quran dan tafsirnya, hadits dan syarahnya, serta pendapat ulama Islam yang selanjutnya digunakan untuk menguji atau meneliti objek penelitian. Model ini berangkat dari ayat-ayat Al Quran, hadits-hadits Nabi, serta pandangan-pandangan intelektual muslim untuk kemudian dirumuskan konsep dan teori baru. Selanjutnya konsep atau teori baru ini digunakan untuk meneliti objek penelitian.

1.5 Batas Waktu

Batas waktu penyusunan proposal dan tugas akhir ditentukan sebagai berikut:

1. Proposal (atau *outline* penelitian) dapat mulai disusun oleh mahasiswa sejak yang bersangkutan memenuhi ketentuan yang ada yang berlaku (Lihat Bab II Proposal Tugas akhir).
2. Batas awal penghitungan masa penyusunan tugas akhir adalah mulai terbitnya Surat Bimbingan Tugas akhir yang disahkan oleh Ketua Program Studi, setelah mahasiswa menyerahkan *outline* penelitian dan persyaratan administratif lainnya dan telah mendapat persetujuan dari Ketua Program Studi untuk mendapat Dosen Pembimbing. (lihat Bagian 3.2 Prosedur Pembimbingan Tugas akhir).
3. Batas akhir penghitungan masa penyusunan tugas akhir adalah sampai terselesaikannya laporan Tugas akhir, setelah diuji dalam Ujian Tugas akhir dan dilakukan revisi terhadap bagian yang diperlukan, yang ditandai dengan ditandatanganinya lembar pengesahan tugas akhir oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji (lihat Bagian 3.2 Prosedur Pembimbingan Tugas akhir).
4. Durasi waktu bimbingan tugas akhir paling lama adalah 2 (dua) semester, dan apabila dalam batas waktu yang telah ditentukan belum dapat diujikan, maka Ketua Program

studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah atau Wakil Dekan Bidang Akademik dapat memberikan kebijakan perpanjangan waktu, selama tidak melampaui masa studi mahasiswa maksimal 10 (sepuluh) semester.

BAB 2

PROPOSAL TUGAS AKHIR

Penelitian tugas akhir, yang terdiri dari beberapa tahap seperti dijelaskan pada bagian sebelumnya, melibatkan banyak pihak, yaitu terdiri dari: pengelola Program Studi (Ketua Program Studi), staf akademik, dosen pembimbing, dan mahasiswa, dan dimulai dengan proses pengajuan *outline* proposal penelitian tugas akhir.

2.1 Prosedur Pengajuan Proposal Tugas akhir

Prosedur pengajuan proposal tugas akhir untuk mahasiswa Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang dapat mengajukan permohonan penelitian proposal tugas akhir adalah mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 75% dari seluruh beban studi ($75\% \times 120 \text{ sks} = 90 \text{ sks}$) dibuktikan dengan menunjukkan Kartu Hasil Studi (KHS) pada saat mengajukan proposal penelitian tugas akhir.
2. Persyaratan administratif yang harus dipenuhi ke Staf Program Studi Akademik adalah: KHS asli dan menyerahkan fotokopinya, sertifikat pelatihan SPSS atau penelitian untuk diverifikasi, sertifikat TOEFL dari lembaga yang kompeten dan diakui oleh Program Studi, sertifikat OPAK dan OSJUR, dan sertifikat telah mengikuti kegiatan yang bersifat ilmiah akademik (minimal 2 sertifikat), seperti DIKLAT, Workshop, Seminar Internasional, dan lain sebagainya.
3. Pengajuan proposal tugas akhir ditujukan kepada Ketua Program Studi sesuai dengan Program Studi yang diikuti oleh mahasiswa yang bersangkutan, dengan mengisi formulir pengajuan proposal tugas akhir berupa *outline* proposal tugas akhir, yang disediakan oleh staf akademik masing-masing Program Studi, setiap hari pada jam kerja. Pilihan tema yang diajukan dalam *outline* proposal tugas akhir adalah sesuai dengan bidang minat mahasiswa dengan topik penelitian yang layak untuk dilakukan penelitian. Bentuk *outline* proposal tugas akhir dapat dilihat di **Lampiran A-1**

4. Mahasiswa menyerahkan *outline* proposal tugas akhir ke Program Studi untuk diseleksi.
5. Jika disetujui dan dianggap layak diteliti, maka Program Studi untuk ditentukan dosen pembimbing.
6. Bagi *outline* proposal yang ditolak karena dianggap kurang layak, maka proses kembali ke mahasiswa untuk mengajukan *outline* proposal tugas akhir lain.
7. Dalam waktu paling lama 7 hari (1 minggu), untuk *outline* proposal tugas akhir yang telah disetujui, mahasiswa akan memperoleh jawaban nama dosen pembimbing dengan memperoleh Surat Bimbingan Tugas akhir yang disahkan oleh Ketua Program Studi, yang dapat digunakan mahasiswa untuk menemui dosen pembimbing;
8. Dosen pembimbing menerima Surat Bimbingan Tugas akhir beserta *outline* proposal penelitian dari mahasiswa yang akan dibimbing;
9. Proses berlanjut ke Prosedur Pembimbingan (Bab 3 buku ini).

Tahap-tahap dalam pengajuan proposal penelitian tersebut dapat lebih mudah dilihat pada Diagram Alur (*Flowchart*).

2.2 Topik Penelitian

Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan topik penelitian, yaitu:

1. Topik harus menarik, sehingga memungkinkan peneliti untuk berusaha terus-menerus mencari data yang diperlukan.
2. Sebanding dengan kemampuan dan minat peneliti, sehingga peneliti mudah untuk menguraikan dengan sebaik-baiknya.
3. Penting dan layak diteliti, sehingga hasil penelitian nantinya dapat memberi manfaat dan memungkinkan untuk diterapkan.
4. Tersedia data dan metode, supaya proses penyelesaian penelitian tugas akhir tidak terhambat karena sulitnya memperoleh data.
5. Dapat diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, agar dapat memenuhi batas waktu maksimal penyelesaian tugas akhir yang telah ditetapkan oleh Program Studi dan Fakultas, yaitu 2 (dua) semester.

6. Potensi untuk pengembangan lebih lanjut, sehingga dapat memberi sumbangan pengembangan baik ditinjau dari segi agama, bangsa, keilmuan, kelembagaan dan profesi.
7. Dana yang diperlukan memungkinkan untuk dijangkau, bahwa peneliti dapat menyediakan dana untuk pelaksanaan penelitian sampai dengan terselesaikannya laporan penelitian tugas akhir sesuai yang ditetapkan Program Studi dan Fakultas.

Lingkup pilihan topik penelitian dapat mengacu pada *roadmap* penelitian yang telah disusun oleh Program Studi yaitu tentang keuangan dan perbankan syariah.

2.3 Proposal Tugas akhir

Proposal tugas akhir pada dasarnya merupakan rencana penelitian yang disusun sesuai kaidah penelitian karya ilmiah. Proposal tugas akhir juga merupakan *blue print* dari penelitian secara keseluruhan, sehingga secara garis besar harus mencakup tiga pertanyaan pokok, yaitu:

1. Apa yang akan diteliti?
2. Mengapa meneliti hal tersebut?
3. Bagaimana cara menelitinya?

Tentang *apa yang akan diteliti*; menyangkut rumusan masalah yang sudah ditetapkan. *Mengapa meneliti*; berkaitan dengan urgensi masalah untuk diteliti. Pada umumnya dikaitkan dengan kepentingan umum, kesenjangan antara teori dan fenomena yang perlu dipecahkan secara tuntas, terdapatnya perbedaan antara hasil-hasil penelitian terdahulu yang perlu dikonfirmasi kembali, atau dapat membantu pengembangan disiplin ilmu yang tengah ditekuni. Adapun *bagaimana meneliti*; menyangkut metodologi yang akan digunakan dalam penelitian.

Proposal tugas akhir memuat 2 bagian, yaitu bagian awal dan bagian isi. Masing-masing bagian akan diperjelas secara rinci sebagai berikut:

1. Bagian awal meliputi: sampul/cover depan, halaman judul dan lembar persetujuan.
 - 1) Halaman sampul/cover depan berisi: Proposal Tugas akhir, judul proposal tugas akhir, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), lambang/logo UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diikuti dengan nama Program Studi, Fakultas, Universitas dan waktu proposal tugas akhir diajukan (**lihat lampiran A-2**).

Warna halaman sampul proposal penelitian untuk Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah adalah biru muda.

- 2) Halaman Judul sampul dalam, merupakan duplikat dari halaman sampul depan, hanya saja halaman judul dicetak pada kertas A4 berwarna putih dan ditambahi dengan maksud ditujukannya proposal tugas akhir, yaitu “*Diusulkan untuk Penelitian Tugas akhir pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim*”

Judul proposal tugas akhir harus dirumuskan secara jelas, spesifik, sederhana, singkat, tidak boleh lebih dari 20 kata, dan dalam bentuk pernyataan. Contoh dapat dilihat di **Lampiran A-3**

- 3) Lembar persetujuan, yang ditandatangani oleh dosen pembimbing (**lihat lampiran A-4a**)
2. Bagian isi meliputi: pendahuluan, kajian pustaka dan metode penelitian, secara rinci sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar belakang
- 1.2. Rumusan masalah
- 1.3. Tujuan dan Manfaat penelitian
- 1.4. Batasan penelitian (jika ada)

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.1. Hasil-hasil penelitian terdahulu (dicantumkan yang relevan dalam bentuk detugas akhir dan matriks/tabel)
- 2.2. Kajian teoritis (*keterangan: dapat dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan kajian teori yang mendukung dan relevan termasuk kajian perspektif Islam*)
- 2.3. Kerangka Konseptual (untuk penelitian kuantitatif) atau Kerangka Berfikir (untuk penelitian Kualitatif)
- 2.4. Hipotesis (untuk *penelitian kuantitatif, jika ada*)

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian

- 3.3 Populasi dan Sampel (*Penelitian Kuantitatif*) atau Subyek Penelitian (*Penelitian Kualitatif*)
- 3.4 Teknik Pengambilan Sampel (*Penelitian kuantitatif*)
- 3.5 Data dan Jenis Data
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Definisi Operasional Variabel (penelitian kuantitatif)
- 3.8 Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA (lihat **Lampiran A-19**)

Sistematika proposal keseluruhan dapat dilihat pada **Lampiran A-5**. Sementara penjelasan rinci atas masing-masing pokok bahasan di atas dapat dilihat pada bagian 5.2 Penjelasan Sistematika Tugas akhir.

BAB 3

PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Keberadaan dan peran pembimbing tugas akhir sangat penting dalam rangka mengarahkan keserasian, keselarasan serta konsistensi penelitian tugas akhir. Hal ini mengingat bahwa keserasian, keselarasan dan konsistensi antara judul, rumusan masalah, hipotesis dengan kerangka berfikir teoritis, pembuktian dan atau analisis berdasarkan metode dan teknik penelitian serta penarikan kesimpulan, merupakan syarat mutlak dalam penyusunan tugas akhir.

Perlu diperhatikan, bahwa pada penyusunan tugas akhir tidak sama dengan penyusunan laporan yang sekedar berisi apa yang diamati. Lebih dari itu tugas akhir diharapkan dapat mengandung pemecahan masalah. Maka proses pembimbingan diatur rinci pada bagian berikut.

3.1 Dosen Pembimbing

1. Dosen Pembimbing Tugas akhir adalah tenaga edukatif sekurang-kurangnya berpangkat Lektor dan telah menyelesaikan pendidikan setingkat Master (S-2), jika tidak memungkinkan syarat kepangkatan dapat diturunkan;
2. Dosen Pembimbing tugas akhir ditentukan oleh Ketua Program Studi / Program Studi dan atau Wakil Dekan Bidang Akademik dengan memperhatikan kesesuaian antara bidang kajian/topik penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dengan pembagian kelompok dosen serumpun atau bidang keahlian dosen pembimbing.
3. Apabila sesuatu hal, pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya, maka Ketua Program Studi atau wakil Dekan Bidang Akademik akan menetapkan dosen pembimbing pengganti dengan menerbitkan Surat Tugas Revisi yang disahkan oleh Dekan;
4. Dosen pembimbing mempunyai hak dan berkewajiban untuk mengarahkan dan bahkan merevisi isi proposal penelitian, ketika calon peneliti (mahasiswa) tidak bisa memberikan argumentasi yang jelas mengenai arah dari penelitian yang akan dilakukan.

3.2 Prosedur Pembimbingan Tugas akhir

Setiap mahasiswa yang telah disetujui pengajuan proposalnya oleh Ketua Program Studi berhak memperoleh bimbingan dari seorang dosen pembimbing selama proses penelitian tugas akhir, dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pembimbingan tugas akhir dimulai sejak diterimanya Surat Bimbingan Tugas akhir oleh Dosen Pembimbing sampai dengan terselesaikannya laporan penelitian Tugas akhir setelah mahasiswa menempuh Ujian Tugas akhir, yaitu ditandai dengan ditandatanganinya lembar pengesahan tugas akhir oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji.
2. Dosen pembimbing menerima Surat Bimbingan yang telah disahkan oleh Ketua Program Studi, dan tanggal terbitnya surat tersebut menandai waktu dimulainya proses penelitian tugas akhir mahasiswa.
3. Kelanjutan arah proposal penelitian (yang menyangkut: judul, rumusan masalah, lokasi, data dan alat analisis penelitian) sangat ditentukan oleh kedua belah pihak antara dosen pembimbing dan mahasiswa melalui diskusi awal.
4. Dosen pembimbing mempunyai kewenangan untuk merevisi proposal penelitian, apabila mahasiswa tidak bisa memberikan argumentasi arah yang jelas mengenai penelitian yang akan dilakukan dan kurang menguasai teori-teori yang relevan.
5. Untuk mengontrol perkembangan dari proses penelitian tugas akhir dan mencatat arahan serta koreksi dari Dosen Pembimbing, maka diterbitkan kartu kendali pembimbingan, yang dikumpulkan di dosen pembimbing.
6. Apabila proses pembimbingan proposal telah menghasilkan proposal yang layak uji (Tugas akhir Bab I sampai dengan Bab III), maka dosen pembimbing menyetujui untuk diseminarkan, dengan menandatangani lembar persetujuan proposal, lihat **Lampiran A-4**.
7. Proses selanjutnya diatur dalam Prosedur Seminar Proposal Tugas akhir (lihat pada Bab 4 buku ini).
8. Setelah mahasiswa menempuh Seminar Proposal Tugas akhir, maka proses pembimbingan dilanjutkan sampai tersusunnya laporan Tugas akhir yang layak untuk diuji (Tugas akhir Bab I sampai dengan Bab V).
9. Proses selanjutnya diatur dalam Prosedur Ujian Tugas akhir (lihat Bab 7 buku ini).

10. Setelah mahasiswa menempuh Ujian Tugas akhir, maka proses pembimbingan dilanjutkan untuk konsultasi perbaikan/revisi yang disarankan oleh Tim Penguji selama Ujian Tugas akhir, sampai terselesaikannya laporan Tugas akhir yang ditandai dengan ditandatanganinya lembar pengesahan tugas akhir oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji (lihat **Lampiran A-10**)
11. Rekap catatan selama proses pembimbingan disusun dalam bentuk lembar bukti konsultasi yang harus ditandatangani oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi , dan disertakan dalam laporan tugas akhir (contoh sebagaimana **lampiran A-23**).
12. Durasi waktu bimbingan tugas akhir paling lama adalah 2 (dua) semester, dan apabila dalam batas waktu yang telah ditentukan belum dapat diujikan, maka Ketua Program Studi atau Wakil Dekan Bidang Akademik dapat meninjau ulang kemudian apabila diperlukan akan memberikan kebijakan perpanjangan waktu, selama tidak melampaui masa studi mahasiswa maksimal 10 (sepuluh) semester.

BAB 4

SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

Seminar proposal tugas akhir merupakan salah satu bagian proses penelitian yang bertujuan untuk memberikan masukan kepada mahasiswa dalam rangka penyempurnaan penelitian yang akan dilakukan dan memperluas wawasan keilmuan mahasiswa serta mengklarifikasi penelitian yang akan dilakukan, di samping itu dalam seminar ini sekaligus dilakukan ujian komprehensif (penguasaan teori-teori dan ilmu Studi Islam yang relevan dengan bidang keilmuan mahasiswa yang bersangkutan). Dengan demikian tim penguji mempunyai kewenangan untuk memberikan rekomendasi kelayakan penelitian, apakah penelitian dapat dilanjutkan atau tidak.

4.1 Syarat Seminar Proposal Tugas akhir

Adapun syarat-syarat mendaftar seminar proposal penelitian adalah:

1. Mahasiswa telah melakukan herregistrasi dan terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang pada semester berjalan;
2. Mahasiswa telah menyelesaikan sekurang-kurangnya 75% dari seluruh beban studi (75% x 120 sks = 90 sks), dibuktikan dengan menunjukkan Kartu Hasil Studi (KHS) asli pada saat mendaftar dengan menyertakan foto kopinya, sertifikat TOEFL dari lembaga yang kompeten dan diakui oleh Program Studi, sertifikat OPAK dan OSJUR, dan sertifikat telah mengikuti kegiatan yang bersifat ilmiah akademik (minimal 2 sertifikat), seperti DIKLAT, Workshop, Seminar Internasional, dan lain sebagainya.
3. Proposal Tugas akhir telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

4.2 Prosedur Seminar Proposal Tugas akhir

Bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat, dapat mengikuti prosedur seminar proposal berikut:

1. Prosedur pelaksanaan seminar proposal setelah mahasiswa mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing (**Lampiran A-4a** telah ditandatangani), maka mahasiswa

dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti seminar proposal ke staf akademik Program Studi dengan mengisi biodata seminar proposal.

2. Mahasiswa menyerahkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing ke staf akademik Program Studi sebanyak 4 (empat) eksemplar untuk didistribusikan ke dewan penguji seminar proposal tugas akhir.
3. Pelaksanaan Seminar Proposal Tugas akhir ditetapkan oleh Ketua Program Studi . Seminar proposal tugas akhir dijadwalkan oleh Ketua Program Studi sesuai dengan kalender akademik Program Studi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rekomendasi hasil seminar dapat dilihat setelah pelaksanaan seminar selesai.
5. Mahasiswa dapat berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk revisi proposal sesuai pertimbangan dan arahan dari Tim Penguji.
6. Proposal tugas akhir yang telah diseminarkan dan telah direvisi, disahkan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing pada lembar pengesahan seminar proposal (lihat **Lampiran A-6**).
7. Proposal tugas akhir yang sudah mendapat pengesahan, harus disetorkan ke staf akademik Program Studi dalam bentuk dijilid warna halaman sampul proposal adalah biru muda.

BAB 5

TUGAS AKHIR

Laporan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk tugas akhir pada umumnya dikonsumsi atau ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan penelitiannya bersifat teknis, berisi laporan apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, bagaimana cara melakukan penelitian, hasil apa saja yang diperoleh dari penelitian, dan bagaimana kesimpulan dari rumusan penelitian. Isi yang ditampilkan dari laporan penelitian disajikan secara lugas dan obyektif, serta format laporannya cenderung baku, mengikuti ketentuan yang dibuat oleh masing-masing institusi.

Pada dasarnya kerangka atau sistematika penelitian tugas akhir ada 3 (tiga) bagian penting, yaitu : (1) bagian awal; (2) bagian utama/inti; (3) dan bagian akhir.

Bagian awal tugas akhir memuat halaman sampul depan, halaman judul, lembar pernyataan, lembar persetujuan, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Sedangkan bagian utama (inti) menyajikan dalam bentuk bab-bab, subbab-subbab, dan atau tingkat hirarki judul yang lebih rinci lagi dengan menganut sistematika yang telah ditentukan. Pada umumnya bagian utama terdiri dari Bab I tentang Pendahuluan, Bab II tentang Kajian Pustaka, Bab III tentang Metode penelitian, bab IV tentang Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian, dan bab V tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari isi tugas akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

5.1 Sistematika Tugas akhir

5.1.1. Sistematika Tugas akhir Untuk Penelitian Kuantitatif

Sistematika tugas akhir untuk penelitian kuantitatif sebagai berikut :

1. Bagian awal, terdiri dari :

- a. Halaman Sampul/ Cover Depan (**Lampiran A-7**)
- b. Halaman Judul Dalam (**Lampiran A-8**)

- c. Halaman Persetujuan (**lampiran A-9**)
- d. Halaman Pengesahan (**Lampiran A-10**)
- e. Halaman Pernyataan (**lampiran A-11**)
- f. Halaman Persembahan (*jika diperlukan*)
- g. Halaman Motto (*jika diperlukan*)
- h. Kata Pengantar (**lampiran A-12**)
- i. Halaman Daftar Isi (**lampiran A-13**)
- j. Halaman Daftar Tabel (*jika ada*) (**Lampiran A-15**)
- k. Halaman Daftar Gambar (*jika ada*) (**Lampiran A-16**)
- l. Halaman Daftar Lampiran (*jika ada*) (**Lampiran A-17**)
- m. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia (**Lampiran A-18a**), Bahasa Inggris (**Lampiran A-18b**) dan Bahasa Arab (**Lampiran A-18c**))

2. Bagian utama (inti), terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN, dengan sub bab :

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.4. Batasan Penelitian (*jika diperlukan*)

BAB II KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari :

- 2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.2. Kajian Teoritis (*Keterangan: dapat dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan kajian teori yang mendukung dan relevan termasuk kajian perspektif Islam. Di bagian akhir diberi sub bab: Hubungan antar variabel*).
- 2.3. Kerangka Konseptual (bisa diperjelas dengan merinci menjadi Model Konsep dan Model Hipotesis, jika diperlukan)
- 2.4. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN, dengan sub bab :

- 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3. Populasi dan Sampel
- 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

- 3.5. Data dan Jenis Data
- 3.6. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.6.1. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.6.2. Instrumen Penelitian
- 3.7. Definisi Operasional Variabel
- 3.8. Skala Pengukuran
- 3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas
- 3.10. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dengan sub bab :

- 4.1. Hasil Penelitian (*sub bab – sub bab dapat dikembangkan sesuai keperluan. Untuk penelitian kuantitatif misalnya: Gambaran Umum Obyek Penelitian, Hasil Analisis Deskriptif, Uji Hipotesis*).
- 4.2. Pembahasan (*sub bab – sub bab dapat dikembangkan sendiri sesuai dengan keperluan, termasuk pembahasan hasil penelitian dalam teori (konvensional dan perspektif Islam)*).

BAB V PENUTUP, dengan sub bab :

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran

3. Bagian Akhir, terdiri dari :

Daftar Pustaka (**Lampiran A-19**)

Lampiran-lampiran

5.1.2. Sistematika Tugas akhir Untuk Penelitian Kualitatif

Sistematika tugas akhir dengan pendekatan kualitatif sebagai berikut :

1. Bagian awal, terdiri dari :

- a. Halaman Sampul Depan (**Lampiran A-7**)
- b. Halaman Judul Dalam (**Lampiran A-8**)
- c. Halaman Persetujuan (**lampiran A-9**)
- d. Halaman Pengesahan (**Lampiran A-10**)
- e. Halaman Pernyataan (**lampiran A-11**)
- f. Halaman Persembahan (*jika diperlukan*)

- g. Halaman Motto (*jika diperlukan*)
- h. Kata Pengantar (**lampiran A-12**)
- i. Halaman Daftar Isi (**lampiran A-13**)
- j. Halaman Daftar Tabel (*jika ada*) (**Lampiran A-15**)
- k. Halaman Daftar Gambar (*jika ada*) (**Lampiran A-16**)
- l. Halaman Daftar Lampiran (*jika ada*) (**Lampiran A-17**)
- m. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia (**Lampiran A-18a**), Bahasa Inggris (**Lampiran A-18b**) dan Bahasa Arab (**Lampiran A-18c**))

2. Bagian utama (inti), terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN, dengan sub bab :

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- 1.4. Batasan Penelitian (*jika diperlukan*)

BAB II KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari :

- 2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.2. Kajian Teoritis (*Keterangan: dapat dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan kajian teori yang mendukung dan relevan termasuk kajian perspektif Islam*).
- 2.3. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN, dengan sub bab :

- 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3. Subyek Penelitian
- 3.4. Data dan Jenis Data
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data
- 3.6. Analisis Data

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN, dengan sub bab:

- 4.1. Paparan Data Hasil Penelitian (*sub bab – sub bab dapat dikembangkan sesuai keperluan*).

- 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian (*sub bab – sub bab dapat dikembangkan sendiri sesuai dengan keperluan, termasuk pembahasan hasil penelitian dalam teori (konvensional dan perspektif Islam)*).

BAB V PENUTUP, dengan sub bab :

- 5.1. Kesimpulan
5.2. Saran

3. Bagian Akhir, terdiri dari :

Daftar Pustaka (**Lampiran A-19**)

Lampiran-lampiran

Sistematika penelitian secara runtut dijelaskan lebih detail pada **Lampiran A-20** untuk penelitian Kuantitatif, dan **Lampiran A-21** untuk penelitian Kualitatif. Sementara penjelasan untuk masing-masing bahasan dipaparkan berikut.

5.2. Penjelasan Sistematika Tugas akhir

Berikut adalah penjelasan dari sistematika tugas akhir:

1. Halaman Sampul/Cover Depan

Halaman sampul/cover depan berisi: judul tugas akhir, Tugas akhir, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), lambang/logo UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diikuti dengan nama Program Studi , Fakultas, Universitas dan waktu proposal tugas akhir diajukan. (**lihat lampiran A7-**)

Judul tugas akhir harus dirumuskan secara jelas, spesifik, sederhana, singkat, tidak boleh lebih dari 20 kata, dan dalam bentuk pernyataan.

Warna halaman sampul Tugas akhir, adalah biru muda.

2. Halaman Judul/ Sampul Dalam

Halaman judul sampul dalam terdiri dari 2 (dua) halaman, yaitu halaman pertama merupakan duplikat halaman cover depan, yang dicetak pada kertas A4 berwarna putih dan di antara sampul/cover depan dan halaman judul diberi 1 (satu) lembar halaman sela berupa kertas kosong berwarna putih. Halaman judul sampul dalam kedua adalah sama dengan halaman sampul depan pertama, tetapi ditambahi dengan maksud tugas akhir, yaitu: “*Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya (A. Md)*”. (dapat dilihat di **Lampiran A-8**).

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat persetujuan oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi . Contoh halaman pengesahan nampak pada **Lampiran A-9**.

4. Halaman Pengesahan

Setelah ujian tugas akhir selesai dan mahasiswa dinyatakan lulus, maka penjiilidan dapat dilakukan jika telah diperiksa, disetujui dan ditandatangani oleh dosen pembimbing, para dosen penguji, dan Ketua Program Studi (contoh halaman pengesahan nampak pada **Lampiran A-10**).

5. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan orisinalitas merupakan halaman yang memuat ketegasan peneliti bahwa naskah tugas akhir bukan karya plagiasi atau mengandung plagiasi dan menjamin orisinalitasnya. Contoh halaman orisinalitas ini nampak pada **Lampiran A-11**.

6. Halaman Persembahan (jika diperlukan)

Halaman ini umumnya memuat persembahan yang ditujukan secara khusus oleh peneliti.

7. Halaman Motto (jika diperlukan)

Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan motto yang dianggap penting dan relevan dengan isi tugas akhir oleh peneliti tugas akhir dengan menggunakan bahasa yang baik dan sopan. Bila motto merupakan kutipan harap disebutkan pendapat siapa, atau bila berupa ayat al-Qur'an dan al-Hadits harap disebutkan sumbernya.

8. Kata Pengantar

Dimaksudkan untuk menyampaikan informasi secara global mengenai maksud penelitian tugas akhir, dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penelitian tugas akhir. Kata-kata yang digunakan harus sesuai aturan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, tidak boleh menggunakan kata-kata gaul.

Ucapan terimakasih diurutkan sebagai berikut (contoh di **lampiran A-12**):

- a. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- c. Ketua Program Studi masing-masing
- d. Dosen Pembimbing
- e. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- f. Orang tua
- g. dll.

9. Halaman Daftar Isi

Halaman ini diberi judul “DAFTAR ISI” dan diletakkan di bagian tengah atas kertas. Setiap tulisan yang ada pada halaman ini tidak diakhiri dengan titik. Daftar Isi harus memuat “Halaman Judul” sampai dengan “Lampiran”, Bab, Nomor Bab, Judul Bab, Subbab dan Sub-subbab, dan seterusnya. Contoh penyusunan Daftar Isi nampak pada **Lampiran A-13** untuk penelitian Kuantitatif dan **Lampiran A-14** untuk penelitian Kualitatif.

10. Halaman Daftar Tabel

Daftar Tabel memuat semua tabel dalam tugas akhir. Dalam Daftar Tabel harus ada nomor tabel, judul tabel, dan nomor halaman di mana tabel dicantumkan dalam teks. Contoh penelitian Daftar Tabel seperti pada **Lampiran A-15**

11. Halaman Daftar Gambar/Grafik

Daftar Gambar memuat semua gambar yang ada dalam tugas akhir. Dalam Daftar Gambar harus ada nomor gambar, judul gambar dan nomor halaman gambar dimana gambar itu diletakkan. Contoh penelitian Daftar Gambar seperti pada **Lampiran A-16**.

12. Daftar Lampiran

Dalam Daftar Lampiran memuat semua lampiran yang ada di tugas akhir, meliputi nomor lampiran dan judul lampiran. Contoh penelitian Daftar Lampiran seperti pada **Lampiran A-17**.

13. Abstrak

Abstrak merupakan isi tugas akhir yang dituangkan secara ringkas dan padat, sehingga pembaca secara singkat dapat memahami isi tugas akhir hasil penelitian. Abstrak disusun menjadi 3 (tiga) paragraf, yaitu paragraf pertama berisi uraian singkat mengenai latar belakang dan tujuan penelitian, paragraf kedua berisi tentang metode penelitian yang digunakan, dan paragraf ketiga berisi tentang hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam 1 (satu) spasi dan terdiri dari 150 – 250 kata atau satu lembar halaman. Abstrak disajikan dalam 3 (tiga) bahasa, yaitu: Indonesia (**lampiran A-18a**), Inggris (**lampiran A-18b**) dan Arab (**lampiran A-18c**), serta harus disertakan kata kunci (*keyword*).

14. Latar Belakang

Latar belakang masalah mengungkapkan alasan-alasan mengapa sesuatu dipermasalahkan sebagai kajian dalam tugas akhir, sehingga pembaca dapat mengetahui apa yang diteliti dan mengapa penelitian dilakukan. Serta menjelaskan rasionalitas atau justifikasi penelitian dilihat dari latar belakang permasalahan yang diteliti atau pemunculan problem akademik. Penyusunan latar belakang masalah setidaknya dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu :

1. Diawali dari pemikiran teoritis (termasuk keislaman) kemudian mengarah ke fakta empirik.
2. Diawali dari dunia empiric ke arah teoritik (termasuk keislaman).

Dalam latar belakang, dapat juga mengemukakan adanya kesenjangan (*gap*) antara seharusnya/teori (*das sollen*) dan kenyataan (*das sein*), baik kesenjangan teoritik maupun praksis yang melatar belakangi masalah yang akan diteliti. Selain itu, latar belakang masalah sebaiknya memuat pula fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam penelitian itu dipandang penting untuk diteliti.

15. Rumusan Masalah

Merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan atau dalam bentuk kalimat pernyataan-pernyataan yang hendak dicarikan jawabannya. Penyampaian rumusan masalah harus relevan dengan judul, data, dan model yang akan diteliti.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian kuantitatif harus menunjukkan pengaruh/hubungan/perbedaan antar variabel yang hendak diteliti. Sementara untuk penelitian kualitatif, pada bagian ini peneliti harus membuat suatu formulasi pertanyaan penelitian (*grand tour question*) dan jika memungkinkan juga pertanyaan-pertanyaan lainnya yang merupakan turunan (*sub question*). Pertanyaan-pertanyaan tersebut seharusnya jelas, spesifik, tepat sasaran, dan memungkinkan untuk dijawab oleh peneliti. Fokus penelitian menunjukkan secara tegas permasalahan dalam tugas akhir yang dicari pemecahannya. Fokus penelitian bertujuan untuk menjabarkan rumusan masalah. Fokus penelitian juga memuat proses penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks yang dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problems*).

16. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus menunjukkan pernyataan yang berisi tentang tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah atau fokus penelitian.

17. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang sumbangan/kontribusi positif terkait dengan hasil penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis maupun praktis. Untuk manfaat teoritis berisi keterkaitan hasil penelitian dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah, seperti munculnya pandangan atau wawasan baru, atau perkembangan suatu teori, menguji teori, atau mengkritik teori.

Manfaat praktis, lebih mengarah pada aplikasi hasil penelitian, seperti sumbangan nyata yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan atas suatu keputusan yang sudah maupun yang akan dilakukan.

18. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dibuat sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek metodologis, kelayakan di lapangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep atau topik yang diteliti. Keterbatasan penelitian menunjuk suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam peneliti. Ada 2 (dua) hal yang menjadi keterbatasan penelitian, yaitu: *pertama*, keterbatasan ruang lingkup kajian, dan *kedua*, keterbatasan yang bersumber dari aspek teknis penelitian.

19. Hasil Penelitian Terdahulu (*Prior Research*)

Dalam penelitian terdahulu dijelaskan adanya keterkaitan atau kesamaan masalah penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Untuk memperjelas posisi penelitian yang akan dilakukan, maka dijabarkan letak persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, memungkinkan juga apabila ternyata belum ada peneliti sebelumnya yang membahas lingkup masalah penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu perlu dikemukakan, disamping dalam bentuk tugas akhir, juga dalam *theoretical mapping*, yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
----	-------------------------------	--	-----------------------	------------------

Keterangan: Matrik ini boleh dikembangkan sesuai kebutuhan peneliti.

20. Kajian Teoritis

Bagian ini berisi kajian berbagai teori yang relevan dan kemutakhiran dengan masalah yang akan diteliti. Dalam kajian teori, peneliti melakukan sintesis terhadap teori yang relevan agar diperoleh legitimasi konseptual terhadap variabel yang akan diteliti. Unsur-unsur suatu teori hendaknya nampak secara jelas, seperti definisi, asumsi, hubungan antar variabel, dan daya penjelasannya terhadap masalah yang diteliti.

Bahan-bahan kajian teori dapat diangkat dari berbagai sumber seperti, buku teks, jurnal penelitian atau penelitian terdahulu, tugas akhir orang lain, laporan penelitian, makalah, laporan seminar dan diskusi ilmiah, terbitan-terbitan resmi pemerintah, dan atau yang bersumber dari website. Akan lebih baik jika kajian teoritis dan telaah terhadap temuan-temuan penelitian didasarkan pada sumber kepustakaan primer.

Kualitas hasil karya Ilmiah tidak berkaitan dengan banyaknya buku yang tercantum dalam daftar pustaka, tetapi pada kualitas pustaka yang digunakan. Hal ini karena tidak jarang dijumpai tugas akhir yang mencantumkan daftar kepustakaan yang sangat banyak, tetapi apabila ditelusuri keterkaitan antar isi kepustakaan dan masalah yang dibahas tidak terlalu jelas. Oleh karena itu, pemilihan sumber pustaka harus memenuhi dua persyaratan:

- a. Kemutakhiran sumber bacaan, artinya sumber bacaan diupayakan yang kadaluwarsa untuk ditinggalkan.
- b. Adanya keterkaitan antara isi bacaan dengan masalah yang dibahas

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kajian teoritis melalui sumber-sumber bacaan adalah sebagai berikut:

- a. Memetakan konsep (*concept map*) keilmuan dan keislaman dengan cara mengkaji teori-teori keilmuan dan keislaman yang berhubungan dengan konsep-konsep yang dipermasalahkan dan yang akan dipakai dalam analisis.

- b. Membahas secara sistematis teori-teori keislaman dan keilmuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing Program Studi , atau tema-tema yang dikehendaki. Di sini, mahasiswa perlu memperkaya diri dengan konsep-konsep atau isyarat-isyarat sains yang bertaburan di dalam Alqur'an dan Hadits. Dalam mengkaji ayat al-Quran harus merujuk pada penafsiran para ulama (kitab tafsir) dan buku teks.
- c. Memadukan atau mengintegrasikan hasil-hasil kajian teori yang berisi jawaban sementara (hipotesis) terhadap rumusan masalah, atau rangkuman argumentasi teoritik yang akan digunakan dalam analisis hasil kajian dengan cara mencari titik kesamaan atau perpaduan antara sains dan Islam (atau konsep yang ada pada Alqur'an dan Hadist) sebagaimana telah dijelaskan dalam Bab I bagian 1.5 Model penelitian Integrasi.

21. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berisi alur pemecahan masalah yang menunjukkan alur pemikiran penelitian terkait dengan variabel-variabel penelitian berdasarkan tinjauan pustaka dan perspektif teoritis yang telah ditulis sebelumnya. Peneliti dapat memberi keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus-putus, bulatan, kotak, panah, dan lain-lain) yang digunakan dalam kerangka berfikir. Kerangka berfikir juga menjelaskan teori apa saja yang digunakan dalam penelitian secara ringkas. Kerangka berfikir disajikan dalam bentuk bagan atau diagram skematis, agar pembaca dapat melihat dan dengan mudah memahami alur penelitian dari awal sampai pemecahan permasalahan.

22. Model Konsep

Model konsep berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasar kajian teoritik yang telah dilakukan dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Peneliti dapat memberi keterangan makna dari simbol-simbol (misal: garis lurus, garis putus-putus, bulatan, kotak, panah, dan lain-lain) yang digunakan dalam model konsep.

Model konsep juga menjelaskan tipe pengaruh/hubungan/perbedaan antar variabel dan mengapa dua atau lebih variabel berkaitan sama lain. Variabel yang dianggap relevan untuk studi harus diidentifikasi dan dinamai dengan jelas dalam pembahasan. Model konsep disajikan dalam bentuk bagan atau diagram skematis, agar pembaca dapat melihat dan dengan mudah memahami model yang diteorikan.

23. Hipotesis

Hipotesis berisi rumusan secara singkat, lugas dan jelas yang dinyatakan dalam kalimat **pernyataan**. Dikatakan demikian, agar hipotesis dapat diuji atau dijawab sesuai dengan teknik analisis yang telah ditentukan. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis.

24. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada sub bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, apakah penelitian kualitatif atau kuantitatif dengan pendekatan eksploratif, survei, deskriptif, historis, korelatif, atau komparasi kausal. Jenis dan pendekatan penelitian ini juga merupakan strategi dari peneliti untuk mengatur sedemikian rupa agar memperoleh data yang valid, reliabel, dan absah

25. Lokasi Penelitian

Menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan dengan alasan apa obyek tersebut dilakukan penelitian.

26. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif menguraikan sasaran yang akan dijangkau menjadi populasi dan besarnya sampel yang akan mewakili populasi penelitian dengan mendasarkan teknik sampling yang sesuai. Tidak semua penelitian mengharuskan mengambil sampel dengan teknik tertentu, hal ini dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah sampel. Semakin besar jumlah populasi, maka perlu mengambil sampel untuk mewakili populasi, dengan memperhatikan sampel *representatif* agar dapat mencerminkan keadaan populasi yang sesungguhnya.

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang diinvestigasi peneliti. Populasi juga bisa diartikan sebagai sekumpulan data yang memiliki karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi. Jumlah populasi penelitian harus disebutkan dengan jelas bila diketahui jumlahnya.

Sampel adalah sebagian dari populasi. Pada subbab sampel penelitian harus dijelaskan siapa atau kriteria yang menjadi sampel penelitian, jumlah sampel minimal yang harus diambil, dan metode pengambilan sampel penelitian. Jumlah sampel yang diambil dalam suatu penelitian harus mempunyai tingkat keterwakilan (*representativeness*) yang tinggi yaitu ciri-ciri atau sifat yang melekat pada sampel harus sama dengan atau sangat mendekati ciri-ciri atau sifat yang melekat pada populasi.

27. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah apa yang menjadi sasaran penelitian, yang tidak tergantung pada judul dan topik penelitian, tetapi secara kongkret tergambar dalam fokus penelitian. Subyek penelitian dapat diartikan pula sebagai pelaku atau orang lain yang memahami informasi pada obyek penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan juga bagaimana subyek penelitian diperoleh. Cara memperoleh subyek penelitian bisa dilakukan dengan cara *snowballing sampling* dan *key person*.

28. Teknik Pengambilan Sampel

Untuk mencapai tingkat *representativeness* yang tinggi, bahwa sampel telah dapat dianggap mewakili populasi, maka sangat tergantung atau ditentukan oleh teknik atau cara pengambilan sampel tersebut. Pada dasarnya hanya terdapat dua macam cara atau teknik pengambilan sampel yaitu (1). pengambilan sampel secara random atau acak atau *probability sampling* dan (2). pengambilan sampel secara non random atau non acak atau *non probability sampling*.

29. Data dan Jenis Data

Data adalah bentuk-bentuk ungkapan, kata-kata, angka, simbol, dan apa saja yang memberikan makna, yang memerlukan proses lebih lanjut. Data harus terukur, baik dengan jenis ukuran atau skala nominal, ordinal, interval, atau rasio. Data dapat berasal dari sumber data primer dan atau sekunder, yaitu:

- Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden atau informan (misal: data dari responden berupa kuisisioner).
- Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh melalui pihak kedua. Pihak kedua yang memperoleh secara langsung data-data aslinya, misalnya: data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia, laporan BPS, laporan keuangan perusahaan, dan lain sebagainya.

30. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan langkah-langkah atau proses dalam pengumpulan data, seperti melalui wawancara, observasi, dokumentasi, atau angket. Jika peneliti mengumpulkan data menggunakan wawancara, perlu dijelaskan juga siapa-siapa yang akan atau dijadikan informan. Jika pengumpulan data melalui observasi, hal-hal apa yang dijadikan fokus observasi untuk memperoleh data.

Jika pengumpulan data memerlukan dokumentasi, dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan, dan jika menggunakan instrumen angket/kuesioner, perlu dijelaskan pula siapa-siapa yang akan dijadikan responden. Jika peneliti merancang alat instrumen penelitiannya sendiri, maka perlu dijelaskan konstruk teoritik yang diacu, rincian aspek-aspek, serta kisi-kisi (*blue print*) dari item-item yang termuat dalam instrumen penelitiannya. Selain itu, peneliti harus melakukan uji dan menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Apabila peneliti menggunakan instrumen penelitian yang dibuat oleh orang lain, maka perlu disebutkan siapa yang membuat instrumen tersebut, menjelaskan untuk tujuan apa instrumen tersebut dibuat, pada populasi apa instrumen tersebut diujicobakan. Jika peneliti memodifikasi suatu instrumen penelitian, maka harus disebutkan bagian mana yang dimodifikasi.

31. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian kuantitatif, definisi operasional adalah penjelasan operasionalisasi semua variabel yang dimasukkan dalam hipotesis. Definisi operasional menjelaskan karakteristik yang dapat diamati dalam rangka mengukur variabel. Pengukuran variabel adalah penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas, biasanya terhadap satuan pengukuran. Peneliti harus memberikan arti dan menjelaskan cara-cara atau langkah-langkah dalam mengukur variabel tersebut, termasuk menjabarkan indikator-indikator dari alat ukur penelitian. Penentuan indikator-indikator alat ukur penelitian harus mengacu pada tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, dan boleh membuat alat ukur sendiri jika pengukuran tersebut belum pernah dipakai oleh peneliti sebelumnya.

32. Analisis Data

Untuk penelitian kuantitatif, pada bagian ini berisi uraian tentang teknik analisis data yang digunakan (misalnya regresi) beserta alasan penggunaan teknik tersebut, sesuai dengan tujuan penelitian, hipotesis, dan jenis data penelitian. Asumsi-asumsi statistik yang mendasari teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian perlu disebutkan secara eksplisit. Apabila dalam analisis data menggunakan bantuan program komputer, maka perlu disebutkan *software* program statistik yang digunakan beserta versinya (misal SPSS versi 16).

Pada penelitian kualitatif, peneliti perlu menjelaskan secara detail langkah-langkah yang dilakukannya setelah mendapatkan data penelitian, bagaimana mengukur data, sampai pada mendapatkan hasil analisis data penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus memperhatikan konsistensi antara instrumen yang digunakan, data yang diperoleh, serta interpretasi atau hasil analisis data.

33. Paparan Data Hasil Penelitian

Paparan data merupakan detugas akhir data yang relevan dengan topik yang akan dijadikan kajian penelitian yang diperoleh dari lapangan selama penelitian. Misalkan untuk penelitian kuantitatif, maka dimulai dengan menjelaskan kondisi secara umum obyek penelitian. Obyek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau keadaan yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud dapat berupa sifat, kuantitas dan kualitas (benda, orang dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati-antipati, keadaan batin, dan sebagainya (untuk orang), bisa juga berupa proses, dan sebagainya (untuk lembaga).

Kemudian peneliti membahas tentang hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan, misalkan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif dapat berupa tugas akhir variabel dalam bentuk distribusi frekuensi, tabel, diagram, atau grafik. Atau bisa juga berisi detugas akhir variabel berupa rata-rata dan deviasi standar ataupun hipotesis penelitian.

Selanjutnya uraian tentang hasil uji asumsi (misalnya uji normalitas, linieritas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan lain-lain) dan hasil uji analisis data berdasarkan teknik analisis data. Bila menggunakan asumsi klasik harus dibahas pula apakah model yang dipilih lolos atau tidak dari asumsi klasik.

Dalam hasil uji analisis data, peneliti dapat menggunakan bentuk tabel atau grafik untuk memperjelas hasil penelitian. Peneliti harus menjawab pertanyaan apakah hipotesis penelitian ditolak atau tidak ditolak berdasarkan taraf signifikansinya, serta menjelaskan maksudnya.

34. Pembahasan Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yang ditujukan untuk menjawab secara ilmiah permasalahan yang diajukan dalam rumusan permasalahan penelitian. Dalam bagian pembahasan ini, peneliti perlu menginterpretasikan dan mengulas model atau variabel yang dikaitkan dengan kajian pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terangkum dalam tinjauan pustaka. Peneliti dapat pula melakukan penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada dari hasil analisis data, termasuk menganalisis atau mengkaji hasil penelitian dengan teori konvensional dan perspektif Islam. Peneliti dapat juga menambahkan kajian-kajian lain (yang tidak terdapat dalam tinjauan pustaka, yang ditemukan berdasarkan hasil interaksi dan pengamatan) untuk mendukung hasil penelitian. Sehingga hasil penelitian dapat memberikan pengalaman dan wawasan yang lebih luas baik kepada peneliti maupun pembaca. Peneliti juga harus mampu mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis tentang kemungkinan-kemungkinan yang mempengaruhi hasil penelitiannya. Peneliti dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang gambaran obyek penelitian untuk mengemukakan argumentasi-argumentasi yang logis dan kritis atas hasil penelitian.

Kaitannya dalam konteks pembahasan dalam penelitian berbasis integrasi adalah dengan menjadikan Islam sebagai paradigma dalam berbagai kajian ilmu pengetahuan. Sebagai sebuah paradigma, Islam (dengan Alqur'an dan Sunnah) adalah sumber rujukan bagi setiap kerja ilmu. Tentu, melalui pemahaman seperti ini ayat-ayat Alqur'an dan Hadis yang berkaitan dengan ilmu meniscayakan untuk dielaborasi secara saintifik sesuai kebutuhan kerja ilmiah sesuai tema-tema atau konsep-konsep ilmu pada masing-masing Program Studi dan Program Studi. Di sini, berarti Islam (dalam Alqur'an dan Hadis) tidak sekadar menjadi perspektif, atau sebagai pelengkap dari kajian ilmiah yang ada dan apalagi kajian yang terpisah dari sains dengan "ayat-ayat yang ditempelkan," melainkan ia harus menjadi pengawal (pembuka bahasan ilmiah) dari setiap kerja sains, sebagaimana dimaksud (lihat Bab I Bagian Model Penelitian Tugas akhir Integrasi).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembahasan dalam penelitian kuantitatif adalah:

- Peneliti mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang telah dibangun pada landasan teori dan rumusan hipotesis

- Peneliti menjelaskan bahwa hasil penelitian mendukung atau menolak suatu teori atau hasil penelitian terdahulu dengan alasan yang rasional.

Sementara untuk penelitian kualitatif, peneliti harus dapat mengulas hasil analisis data (jawaban peneliti atas fokus penelitian) dalam konteks yang lebih luas. Bagian ini tidak hanya membahas data yang diperoleh dari obyek penelitian tetapi juga menjelaskan hasil interaksi dan wawancara peneliti dengan subyek penelitian, hasil observasi peneliti, dan segala sesuatu yang dirasakan oleh peneliti selama penelitian. Peneliti juga dapat mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian berdasarkan keberpihakan dan nilai-nilai (*value*) yang dianut oleh peneliti. Peneliti juga dapat memanfaatkan pengetahuannya tentang situasi dan kondisi penelitian untuk mengemukakan tinjauan kritis atas hasil penelitian. Pada bagian ini, peneliti harus benar-benar mampu membedakan antara hasil penelitian dengan ulasannya atas hasil penelitian tersebut.

35. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan atau memberi pernyataan singkat, lugas, dan tegas dari hasil penelitian yang dikembalikan untuk menjawab rumusan masalah/ fokus penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan hipotesis, maka pada bagian ini peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan penelitian yang dikemukakan dalam bentuk pernyataan yang menunjukkan penerimaan atau penolakan atas hipotesis yang diajukan. Hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan hipotesis dapat dicantumkan secara ringkas sejauh hal-hal tersebut dapat memperkaya kesimpulan penelitian.

36. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan-pertimbangan yang diajukan oleh peneliti kepada pihak lain dengan bahasa penawaran/ rekomendasi yang diungkap secara kongkrit/jelas, terinci, serta operasional, sehingga mudah untuk diterapkan dan dirasakan manfaatnya oleh pihak-pihak tertentu maupun disiplin ilmu tertentu. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dari sumbangan peneliti terhadap perkembangan teori maupun praktik. Secara operasional, saran dapat berupa implikasi hasil penelitian, serta saran pengembangan penelitian yang serupa di masa mendatang berdasarkan kelemahan dan keterbatasan penelitian.

37. Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus ditulis sesuai dengan buku pedoman ini (Bab 6 butir 7). Bagian ini memuat semua sumber/rujukan atau literatur yang diacu dan dikutip oleh peneliti (misalnya buku-buku teks, jurnal, majalah, hasil penelitian lainnya dan lain-lain), yang digunakan dalam penelitian tugas akhir. Semua sumber yang disebut dalam teks harus tercantum dalam Daftar Pustaka. Penelitian Daftar Pustaka dapat dilihat pada **Lampiran A-19**.

38. Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Secara umum, misalnya kuisisioner penelitian, dokumen dari tempat penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, serta dokumentasi kegiatan (foto-foto). Dalam penelitian kuantitatif, lampiran dapat berupa data penelitian, hasil uji validitas dan reliabilitas, serta hasil analisis data. Untuk penelitian kualitatif dapat dilengkapi dengan panduan wawancara (jika ada), observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara dan observasi, dan *inform consent*.

Selain itu, lampiran yang diwajibkan ada dalam naskah tugas akhir terdiri dari: Biodata Peneliti (**lampiran A-22**), Surat keterangan penelitian dari tempat penelitian dan Bukti Konsultasi (**Lampiran A-23**).

BAB 6

FORMAT PENELITIAN

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan teknik dan tata cara penelitian tugas akhir yang meliputi media penelitian (naskah); pengetikan; penomoran; tabel, daftar, dan gambar; kutipan, penggunaan bahasa, penelitian tanda baca, penelitian nama, penelitian sumber, daftar kepustakaan, dan hal-hal lain. Tata cara penelitian tugas akhir ini merupakan suatu keharusan yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa agar laporan tugas akhir yang dihasilkan mengikuti aturan ilmiah yang berlaku.

6.1 Media Penelitian (Naskah)

Media penelitian mencakup bahan dan ukuran naskah, bahan sampul.

1. Bahan dan ukuran naskah

Naskah tugas akhir diketik di atas kertas HVS ukuran A4 (29,7 x 21,5 cm) berwarna putih dengan berat 80 gram dan tidak boleh ditulis bolak-balik.

2. Bahan sampul

Sampul tugas akhir dibuat dari kertas *buffalo* atau yang sejenis diperkuat dengan karton dan dilapisi plastik (*hardcover*), sedangkan sampul proposal cukup menggunakan kertas *buffalo* (*softcover*), berwarna biru muda.

6.2 Aturan Pengetikan

Pengetikan naskah harus dilakukan dengan memperhatikan jenis huruf yang digunakan, tanda baca, jarak antar baris, batas tepi kertas, pengisian ruangan atau halaman, alinea atau paragraph baru, awal kalimat, judul dan subjudul, rincian ke bawah, pengaturan bab (judul) dan sub bab (judul), pengetikan bilangan dan satuan, letak simetris, penggunaan huruf cetak miring (*italic*), dan lain-lain.

1. Jenis, ukuran huruf dan spasi

- 1). Pengolah kata yang digunakan adalah *MS-Word*, maka seluruh bagian naskah tugas akhir (kecuali bagian-bagian yang dijelaskan selanjutnya) wajib diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran huruf (*font size*) 12 *point* dengan jarak 2 (dua) spasi, dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*), kecuali untuk:

- (1). Judul sampul dan judul bab menggunakan *Times New Roman Font Size 14*, dan dicetak tebal (*bold*) dengan jarak 1 (satu) spasi.
 - (2). Abstrak diketik 1 (satu) spasi dan diusahakan hanya 1 (satu) halaman dengan jumlah kata berkisar 200-250.
 - (3). Daftar pustaka diketik 1 spasi dan jarak antara dua sumber diketik 2 spasi.
 - (4). Untuk naskah proposal tugas akhir diketik dengan 1,5 (satu setengah) spasi.
 - (5). Untuk huruf Al Qur'an dan hadist (tulisan Arab) dengan *font* jenis *Traditional Arabic* dengan ukuran font 16 spasi 1,5 (satu setengah).
- 2). Lambang-lambang, huruf Yunani, dan tanda-tanda lain yang tidak dapat diketik harus ditulis tangan dengan rapi menggunakan tinta hitam.
 - 3). Huruf miring (*italic*) digunakan untuk menunjukkan istilah asing. Termasuk Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Huruf tebal (*bold*) untuk menegaskan istilah tertentu dan untuk menuliskan bab dan sub bab.

2. Jarak antar baris (*line spacing*)

Secara umum jarak antar baris kalimat adalah 2 (dua) spasi kecuali kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 5 baris jarak antar baris kalimatnya adalah 1 (satu) spasi. Khusus untuk kutipan langsung diketik agak menjorok ke dalam dengan 6 (enam) ketukan. Pada abstrak, daftar pustaka, judul daftar tabel dan daftar gambar, serta daftar ilustrasi yang melebihi satu baris, jarak antar baris hanya satu spasi.

3. Batas (*margin*) pengetikan

Margin adalah bagian kertas yang dikosongkan pada sisi kiri, kanan, atas, dan bawah. Batas tepi pengetikan diukur dari tepi kertas sebagai berikut:

- 1). Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut:
 - (1).Tepi atas (*top margin*) : 4 cm atau 1,5 inci dari tepi atas
 - (2).Tepi bawah (*bottom margin*) : 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah
 - (3).Tepi kiri (*left margin*) : 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
 - (4).Tepi kanan (*right margin*) : 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan

4. Bilangan dan satuan

- 1). Bilangan diketik dengan angka, misalnya 10 g, 20 cm (tanpa titik), namun khusus permulaan kalimat harus ditulis dengan ejaan huruf. Misalnya sepuluh gram, sepuluh senti meter, dan seterusnya.

Apabila diketik dalam sebuah kalimat, maka penelitiannya seperti pada contoh di bawah ini.

Contoh: Pembelian 100 buah keris oleh kolektor seharga Rp 500 juta.

Seratus buah keris telah dijual oleh kolektor.

2). Bilangan desimal ditandai dengan koma (,) bukan titik (.).

Contoh: 53,20 kg bukannya 53.20 kg.

3). Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi yang berlaku dan diakhiri dengan tanpa tanda titik (.) .

Contoh: kg, m, cm, cal dan sebagainya

5. Alinea atau paragraf baru

(1). Setiap alinea baru diketik menjorok ke dalam (*indent*) dan dimulai pada pengetikan karakter yang ke 6 (enam) dari batas tepi kiri atau 1,5 cm.

(2). Satu alinea paling sedikit dari 2 (dua) kalimat dan mengandung ide pokok.

(3). Pergantian alinea dilakukan untuk uraian baru yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan isi alinea sebelumnya.

(4). Permulaan alinea baru harus diketik lima atau enam ketukan dari batas tepi kiri. Pada suatu halaman, alinea terakhir harus terdiri atas lebih dari satu baris dan tidak diperbolehkan hanya memuat satu baris saja. Demikian pula pada halaman baru tidak diperbolehkan memuat hanya satu baris saja dari alinea sebelumnya.

7. Awal Kalimat

Apabila bilangan (angka), satuan, lambang atau rumus kimia merupakan awal kalimat, maka harus diejakan.

Misalnya:

1). Lima pegawai melakukan tugas administratif di kantor cabang Malang **bukan 5** pegawai melakukan tugas administratif di kantor cabang Malang.

2). Satu supervisor membawahi tiga orang tenaga operator.

8. Rincian ke Bawah

Apabila pada naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, yaitu rincian yang tidak ada hubungannya dengan urutan subbab, maka untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan subbab, maka dapat memilih menggunakan nomor urut dengan angka atau huruf, seperti contoh berikut:

Ciri-ciri mahasiswa yang sukses dan bahagia adalah:

- (1). Berprestasi akademis
- (2). Memiliki motivasi tinggi dan seterusnya.

Rincian yang dapat dipakai adalah a, b, c, dan seterusnya, atau (a), (b), (c), dst, atau 1), 2), 3), dst, atau (1), (2), (3), dst. Bentuk yang dipilih adalah bebas asal konsisten untuk penelitian rincian di seluruh naskah tugas akhir. Penggunaan tanda garis penghubung (-) yang ditempatkan di depan rincian, atau simbol lain misal ➤(*bullet*) atau centang ☑ adalah tidak dibenarkan.

9. Judul

Judul menggambarkan keseluruhan isi uraian yang dijabarkan selanjutnya.

1) Judul bab

Judul bab ditulis di tengah dengan menggunakan huruf kapital semuanya, tanpa garis bawah dan tanpa diakhiri dengan titik (.) .

2) Judul subbab

Judul subbab ditulis dari tepi dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata, kecuali kata sambung, kata hubung, dan kata sandang menggunakan huruf kecil. Di samping itu judul subbab dicetak tebal (*bold*), tidak diakhiri dengan titik.

Contoh: **1.1 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

3) Judul subbab lebih kecil (sub subbab)

Judul subbab ditulis dari tepi dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata, kecuali kata sambung, kata hubung, dan kata sandang menggunakan huruf kecil. Judul sub subbab tidak dicetak tebal (*bold*), tidak diakhiri dengan titik.

Contoh: 1.1.1 Tujuan Penelitian

1.1.2 Manfaat Penelitian

Untuk judul subbab yang lebih kecil lagi ditulis dari tepi dengan huruf kapital, namun hanya pada awal suku kata saja. Di samping itu, judul tersebut tidak dicetak tebal (*bold*) dan tidak diakhiri dengan titik.

Contoh: 1.1.2.1 Manfaat bagi perusahaan

1.1.2.2 Manfaat bagi peneliti

10. Pengaturan Bab (Judul) dan Subbab (Judul)

- 1). Ketentuan penelitian untuk tiap bab:

- (1).Tiap bab dimulai pada halaman baru, diawali dengan angka Romawi sesuai dengan urutan penomorannya.
- (2).Judul bab diketik dengan huruf kapital semuanya, ditebalkan (*bold*), tanpa garis bawah dan tidak diakhiri titik
- (3).Judul bab diletakkan pada halaman baru, berada simetris di tengah-tengah, di bawah nomor bab dengan spasi 2 (dua).

Contoh:

BAB III

METODE PENELITIAN

- (4).Halaman terakhir dari sebuah bab sekurang-kurangnya berisi dua baris kalimat.
 - (5).Jarak antara judul bab dengan teks adalah 2 x 1,5 *lines spacing*
 - (6).Perpindahan antar bab tidak perlu ada sisipan halaman khusus.
- 2). Ketentuan penelitian untuk tiap subbab atau sub judul:
- (1).Subbab didahului dengan dua nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor bab dan nomor subbab sesuai dengan urutannya.
 - (2).Subbab dimulai dari tepi (*margin*) kiri kertas.
 - (3).Semua kata pada judul subbab ditulis dengan huruf tebal (*bold*), dimulai dengan huruf kapital pada setiap awal kata (*title case, bold*), kecuali kata penghubung dan kata depan, serta tanpa diberi garis bawah dan tidak diakhiri dengan titik (.).
 - (4).Judul sub yang lebih dari dua baris ditulis dengan jarak satu spasi.
 - (5).Kalimat pertama sesudah subbab dimulai dengan alinea baru dengan jarak tiga spasi.

Contoh Sub judul:

4.1 Gambaran Umum

3). Pengaturan Sub Subbab

- (1).Sub subbab didahului dengan tiga nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor bab, nomor subbab dan nomor sub subbab sesuai dengan urutannya.
- (2).Pengetikan sub subbab dimulai dari batas tepi kiri kertas. Judul sub subbab dimulai dengan huruf kapital, tidak diakhiri titik dan tidak ditebalkan.

(3).Kalimat pertama sesudah judul sub subbab merupakan paragraf baru dengan jarak tiga spasi.

Contoh Anak Subjudul:

4.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Bojonegoro

4). Pengaturan anak Sub Subbab

(1).Anak sub subbab didahului dengan empat nomor (angka biasa) di depannya, yaitu nomor bab, nomor subbab, nomor sub subbab, nomor anak sub subbab sesuai dengan urutannya.

(2).Pengetikan anak sub subbab dimulai dari batas tepi kiri kertas. Judul anak sub subbab dimulai dengan huruf kapital, tidak diakhiri titik dan tidak ditebalkan (*bold*).

(3).Kalimat pertama sesudah judul anak sub subbab merupakan paragraf baru dengan jarak tiga spasi.

(4).Perbedaan dengan sub subbab hanyalah pada penomorannya saja.

Contoh Anak Sub Subjudul

4.1.1.1 Pembangunan pertanian di Kabupaten Bojonegoro

6.3 Ketentuan Penomoran

Terdapat dua macam penomoran, yaitu penomoran halaman serta penomoran bab dan subbab.

1. Penomoran halaman

Penomoran dan penempatannya adalah sebagai berikut:

(1) Bagian awal tugas akhir

Bagian ini dimulai dari halaman judul sampai dengan Daftar Lampiran, yaitu Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (mulai dari nomor i, ii, iii dan seterusnya). Nomor halaman tersebut diletakkan di tengah bawah 1,5 cm dari batas bawah kertas.

(2) Bagian inti atau isi tugas akhir

Bagian isi laporan dimulai dari BAB 1 PENDAHULUAN sampai dengan BAB 5 PENUTUP diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Arab (1, 2, 3, 4), dan seterusnya, yang ditempatkan di sebelah kanan atas pada batas tepi, kecuali

untuk halaman dengan judul bab. Penomoran untuk halaman yang menampilkan judul bab diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

(3).Bagian akhir tugas akhir

Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran tidak diberi nomor halaman. Akan tetapi untuk lampiran di pojok kiri atas halaman diberi keterangan lampiran. Penelitian judul lampiran dimulai dengan huruf kapital pada setiap awal kata (*title case, bold*), dan ditebalkan.

Contoh: **Lampiran 1. Instrumen Penelitian**, dan seterusnya.

2. Penomoran bab dan subbab

Penomoran Bab menggunakan angka Romawi, sedangkan Subbab dan seterusnya menggunakan angka Arab.

Contoh:

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Sejarah Perusahaan

Dan seterusnya

6.4 Ketentuan Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajian tabel dan gambar harus memperhatikan beberapa hal berikut:

1). Tabel

(1).Penelitian nomor tabel (atau daftar) adalah di tengah-tengah (*center*) di atas judul/nama tabel, tanpa diakhiri titik. Nomor urut dan judul tabel ditulis dalam *huruf besar* (kapital) pada setiap *awal kata* dan ditebalkan (*Bold*) semuanya.

(2).Penomoran tabel tergantung pada bab yang bersangkutan dengan menggunakan angka Arab yang dipisahkan oleh titik (.) Angka di bagian depan menunjukkan Bab dan yang di belakang adalah nomor urut tabel pada Bab tersebut.

Contoh:

Tabel 4.1 Artinya tabel tersebut ada di Bab 4 pada urutan pertama.

(3).Jarak antara nomor dan judul tabel dengan tabel adalah 1 spasi.

(4).Penyajian tabel diusahakan ditempatkan dalam 1 (satu) halaman, namun untuk tabel yang disajikan lebih dari satu halaman, halaman berikutnya harus diberi *header*.

(5). Sumber data pada tabel ditulis di bawah tabel posisi tepi kiri dengan ukuran huruf Times New Roman (*font*) size 10.

Berdasarkan ketentuan di atas, dapatlah diilustrasikan penyusunan sebuah tabel Konsumsi per Kapita Bahan Pangan Pokok seperti di bawah ini.

Contoh:

Tabel 6.1
Data Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia

Indikasi	1998	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010
	KP/UUS	KP/UUS	KP/UUS	KP/UUS	KP/UUS	KP/UUS	KP/UUS	KP/UUS	KP/UUS
BUS	1	2	3	3	3	3	5	6	6
UUS	-	8	15	19	20	25	27	25	25
BPRS	76	84	88	92	105	114	131	139	139

Sumber : BI, Statistik Perbankan Syariah, 2010.

Keterangan :

BUS = Bank Umum Syariah

UUS = Unit Usaha Syariah

BPRS = Bank Perkreditan Rakyat Syariah

KP/UUS = Kantor Pusat/Unit Usaha Syariah

2). Gambar

(1). Nomor gambar diikuti dengan judul gambar, ditempatkan simetris (tengah-tengah) di bawah gambar, tanpa diakhiri titik. Gambar dan judul gambar menggunakan huruf besar (kapital) pada awal kata dan ditebalkan (*bold*). Jarak antara gambar dan judul gambar adalah 1 (satu) spasi ke bawah.

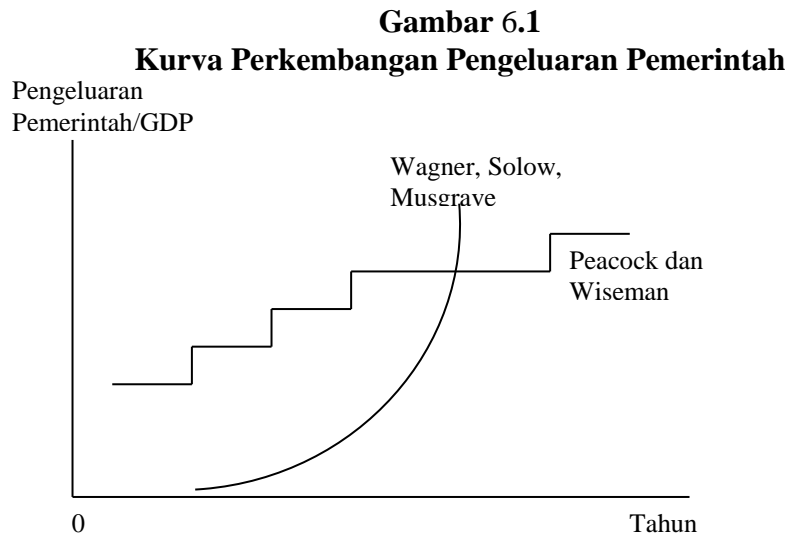
(2). Penomoran gambar sama dengan tabel, yaitu angka di depan menunjukkan Bab dan yang di belakang adalah nomor urut gambar pada Bab tersebut. Contoh: **Gambar 6.1** Artinya gambar tersebut ada di Bab 6 pada urutan pertama.

(3). Gambar tidak boleh dipenggal. Gambar yang lebih dari 1 (satu) halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.

(4). Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan tidak pada halaman lain.

(5). Sumber gambar, terdiri dari tulisan sumber dan nama sumber di-tempatkan 1 (satu) spasi tepat di bawah gambar.

Berdasarkan ketentuan di atas, dapatlah diilustrasikan sebuah gambar Kurva Perkembangan Pengeluaran Pemerintah sebagai berikut:



Sumber: Mangkoesoebroto (2001:175)

6.5 Kutipan

Dalam penelitian kutipan harus memperhatikan beberapa hal:

1. **Kutipan langsung** yaitu kutipan yang harus ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik bahasanya maupun ejaannya. Kutipan yang panjangnya kurang dari 5 (lima) baris dimasukkan ke dalam teks biasa berspasi 2 (dua) dengan menggunakan tanda petik pada awal dan akhir kalimat kutipan.

Contoh:

Soebroto (1990:123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Soebroto, 1990:123).

2. **Kutipan sebagian**, untuk kutipan yang terlalu panjang dapat diambil sebagian dengan memberi tanda titik-titik, seperti: “... pada dasar motivasi itu adalah sebuah dorongan jiwa untuk melakukan sesuatu pekerjaan” atau “...pada dasar motivasi itu adalah sebuah dorong jiwa...” atau “motivasi adalah dorongan jiwa ...”.

3. **Kutipan tidak langsung** yaitu kutipan yang tidak harus sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dan sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip, yang ditulis 2 (dua) spasi pada umumnya. Contoh: “Bank syari’ah adalah suatu bank yang dalam operasinya menggunakan prinsip-prinsip syari’ah Islam (Antonio, 2000:20)” atau Menurut Antonio (2000:20) “bank syari’ah adalah suatu bank yang dalam operasinya menggunakan prinsip-prinsip syari’ah Islam”.
4. **Kutipan pendapat peneliti yang tercantum dalam pustaka lain**, Misalnya: Sucipto (2005) *dalam* Fahrudin (2006:45) mengemukakan... Atau Prinsip pemasaran adalah (Kotler, 1190 *dalam* Sani, 2004:34).
5. **Kutipan yang panjangnya 5 (lima) baris atau lebih**, diketik berspasi 1 (satu) dengan mengkosongkan 4 (empat) karakter dari kiri. Contoh: Brown (2008:276) menarik kesimpulan sebagai berikut:
 Pengelompokan dan penganalisisan ke dalam bagian-bagian adalah proses berfikir yang bersifat umum. Pengklasifikasian lazim dilakukan dengan mengungkapkan hal atau gagasan yang kompleks ke dalam komponen-komponennya. Hasil penjabaran itu ditata secara runtut menurut teknik penataan yang sistematis. Pengklasifikasian yang benar dapat diruntut dari tataan hasil kedua kegiatan itu.
6. **Kutipan dalam teks** menyebutkan nama belakang (akhir) peneliti, tahun, dan nomor halaman. Contoh :
 1) Satu sumber kutipan dengan satu peneliti ditulis
 (David, 1997:25)
 2) Satu sumber kutipan dengan dua peneliti ditulis
 (William dan Anderson, 1998:13)
 3) Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua peneliti ditulis
 (William dkk., 1999:5)
 untuk sumber dari literatur berbahasa asing, ditulis
 (William et al., 1999:5)
 4) Dua sumber kutipan dengan peneliti yang sama ditulis
 (William, 1997:78, 1998:30),
 5) Jika tahun publikasi sama maka ditulis seperti:

(William, 1998a:32, 1998b:45)

- 6) Sumber kutipan dari suatu institusi sebaiknya menyebutkan singkatan atau akronim yang bersangkutan seperti:

(BPS, 2000:10)

- 7) Nama pengarang terpadu dalam teks

Contoh:

Salimin (2007:13) menyimpulkan bahwa mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

6.6 Bahasa

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang memberikan kebebasan mengenai pilihan penggunaan bahasa dalam penelitian tugas akhir. Tugas akhir dapat ditulis dengan selain Bahasa Indonesia, yaitu Inggris atau Arab. Bahkan untuk mendukung terwujudnya tradisi kedwibahasaan, maka untuk mahasiswa yang tertarik untuk menulis Tugas akhir dalam Bahasa Inggris atau Arab, maka pihak fakultas akan memberikan bantuan pembimbing yang secara khusus membimbing tentang bahasa, dalam rangka memberikan kemudahan kepada mahasiswa.

Secara umum, bagi penelitian tugas akhir yang menggunakan Bahasa Indonesia, maka tidak boleh menggunakan bahasa gaul sehari-hari, tetapi harus sesuai dengan aturan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dengan memperhatikan kaidah yang telah disempurnakan sebagai berikut:

1. Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang yang ke-dua (saya, aku, kami, kita, engkau dan lain-lain), tetapi disusun dalam bentuk **pasif**. Kecuali dalam penyajian ucapan terima kasih pada Kata Pengantar, saya dapat diganti dengan peneliti.
2. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia kan. Jika terpaksa harus memakai istilah asing, harus menggunakan huruf *italic*.
3. Penggunaan kata penghubung, kata depan, awalan, akhiran dan tanda baca secara tepat. Kata penghubung tidak diperkenankan ditulis pada awal kalimat.
4. Tanda baca

Tanda baca yaitu titik (.), koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:) harus digunakan dengan cermat. Penggunaan titik untuk mengakhiri sebuah kalimat atau penomoran,

pengetikan berikutnya mengambil jarak dua indentasi (ketukan), sedangkan setelah tanda baca koma (,), titik koma (;) dan titik dua (:), pengetikan selanjutnya hanya mengambil jarak satu indentasi.

Penelitian tanda baca mengikuti kaidah ejaan yang benar (yang disempurnakan). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

- 1) Tanda titik (.), titik dua (:), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan kata yang mendahuluinya.

Tidak baku

Sampel diambil secara acak .

Data dianalisis , dengan teknik

... sebagai berikut :

Benarkah hal itu ?

Jumlahnya sekitar 20 %

Baku

Sampel diambil secara acak.

Data dianalisis, dengan teknik

... sebagai berikut:

Benarkah hal itu?

Jumlahnya sekitar 20%

- 2) Tanda kutip (“...”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Tidak baku

Keempat kelompok “sepadan “.

Tes baku (*standardized*)

Baku

Keempat kelompok “sepadan”.

Tes baku (*standardized*)

- 3) Tanda hubung (-) dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya

Tidak baku

Tidak berbelit – belit

Pada tahun 1968 – 1970

Dia tidak / belum mengaku

Baku

Tidak berbelit-belit

Pada tahun 1968–1970

Dia tidak/belum mengaku

- 4) Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), penambahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:), diketik dengan satu spasi ketukan sebelum dan sesudahnya

Tidak baku

p=0,05

p>0,01

p<0,05

Baku

p = 0,05

p > 0,01

p < 0,05

$$a+b=c$$

$$a:b=d$$

$$a + b = c$$

$$a : b = d$$

- 5) Tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang menda-hului dan mengikutinya.

Contoh:

(1). Sadtono (1980:10)

(2). (Soebroto, 1990:123)

- 6) Gelar kesarjajaan dan gelar lainnya tidak boleh dicantumkan dalam penelitian nama, kecuali dalam kata pengantar dan atau ucapan terima kasih, pem-bimbing dan penguji serta pengesahan oleh pejabat berwenang.

6.7 Daftar Pustaka

Penelitian daftar pustaka menganut sistem yang berlaku secara internasional, yaitu model *American Psychological Association* (APA). Sumber pustaka dapat ditulis secara urut *alfabetis* menurut nama pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut (contoh lihat **lampiran A-19**).

A. SUMBER TERCETAK

1. Buku dengan seorang pengarang

Nama Akhir, Nama Pertama dan Nama Tengah. (Tahun Tebit). *Judul Buku*. Kota (meliputi negara, provinsi, atau kabupaten jika kota tidak dikenal): Penerbit.

Dalam teks: (Pengarang, tahun terbit: halaman).

Contoh:

Zubir, Zalmi. (2011). *Manajemen Portofolio Penerapannya dalam Investasi Saham*.

Jakarta: Salemba Empat

Dalam teks: (Zalmi, 2011: 201).

2. Buku dengan dua pengarang

Nama akhir, nama pertama dan nama tengah Pengarang pertama, Nama akhir, nama pertama dan nama tengah Pengarang kedua. (tahun terbit). *Judul buku*. Kota (termasuk negara, provinsi atau kabupaten jika kota tidak dikenal}: Penerbit.

Dalam teks: (Pengarang I & Pengarang II, tahun terbit: halaman).

Contoh:

Chapra, M. Umar., Ahmed, Habib. (2008). *Corporate Governance*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalam teks: (Chapra & Ahmed, 2008: 63).

3. Buku dengan Tiga Peneliti

Nama akhir, nama pertama dan nama tengah pengarang pertama, Nama akhir, nama pertama dan nama tengah pengarang kedua, Nama akhir, nama pertama dan nama tengah pengarang ketiga. (tahun terbit). *Judul buku* Kota (termasuk negara, provinsi atau kabupaten jika kota tidak dikenal): Penerbit.

Dalam teks: (Pengarang I, Pengarang II & Pengarang III, tahun terbit: halaman).

Contoh:

Triandaru, T.Sigit., Santoso, Totok Budi., Susilo, Y.Sri. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.

Dalam teks: (Triandaru, Santoso, Susilo, 2000: 25)

4. Buku Edisi Kedua atau Lainnya

(Contoh dua pengarang)

Nama akhir, nama pertama dan nama kedua pengarang pertama, & Nama akhir, nama awal dan nama kedua pengarang kedua. (tahun terbit). *Judul buku* (xth ed.). Kota (termasuk negara, provinsi atau kabupaten jika kota tidak dikenal): Penerbit.

Dalam teks: (Nama akhir pengarang pertama & kedua, tahun terbit: halaman).

Contoh:

Baker, Richard E., & Kinney, Michael R. (2010). *Akuntansi Biaya: Dasar dan Perkembangan* (jilid 2, cet. ke-7). Jakarta: Salemba Empat.

Dalam teks: (Baker & Kinney, 2010: 120).

5. Buku Terjemah

Pustaka berupa buku teks terjemahan, harus dijelaskan sebagai terjemahan. Bisa ditampilkan kedua judul, baik judul teks dalam bahasa asli dan judul dalam bahasa terjemahan dengan nama penerjemahnya disertai tahun; atau hanya dituliskan judul buku terjemahannya saja dengan diberi keterangan terjemahan disertai nama penerjemah dan tahun.

Contoh:

Robbins, Stephen P. (2003). *Organizational Behavior*, Tenth Edition, Pearson Education, Inc., New Jersey. Molan, Benyamin (penerjemah, 2006). *Perilaku Organisasi*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. INDEKS Kelompok GRAMEDIA.

Atau

Ary, Jacobs & Razavieh. (2000). *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Terjemah oleh Arif Furchan. (2002). Surabaya: Usaha Nasional.

6. Artikel dalam Jurnal

(Contoh dua pengarang)

Nama akhir, nama pertama dan nama kedua pengarang pertama, & Nama akhir, nama awal dan nama kedua pengarang kedua. (tahun terbit). Judul artikel. *Nama Jurnal*, *volume* (issue/nomor), halaman awal – halaman akhir dari keseluruhan artikel.

Dalam teks: (nama akhir pengarang pertama & nama akhir pengarang kedua, tahun publikasi: halaman).

Contoh:

Olson, Dennis., Zoubi, Taisier A. (2008). Using accounting ratios to distinguish between Islamic and conventional banks in the GCC region. *The International Journal of Accounting*, 43 (1), 45–65.

Dalam teks: (Olson & Zoubi, 2008: 60).

7. Pustaka berupa Tugas akhir, Tesis dan Disertasi

Nama penyusun ditulis paling depan. diikuti tahun yang tercantum pada sampul. Judul Tugas akhir, Tesis atau Disertasi ditulis dengan huruf tebal diikuti jenis tugas akhir dengan pernyataan tidak diterbitkan. nama fakultas serta nama perguruan tinggi dan nama kota.

Contoh:

Fahrudin, Ahmad. (1999). **Teknik Penilaian Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Kredit Modal Kerja**, *Tugas akhir* (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.

8. Pustaka berupa prosiding (kumpulan beberapa makalah)

Nama pengarang makalah, tahun penerbitan, judul makalah, nama editor, judul prosiding, nama penerbit, kota tempat penerbit dan nomor halaman dimana tulisan itu dikutip.

Contoh:

Zagory, D.D. and A.A. Kader (1989). Long Term Storage of Early Gold and Shinko Asian Pears in Low Oxygen Atmospheres in J.K., Fellman (ed), *Proceeding. Fifth Intl. Controlled Atmospheres Res. Conf.*, Wenatchee, Wash. p. 44-47.

9. Artikel Majalah

(Contoh satu pengarang)

Nama akhir pengarang, inisial nama awal. inisial nama tengah (tahun, bulan {tanggal publikasi }). Judul artikel. *Nama majalah, volume*, halaman permulaan – akhir dari seluruh artikel.

Dalam teks: (Pengarang, tahun publikasi: halaman).

Contoh:

Frensidy. (15 Agustus 2009). Efficient Market Hypothesis Vs Behavioral Finance. *Majalah Akuntansi Indonesia*, 19, 26-28.

Dalam teks: (Frensidy, 2009: 27).

10. Artikel-Artikel Surat Kabar

(Contoh untuk satu orang pengarang)

Nama akhir pengarang, inisial nama awal. inisial nama tengah (tahun, bulan {tanggal publikasi }). Judul artikel. *Nama Surat Kabar*, halaman permulaan – halaman akhir dari seluruh artikel.

Dalam teks: (Pengarang, tahun publikasi).

Contoh:

Sahidah, Ahmad. (3 April 2012). Menagih Janji Intelektual. *Jawa Pos*, p.4-5

Dalam teks: (Sahidah, 2012: 4).

11. Artikel/Tulisan Surat Kabar, Tidak Ada Pengarang.

Judul artikel. (Tahun, Bulan, Tanggal {tanggal publikasi}). *Nama Surat Kabar*, halaman permulaan – halaman akhir dari artikel keseluruhan.

Dalam teks: (“Judul Artikel {dapat diperpendek},” tahun dipublikasikan: halaman).

Contoh:

Business Strategy: Harga Bukan Faktor Penentu yang Utama. (13 Januari 2013).

Kompas, p.5-6

Dalam teks: (“Business Strategy,” 2013: 5).

B. SUMBER-SUMBER ELEKTRONIK

1. Artikel Encyclopedi *Online*

(Contoh satu pengarang)

Nama akhir pengarang, nama pertama dan nama kedua. (Tahun dipublikasikan). Judul artikel. *Judul>Nama Karya Referensi*. Tanggal, bulan dan tahun diperoleh {tanggal diperoleh dari Web}, dari URL

Dalam teks: (Pengarang, tahun dipublikasikan).

Contoh:

Horwitz, Stever. (2006). *Hoover's Economic Policies*. The Concise Encyclopedia of Economics. Diperoleh tanggal 5 Januari 2012 dari <http://econlib.org/library/Enc/HooversEconomiPolicies.html>

Dalam teks: (Horwitz, 2012).

2. Artikel Ensiklopedi *Online*, Tidak ada nama pengarang

Judul artikel. (Tahun diterbitkan). *Judul/ Nama karya referensi*. Tanggal, bulan dan tahun diambil {tanggal diambil dari Web}, dari URL

Dalam teks: ("Judul Artikel," tahun dipublikasikan).

Contoh:

Hoover's Economic Policies (2006).nThe Concise Encyclopedia of Economics.

Diperoleh tanggal 5 Januari 2012 dari <http://econlib.org/library/Enc/HooversEconomiPolicies.html>

Dalam teks: ("*Hoover's Economic Policies*," 2012).

3. Artikel dalam DVD atau Ensiklopedi CD ROM

(Contoh seorang pengarang)

Nama akhir pengarang, nama awal dan nama kedua (Tahun dipublikasikan). Judul artikel. *Judul>Nama karya referensi* [DVD {atau CD-ROM}]. Kota {meliputi negara, provinsi, atau desa jika kota tidak dikenal}: Penerbit.

Dalam teks: (Pengarang, tahun publikasi).

Contoh:

Hart, J. (2006). Water pollution. *Microsoft Student 2007* [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation.

Dalam teks: (Hart, 2006).

4. Artikel dalam DVD atau Ensiklopedi CD-ROM, Tidak ada peneliti

Judul artikel. (Tahun dipublikasikan). *Judul/ Nama Karya Referensi* [DVD {atau CD-ROM}].

Kota {meliputi negara, provinsi, atau desa jika kota tidak dikenal}: Penerbit.

Dalam teks: (“Judul Artikel,” tahun diterbitkan).

Contoh:

Common cold. (2006). *Microsoft Student 2007* [DVD]. Redmond, WA: Microsoft Corporation.

Dalam teks: (“Common Cold,” 2006).

5. Artikel Jurnal Online

(Contoh lima pengarang)

Nama akhir pengarang, nama awal dan nama kedua I, II, III, & IV. (Tahun dipublikasikan). Judul Artikel. *Judul Jurnal, volume(issue)*, halaman permulaan halaman dari keseluruhan artikel {jika tersedia}. Tanggal, bulan dan tahun diambil {tanggal diambil dari Web}, dari URL

Dalam teks: (Pengarang1, Pengarang 2, Pengarang 3, & Pengarang 4, tahun dipublikasikan).

Contoh:

Ghoul, S. El., Guedhami, Omrane., Kwok, Chuck C.Y., & Mishra, Dev. R. (2011) Does Corporate Social Responsibility Affect The Cost Of Capital?. *Journal of Banking & Finance*, 35(9), 2380-2406. Diperoleh tanggal 12 Maret 2011 dari http://responsiblebusiness.haas.berkeley.edu/documents/Moskowitz_2011_CSR_Cost_of_Capital.pdf

Dalam teks: (Ghoul, Guedhami, Kwok, Mishra, 2011: 2385)

6. Artikel Majalah Online

(Contoh seorang pengarang)

Nama akhir pengarang, nama awal dan nama kedua (tanggal, bulan, tahun {tanggal publikasi}). Judul artikel. *Nama Majalah, volume*. Tanggal, bulan dan tahun diambil {tanggal diambil dari Web}, dari URL

Dalam teks: (Pengarang, tahun dipublikasikan).

Contoh:

Wulandari, Ety R. (Desember 2007). Pasar Modal dan Akuntan. *Majalah Akuntansi Indonesia*, . Diperoleh 30 Januari 2008 dari http://www.iaiglobal.or.id/data/referensi/ai_edisi_04.pdf

Dalam teks: (Wulandari, 2007).

7. Artikel Surat Kabar Online**(Contoh seorang pengarang)**

Nama akhir pengarang, nama awal dan nama kedua. (tanggal, bulan dan tahun {tanggal publikasi}). Judul Artikel. *Nama Surat Kabar*. Tanggal, bulan dan tahun diperoleh {tanggal diperoleh dari Web}, dari URL

Dalam teks: (Pengarang, tahun dipublikasikan).

Contoh:

Ulum, Miftahul. (16 April 2013). *MENKEU: Likuiditas LPS Akan Diperkuat*. *Bisnis Indonesia*. Diperoleh tanggal 17 April 2013 dari <http://www.bisnis.com/menkeu-likuiditas-lps-akan-diperkuat>.

Dalam teks: (Ulum, 2013).

8. Dokumen Pemerintah Online, Tidak Ada Pengarang

Lembaga Pemerintah. (Tahun dipublikasikan). *Nama Publikasi*. (halaman permulaan halaman akhir dari referensi tertentu {atau nomor halaman jika mereferensi satu halaman}). Kota {meliputi negara, provinsi atau desa jika kota tidak dikenal}: Penerbit {jika tersedia}. Tanggal, bulan dan tahun diperoleh {tanggal diperoleh dari Web}, dari URL

Atau

Lembaga Pemerintah. (Tahun dipublikasikan). *Nama Publikasi*. Kota {meliputi negara, provinsi atau desa jika kota tidak dikenal}: Penerbit {jika tersedia}. Tanggal, bulan dan tahun diperoleh {tanggal diperoleh dari Web}, dari URL

Dalam teks: (Lembaga Pemerintah, tahun diterbitkan).

Contoh:

Badan Pusat Statistik. (2012). *Statistik Indonesia 2012* (pp. 10). Jakarta. Diperoleh tanggal 12 Februari 2013 dari <http://www.bps.go.id/publications/publikasi.php>

Atau

Badan Pusat Statistik. (2012). *Statistik Indonesia 2012* (pp. 10-20). Jakarta. Diperoleh tanggal 12 Februari 2013 dari <http://www.bps.go.id/publications/publikasi.php>

Dalam teks: (Badan Pusat Statistik, 2012).

9. Sumber dari internet yang tidak ada nama pengarangnya.

Nama web, tanggal, bulan dan tahun diperoleh {tanggal diperoleh dari Web}, dari URL

Dalam teks: (alamat web).

Contoh:

<http://www.bapepam.go.id/>, diakses 14 Desember 2009, dari <http://select.nytimes.com/gst/abstract.html?res=F70F16FC345A0C7A8DDDA D0894D>

Dalam teks: (<http://www.bapepam.go.id/>)

10. Catatan: Khusus Wikipedia tidak diperbolehkan menjadi sumber atau referensi

6.8 Pedoman Trasliterasi

Pada prinsipnya transliterasi huruf Arab ke Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pedoman transliterasi Arab-Latin hasil keputusan bersama Menteri Agama R.I. dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. tahun 1987, Nomor: 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Arab		Ind.	Arab		Ind.
ء	=	`	ض	=	dh
ب	=	b	ط	=	th
ت	=	t	ظ	=	zh
ث	=	ts	ع	=	'
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	h	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	و	=	w
ش	=	sy	ه	=	h
ص	=	sh	ي	=	y

2. Vokal

a. Vokal tunggal (monoftong)

ـَ : a

ـِ : i

ـُ : u

b. Vokal rangkap (diftong)

ـَي : ay

ـَو : aw

c. Vokal panjang (*madd*)

ـَا : â, Â

ـِي : î, Î

ـُو : û, Û

d. *Ya` Nisbah*

ي : *Ya` nisbah* di akhir kata = y, seperti: *Islâmiy*.

ي : *Ya` nisbah* tidak di akhir kata = yy, seperti: *Islâmiyyah*.

3. *Ta` Marbutah (ة)*

Adapun transliterasi terhadap kata (*al-kalimah*) yang berakhiran *ta` marbutah (ة)* dilakukan dengan dua bentuk sesuai dengan fungsinya, yaitu dengan atau “h”.

4. Singkatan

Cet. : Cetakan

Ed. : Editor

Eds. : editors

H. : Hijriyah

J. : Jilid atau Juz

L. : lahir

M. : Masehi

Saw. : *Shallallâhu ‘alayhi wa sallam*

Swt. : *Subhânahû wa ta‘âlâ*

t.d. : tidak diterbitkan

t.dt. : tanpa data (tempat, penerbit, dan tahun penerbitan)

t.tp. : tanpa tempat (kota, negeri, atau negara)

t.np. : tanpa nama penerbit

t.th. : tanpa tahun

Vol. : Volume

w. : wafat

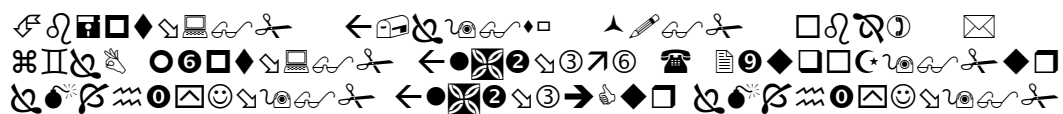
5. Penelitian

Penelitian kata بن dan ابن adalah ibn atau Ibn.

Penelitian ال adalah al- atau Al- (tanpa membedakannya ketika bertemu dengan huruf *Syamsiyah* atau *Qamariyah*).

Penelitian القرآن adalah Alquran.

Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur’an dalam surat Al-An’am/ 6 : 95, yaitu:





“Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, Maka Mengapa kamu masih berpaling” (Qs. al-An’am/ 6 : 95).

6.9 Plagiarisme

Plagiarisme merupakan penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri. Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta lain. Di dunia pendidikan, pelaku plagiarisme dapat mendapat hukuman berat seperti dikeluarkan dari sekolah/universitas. Pelaku plagiat disebut plagiator.

Yang digolongkan sebagai plagiasi adalah:

1. Menggunakan tulisan orang lain secara mentah, tanpa memberikan tanda jelas (misal: dengan menggunakan tanda kutip atau blok alinea yang berbeda) bahwa teks tersebut diambil persis dari tulisan lain.
2. Mengambil gagasan orang lain tanpa memberikan anotasi yang cukup tentang sumbernya.

Felicia Utoro dkk (2007) menggolongkan hal-hal berikut sebagai tindakan plagiasi:

1. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri,
2. Mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri,
3. Mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri,
4. Mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri,
5. Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya,
6. Meringkas dan memparafrasekan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya, dan
7. Meringkas dan memparafrasekan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih terlalu sama dengan sumbernya.

Hal-hal yang tidak tergolong plagiarisme:

1. Menggunakan informasi yang berupa fakta umum.

2. Menuliskan kembali (dengan mengubah kalimat atau parafrase) opini orang lain dengan memberikan sumber jelas.
3. Mengutip secukupnya tulisan orang lain dengan memberikan tanda batas jelas bagian kutipan dan menuliskan sumbernya.

Plagiarisme dalam literatur terjadi ketika seseorang mengaku atau memberi kesan bahwa ia adalah peneliti asli suatu naskah yang ditulis orang lain, atau mengambil mentah-mentah dari tulisan atau karya orang lain atau karya sendiri (*swaplagiarisme*) secara keseluruhan atau sebagian, tanpa memberi sumber.

Selain masalah plagiarisme biasa, *swaplagiarisme* juga sering terjadi di dunia akademis. *Swaplagiarisme* adalah penggunaan kembali sebagian atau seluruh karya peneliti itu sendiri tanpa memberikan sumber aslinya.

BAB 7

UJIAN TUGAS AKHIR

Ujian tugas akhir merupakan tahap akademik formal terakhir dalam proses penelitian tugas akhir. Tujuan ujian tugas akhir adalah untuk mempertanggungjawabkan isi tugas akhir dan proses selama melakukan penelitian oleh mahasiswa kepada dewan penguji. Berikut adalah hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan Ujian Tugas akhir.

7.1 Syarat Ujian Tugas akhir

Mahasiswa yang dapat mengikuti ujian tugas akhir adalah yang telah memenuhi syarat berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan saat ujian dilaksanakan.
2. Memrogramkan Tugas akhir pada Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
3. Telah menempuh semua beban matakuliah dan lulus dengan nilai minimal 'C' yaitu berjumlah 120 sks.
4. Mengisi formulir pengajuan pendaftaran ujian tugas akhir yang disediakan oleh staf akademik Program Studi sebagai bukti pendaftaran.
5. Menyerahkan sertifikat TOEFL dari lembaga yang kompeten
6. Telah lulus ujian komprehensif
7. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50 (dua koma lima nol).
8. Masa studi tidak lebih dari 10 (sepuluh) semester atau 5 tahun.
9. Tugas akhir yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, digandakan sebanyak 4 (empat) eksemplar.

7.2 Dewan Penguji Tugas akhir

Dalam pelaksanaan ujian tugas akhir melibatkan dewan penguji yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Dewan Penguji terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang ketua, sekretaris (pembimbing), dan penguji utama.
2. Penguji utama adalah tenaga edukatif yang berpangkat minimal Lektor dan telah menyelesaikan S-2, apabila dalam keadaan terpaksa dapat mengangkat pangkat di bawahnya.
3. Jika terjadi seorang penguji atau lebih berhalangan untuk melaksanakan pengujian, maka penguji harus memberitahukan hal tersebut selambat-lambatnya sehari sebelum

pelaksanaan ujian berlangsung kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan kembali tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan. Berdasarkan pertimbangan teknis pelaksanaan ujian, maka Ketua Program Studi dapat menetapkan penguji pengganti.

7.3 Pendaftaran Ujian Tugas akhir:

1. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing yang ditandai dengan ditandatanganinya lembar persetujuan tugas akhir (lihat **Lampiran A-9**) mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian tugas akhir dengan mengisi formulir pendaftaran ujian tugas akhir.
2. Mahasiswa menyerahkan tugas akhir yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi sebanyak 4 (empat) eksemplar ke staf akademik Program Studi untuk didistribusikan ke dewan penguji.
3. Mahasiswa menyerahkan bukti kartu kendali bimbingan dan persyaratan akademik lainnya yang ditentukan oleh Program Studi ke staf akademik Program Studi .

7.4. Pelaksanaan Ujian Tugas akhir

1. Pelaksanaan jadwal Ujian Tugas akhir ditetapkan oleh Ketua Program Studi , ujian tugas akhir dijadwalkan oleh Ketua Program Studi sesuai dengan kalender akademik Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Staf akademik Program Studi membuat undangan untuk dewan penguji sesuai jadwal ujian tugas akhir, yang disahkan oleh Ketua Program Studi .
3. Durasi pelaksanaan ujian tugas akhir adalah 60 menit.
4. Saat pelaksanaan ujian tugas akhir, mahasiswa menandatangani berita acara sebelum ujian dilakukan.
5. **Performance Peserta Ujian Tugas akhir:** Mahasiswa peserta ujian tugas akhir wajib berpakaian rapi dan sopan serta mengenakan jas almamater.

- Bagi Laki-laki : Atasan hem berwarna putih dengan berdas dan bawahan celana berwarna gelap (hitam).
- Bagi Wanita : Atasan hem berwarna putih dan bawahan rok berwarna gelap (hitam).

6. **Lingkup Materi Ujian Tugas akhir:** Ruang lingkup ujian dibatasi pada topik tugas akhir tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa dari jawaban mahasiswa bersangkutan akan memperluas ruang lingkup materi yang ada.
7. Selama ujian, dewan penguji berhak mengajukan pertanyaan maupun saran perbaikan kepada peserta ujian, dan mencatatnya dalam dokumen arsip catatan pelaksanaan ujian tugas akhir.
8. Hasil kelulusan peserta ujian tugas akhir akan diumumkan oleh staf akademik Program Studi maksimal 2 (dua) hari setelah pelaksanaan ujian tugas akhir.
9. Penilaian ujian tugas akhir diatur pada bagian selanjutnya dalam bab ini.
10. **Bagi mahasiswa yang berhalangan** dalam mengikuti ujian, yang dimungkinkan timbul karena kondisi berikut:

- a. Dalam hal mahasiswa berhalangan hadir dalam pelaksanaan ujian tugas akhir sesudah jadwal ujian ditetapkan, maka mahasiswa harus memberitahukan secara tertulis pada Ketua Program Studi dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam keadaan tersebut Ketua Program Studi membatalkan pelaksanaan ujian dan menunda pada waktu/tanggal yang lain. Mahasiswa yang bersangkutan dianggap belum pernah menempuh ujian tersebut. Akan tetapi jika berhalangan hadir dan tidak memberitahukan dan atau memberitahukan dengan alasan yang tidak dapat diterima, maka mahasiswa tersebut dianggap telah menempuh ujian dengan nilai 0 (nol) atau gagal/ tidak lulus.

- b. Dalam hal mahasiswa berhalangan meneruskan/ melanjutkan ujian yang sedang berlangsung/dilaksanakan artinya yang bersangkutan telah mengikuti sebagian ujian, maka:
 - (1). jika alasannya dapat diterima oleh penguji seperti sakit mendadak, maka ujian tugas akhir dapat dibatalkan dan ditunda tergantung kepada mahasiswa yang bersangkutan mengenai penetapan waktunya, setelah berkonsultasi dengan Ketua Program Studi .
 - (2). jika alasan tidak dapat diterima seperti meninggalkan ruangan ujian dan tidak kembali lagi, maka dewan penguji menyatakan mahasiswa tersebut gagal dan diwajibkan ujian tugas akhir ulang secepat-cepatnya 1 bulan kemudian.

11. Ujian tugas akhir ulang ditentukan pada bagian 7.5 Kelulusan dan Penyelesaian Laporan Tugas akhir di bawah.

7.5. Penilaian Ujian Tugas akhir

1. Penilaian ujian tugas akhir meliputi 3 (tiga) unsur, meliputi:
 - a. Isi Tugas akhir, dengan bobot nilai 0-40:
 - 1) Latar belakang dan rumuan masalah
 - 2) Relevansi teori dengan tema dan kepustakaan
 - 3) Metode penelitian
 - 4) Analisis dan pembahasan
 - b. Penguasaan Materi, dengan bobot nilai 0-50:
 - 1) Ketepatan menjawab
 - 2) Kemampuan dalam penyampaian
 - 3) Konsistensi
 - c. Teknik penelitian, dengan bobot nilai 0-10.
2. Pemberian nilai untuk masing-masing dewan penguji adalah berupa akumulasi dari nilai-nilai atas ketiga unsur penilaian tugas akhir tersebut, dengan konversi nilai dan kategori/predikat kelulusan sebagai berikut:

Tabel 7.1 Nilai dan Predikat Kelulusan Ujian Tugas akhir

No	Nilai	Huruf	Predikat
1	85 – 100	A	Lulus
2	75 – 84	B+	Lulus
3	70 – 74	B	Lulus
4	65 – 69	C+	Lulus
5	60 – 64	C	Lulus
6	55 – 59	D	Tidak Lulus
7	< 50	E	Tidak lulus

3. Nilai akhir ujian tugas akhir adalah nilai rata-rata dari ketiga dewan penguji, dengan pembobotan dan konversi nilai yang sama dengan ketentuan pemberian nilai di atas.

7.6. Kelulusan dan Penyelesaian Laporan Tugas akhir

1. **Perubahan Judul Tugas akhir:** Jika dalam pelaksanaan Ujian Tugas akhir, mahasiswa direkomendasikan oleh dewan penguji untuk mengubah judul tugas akhir,

maka mahasiswa diwajibkan melapor ke staf akademik Program Studi setelah pelaksanaan ujian tugas akhir atau selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah pelaksanaan ujian tugas akhir. Dewan penguji juga mencatat perubahan judul tugas akhir dari mahasiswa yang bersangkutan tersebut pada kolom catatan di lembar penilaian ujian tugas akhir.

2. Bagi mahasiswa yang lulus, yaitu yang mendapat nilai C (56 – 64) ke atas, dapat melanjutkan proses revisi tugas akhir dengan konsultasi dengan dosen pembimbing sampai ditandatanganinya naskah tugas akhir oleh semua dewan penguji sebagai tanda terselesaikannya penelitian tugas akhir.
3. Bagi mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, yaitu yang mendapat nilai D (41-55) atau E (0-40), maka mahasiswa dapat melakukan penelitian ulang dan atau memperbaiki isi tugas akhir dengan berkonsultasi pada dosen pembimbing, sampai disetujui untuk melaksanakan ujian tugas akhir ulang dengan mengikuti prosedur pelaksanaan ujian tugas akhir yang telah ditentukan.
4. Bagi mahasiswa dinyatakan tidak lulus yang dikarenakan kesalahan data, maka mahasiswa dapat memperbaiki isi tugas akhir dengan berkonsultasi pada dosen pembimbing dan dapat mengajukan ujian ulang 2 minggu setelah ujian pertama.
5. **Ujian tugas akhir ulang** bagi mahasiswa, baik yang disebabkan oleh halangan dalam segala bentuknya maupun karena kegagalan pelaksanaannya, dibatasi sebanyak 2 kali dan bergantung kepada sisa atau batas jangka waktu ujian dan atau batas masa studi mahasiswa yang bersangkutan.
6. **Laporan Tugas akhir** yang sudah direvisi dan ditandatangani oleh seluruh dewan penguji serta disahkan oleh Ketua Program Studi (lihat **Lampiran A-10**) harus disetorkan ke staf akademik Program Studi dalam 2 (dua) bentuk, yaitu: bentuk naskah *print-out* dan *softcopy/ file*. Untuk naskah tugas akhir *print-out* wajib dijilid *hard cover*, dengan warna biru muda.
Untuk tugas akhir bentuk *softcopy/ file* dikumpulkan dalam CD-RW, yang diberi identitas Nama dan NIM, serta berisi semua *file* Tugas akhir (Isi Tugas akhir beserta lampirannya) dan ringkasan tugas akhir dalam format Microsoft Word dan PDF.
7. Ketentuan ringkasan tugas akhir diatur pada 8.6. Ringkasan Tugas akhir di bagian bawah.

8. Pengumpulan naskah laporan tugas akhir (baik berupa *hardcopy* maupun *softcopy*) juga disertai persyaratan berkas-berkas administratif lain yang ditentukan oleh Program Studi , yaitu meliputi: pasfoto, formulir identitas peserta ujian tugas akhir, formulir pendaftaran ujian tugas akhir, formulir blanko Isian penelitian ijazah, formulir identitas peserta wisuda, beserta kwitansi-kwitansi SPP, wisuda, toga, dan keterangan Ujian Tugas akhir dari Program Studi beserta persyaratan lainnya yang telah disediakan oleh staf akademik Program Studi (lihat **Lampiran B-2**).
9. Proses selanjutnya adalah persiapan mahasiswa mengikuti kegiatan akademik Yudisium dan Wisuda (yang diatur tersendiri di luar lingkup buku pedoman ini). Mahasiswa dapat menerima informasi teknis terkait pendaftaran peserta wisuda secara online melalui SIAKAD dari staf akademik Program Studi .

7.7. Kecurangan

Kecurangan dalam ujian akhir khususnya ujian tugas akhir, pada hakekatnya adalah kecurangan dalam penelitian tugas akhir itu sendiri.

Bentuk kecurangan tugas akhir adalah:

1. Pernyataan bahwa bagian tugas akhir merupakan kutipan dari suatu sumber tertentu, namun ternyata tidak benar.
2. Karya Plagiat sebagian atau seluruhnya.

Jika kecurangan tersebut ditemukan selama ujian berlangsung, maka ujian dibatalkan dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan tidak lulus serta ujian ulangan ditetapkan secepatnya setelah 1 bulan sesudah pelaksanaan ujian tersebut. Secara eksplisit keadaan tersebut dicantumkan dalam Berita Acara Ujian. Tetapi jika kecurangan tersebut tidak diketahui oleh siapapun setelah mahasiswa dinyatakan lulus, maka sanksinya diserahkan kepada/ditetapkan oleh Rektor berdasarkan laporan Dekan.

7.8. Ringkasan Tugas akhir

Ringkasan tugas akhir merupakan jabaran secara lebih ringkas tentang isi tugas akhir yang disusun dalam bentuk *executive summary*. Ringkasan tugas akhir wajib dikumpulkan oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan penyelesaian tugas akhir, seperti dijelaskan pada bagian 8.5 Kelulusan dan Penyelesaian Laporan Tugas akhir di atas. Ringkasan tugas akhir yang dikumpulkan hanya dalam bentuk *softcopy/ file* yang disimpan di CD bersama *softcopy/ file* tugas akhir lain untuk diserahkan ke staf akademik Program Studi .

Diwajibkannya penyusunan ringkasan tugas akhir tersebut merupakan upaya lembaga dalam rangka memenuhi Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi No 152/E/T/2012 tertanggal 27 Januari 2012 tentang kewajiban publikasi ilmiah pada jurnal ilmiah *online* bagi lulusan dari pendidikan tinggi program Sarjana, Magister dan Doktor mulai kelulusan setelah Agustus 2012. Ringkasan tugas akhir juga dapat digunakan oleh Unit Penerbitan, Publikasi dan Kajian Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi untuk keperluan penyediaan naskah artikel hasil penelitian untuk jurnal yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bentuk Ringkasan Tugas akhir, baik untuk penelitian kuantitatif maupun kualitatif dapat dilihat pada contoh (**lampiran D-1**). Petunjuk Ringkasan Tugas akhir diatur sebagai berikut:

PETUNJUK RINGKASAN TUGAS AKHIR

1. Ringkasan tugas akhir diketik dengan satu setengah spasi kecuali abstrak (satu spasi) pada kertas HVS A4, panjang 15 – 20 halaman, huruf Book Antiqua font 11.
2. Sistematika Ringkasan Tugas akhir terdiri dari:
 - a. Judul (maks. 14 kata), nama Peneliti (tanpa gelar), Abstrak (dalam bahasa Inggris dan Indonesia, maks. 200 kata, memuat tujuan metode dan hasil penelitian), serta kata-kata kunci.
 - b. Substansi penelitian, terdiri dari:
 1. Pendahuluan: berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, tujuan penelitian, hipotesis (jika ada), namun Item-item tersebut tidak dicantumkan secara eksplisit dalam sub bab
 2. Metode
 3. Hasil dan Pembahasan
 4. Kesimpulan dan Saran
 5. Daftar Pustaka.
 - c. Kesimpulan dan saran ditulis dalam bentuk paragraf biasa dan tidak menggunakan point-point 1,2,3...dst atau a,b,c....dst.
 - d. Demikian juga berkaitan dengan point pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan, semuanya dinarasikan dalam bentuk paragraf dan tidak menggunakan point-point 1,2,3...dst atau a,b,c....dst. dalam pembahasannya.
 - e. Kesimpulan tidak menyebutkan lagi angka statistik (khusus untuk penelitian kuantitatif).
 - f. Menyertakan biodata yang terdiri dari: nama lengkap, nama instansi, alamat dan no. telpon instansi (kalau ada), email, alamat rumah, no hp/telpon rumah

- g. Daftar Pustaka disusun dengan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Leonard, Barbara and Biberman, Jerry. (2007). Utilizing Multi-Dimensionality in the workplace: a meta study. *Managerial Finance*, Vol. 33, No. 12.

Young, S. David, Steven, E. Bryne. (2001). *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai (Panduan Praktis Untuk Implementasi)*. Alih Bahasa Oleh Lucy Wijaya. Jakarta: Salemba Empat.

Gumanti, Tatang Ari. (2002). Earnings Management dalam Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta. *Kumpulan Makalah*. Simposium Akuntansi Nasional V. hal.124-148

Suresmiathi, Ayu. (2007). *Elastisitas Pengeluaran Dan Permintaan Terhadap Pangan di Daerah Bali*, [http:// www. Litbang.Deptan.go.ig](http://www.Litbang.Deptan.go.id) (di-download tanggal 5 Juli 2008).

Lampiran A-1: Contoh Outline Proposal

**FORM PENGAJUAN JUDUL OUTLINE PROPOSAL PENELITIAN
(TUGAS AKHIR)
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

NAMA :

NIM :

JURUSAN :

**KONSENTRASI/
BIDANG KAJIAN** :

1. Judul

.....
.....
.....

2. Latar Belakang Masalah (Tugas akhir Motivasi/Alasan Penelitian)

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Rumusan Masalah

.....
.....
.....

4. Penelitian Terdahulu (Judul, Nama Peneliti dan Tahun Penelitian)

.....
.....
.....
.....

5. Teori dan Sub-sub Teori yang dipakai (Teori Siapa dan Tentang Apa)

.....
.....
.....
.....
.....

6. Kontribusi Penelitian

.....
.....
.....
.....

7. Lokasi dan Obyek Penelitian

.....
.....

8. Metode/ Alat Analisis

.....
.....
.....
.....
.....

PROPOSAL TUGAS AKHIR

[Hrf Times New Roman 16]

METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK AKAD MUDHARABAH BERMASALAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)

[Hrf Times New Roman 14]



Diameter 5 cm

O l e h

ELOK FAIQOH

NIM : 09530011

[Hrf Times New Roman 14]

[Hrf Times New Roman 14]
**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

PROPOSAL TUGAS AKHIR

[Hrf Times New Roman 16]

METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK AKAD MUDHARABAH BERMASALAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)

[Hrf Times New Roman 14]

Diusulkan untuk Penelitian Tugas akhir
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang

[Hrf Times New Roman 12]



Diameter 5 cm

O l e h

ELOK FAIQOH

NIM : 09530011

[Hrf Times New Roman 14]

[Hrf Times New Roman 14]

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

Lampiran A-4a: Contoh Halaman Persetujuan Proposal Tugas Akhir

LEMBAR PERSETUJUAN

[Hrf Times New Roman 14]

**METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK
AKAD MUDHARABAH BERMASALAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)**

[Hrf Times New Roman 14]

O l e h

ELOK FAIQOH

NIM : 09530011

[Hrf Times New Roman 14]

[Hrf Times New Roman 12]

Telah disetujui pada tanggal 15 Juni 2012

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Fani Firmansyah, SE., MM

NIP 19550302 198703 1 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Irmayanti Hasan, ST., MM

NIP 197705062003122001

Lampiran A-4b: Formulir Pengajuan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
Jalan Gajayana 50 Malang, Telep/Fax. (0341) 558881

PENGAJUAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengajuan untuk seminar proposal mahasiswa :

Nama :

NIM :

Dengan ini mengajukan seminar proposal, yang diselenggarakan pada :

Hari :

Tanggal :

Pukul :

Tempat :

Maka kami mohon kepada jurusan untuk memproses seminar proposal kami tersebut sesuai jadwal diatas dengan persetujuan dari tim penguji berikut :

No	Nama	Kedudukan Tim Penguji	Tanggal Persetujuan	Tandatangan
1		Pembimbing / Sekretaris		1.
2		Ketua Penguji		2.
3		Penguji Utama		3.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Yang mengajukan,

Menyetujui
Pembimbing,

NIM

NIP

Mengetahui
Kajur/Sekjur,

NIP

Lampiran A-5 : Format Sistematika Proposal Tugas Akhir

Sampul cover depan (lihat lampiran 1)

Sampul judul dalam (lihat lampiran 2)

Lembar persetujuan (lihat lampiran 3)

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.5. Latar Belakang
- 1.6. Rumusan Masalah
- 1.7. Tujuan Penelitian
- 1.8. Manfaat Penelitian
- 1.9. Batasan penelitian (jika ada)

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- 2.5. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan
- 2.6. Kajian teoritis (*keterangan: dapat dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan kajian teori yang mendukung dan relevan termasuk kajian perspektif islam*)
- 2.7. Kerangka Konseptual (untuk penelitian kuantitatif) atau Kerangka Berfikir (untuk penelitian Kualitatif)
- 2.8. Hipotesis (untuk *penelitian kuantitatif, jika ada*)

BAB III. METODE PENELITIAN

- 3.9 Jenis dan Pendekatan Penelitian
- 3.10 Lokasi Penelitian
- 3.11 Populasi dan Sampel (*Penelitian Kuantitatif*) atau Subyek Penelitian (*Penelitian Kualitatif*)
- 3.12 Teknik Pengambilan Sampel (*Penelitian kuantitatif*)
- 3.13 Data dan Jenis Data
- 3.14 Teknik Pengumpulan Data
- 3.15 Definisi Operasional Variabel (penelitian kuantitatif)
- 3.16 Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA (lihat Lampiran A-19)

Lampiran A-6: Contoh Halaman Pengesahan Seminar Proposal

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
[Hrf Times New Roman 12]
METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK AKAD MUDHARABAH
BERMASALAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)

O l e h

ELOK FAIQOH
NIM : 09530011

[Hrf Times New Roman 12]
Telah diseminarkan 1 Juli 2014

Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
1. Penguji I <u>Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag, M.Si</u> NIP 19670227 199803 2 001	: ()
2 Penguji II <u>Dr. H. Muhammad Djakfar, SH., M.Ag</u> NIP 19490929 198103 1 004	: ()
3. Penguji III (Pembimbing) <u>Irmayanti Hasan, ST., MM</u> NIP 19770506 200312 2 001	: ()

[Hrf Times New Roman 12]
Mengetahui :

Ketua Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Irmayanti Hasan, ST., MM
NIP 197705062003122001

Lampiran A-7: Contoh Halaman Sampul/ Cover Depan Skripsi

[size: 14]

**METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK
AKAD MUDHARABAH BERMASALAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)**

[size: 16]

TUGAS AKHIR



Diameter 5 cm

[size: 14]

Oleh

ELOK FAIQOH

NIM : 09530011

[size: 14]

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

Lampiran A-8: Contoh Halaman Sampul Dalam Tugas Akhir

[size: 14]

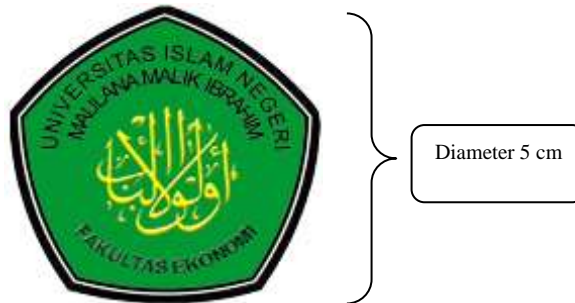
**METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK
AKAD MUDHARABAH BERMASALAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)**

[size: 16]

TUGAS AKHIR

[size: 12]

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya (A. Md)



[size: 14]

Oleh

ELOK FAIQOH

NIM : 09530011

[size: 14]

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2014**

Lampiran A-9: Contoh Halaman Persetujuan

[size:14]

LEMBAR PERSETUJUAN

**METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK
AKAD MUDHARABAH BERMASALAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)**

TUGAS AKHIR

Oleh

ELOK FAIQOH

NIM : 09530011

[size:12]

Telah disetujui 25 Juni 2014
Dosen Pembimbing,

**Irmayanti Hasan, ST., MM
NIP 19770506 200312 2 001**

Mengetahui:
**Ketua Program Studi
Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah**

**Irmayanti Hasan, ST., MM
NIP 197705062003122001**

Lampiran A-10: Contoh Halaman Pengesahan

[size:14]

LEMBAR PENGESAHAN

**METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK
AKAD MUDHARABAH BERMASALAH
(Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)**

TUGAS AKHIR

Oleh

ELOK FAIQOH

NIM : 09530011

[size:12]

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)
Pada 10 Juli 2014

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua

Dr. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si

NIP. 19720212200312 1003

(

)

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Dr. HA. Muhtadi Ridwan, M.A.

NIP. 19550302 198703 1 001

(

)

3. Penguji Utama

Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, S.Ag., M.Si

NIP. 19711108 199803 2 002

(

)

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi

Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Irmayanti Hasan, ST., MM

NIP 197705062003122001

Lampiran A-11: Contoh Lembar Pernyataan Orisinalitas Tugas Akhir

[size: 14]

SURAT PERNYATAAN

[size: 12]

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Faiqoh
NIM : 09530011
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa “**Tugas Akhir**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada program studi Diploma Tiga (D-III) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK AKAD MUDHARABAH BERMASALAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 2 Maret 2014

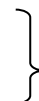
Hormat saya,

tanda tangan
di atas
materai 6.000

Elok Faiqoh
NIM : 09530011

Lampiran A-12: Contoh Halaman Kata Pengantar

[size: 14]
KATA PENGANTAR



2 x 1,5 line spacing

[size: 12]

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “METODE PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL UNTUK AKAD *MUDHARABAH* BERMASALAH (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir tugas akhir ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, MSi selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Irmayanti Hasan, ST., MM, selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga (D-III) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si, selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Bapak Penambah Bambang selaku Pembimbing di tempat penelitian beserta segenap karyawan Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Malang.
8. Teman-teman diploma perbankan syariah 2009 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir tugas akhir ini.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan

penulisan ini. Peneliti berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 1 Maret 2014

Peneliti

Lampiran A-13: Contoh Halaman Daftar Isi (untuk penelitian kuantitatif)

[size:14]
DAFTAR ISI

[size: 12] Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK (bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xii
BAB .1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Penelitian (jika diperlukan)	10
BAB2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kajian Teoritis	15
2.2.1 Pasar modal	15
2.2.1.1 Tujuan, fungsi dan manfaat pasar modal	17
2.2.1.2 Pasar modal efisien (dilanjutkan dalam perspektif Islam tentang pasar modal)	18
2.2.2 Investasi (dilanjutkan dalam perspektif Islam tentang investasi)	20
2.2.3 Saham	20
2.2.3.1 Harga saham	24
2.2.3.2 Penilaian saham	26
2.2.3.3 Volume perdagangan saham (dilanjutkan dalam perspektif Islam tentang saham)	29
2.2.4 Corporate governance	31
2.2.4.1 Prinsip corporate governance	32
2.2.4.2 Manfaat good corporate governance	34
2.2.4.3 Transparansi dan keterbukaan informasi (dilanjutkan dalam perspektif Islam tentang corporate governance)	35
2.2.5 Event Study	37
2.2.6 Annual Report Award	38
2.2.7 Hubungan antara pengumuman Annual Report Award dan Average Abnormal Return serta Average Trading Volume Activity	41
2.3 Kerangka Konseptual	46
2.3.1 Model konsep (jika diperlukan)	47
2.3.2 Model Hipotesis (jika diperlukan)	48
2.4 Hipotesis Penelitian	49

BAB 3 METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
3.2 Lokasi penelitian	52
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	53
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	54
3.5 Data dan Jenis Data.....	55
3.6 Teknik Pengumpulan data	56
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	57
3.8 Skala Pengukuran (jika diperlukan)	58
3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas (jika diperlukan).....	59
3.10 Analisis data	60
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Hasil Penelitian	75
4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	75
4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	81
4.1.2.1 Perhitungan Expected Return.....	82
4.1.2.2 Perhitungan Market Return.....	82
4.1.2.3 Perhitungan Actual Return Perhitungan.....	83
4.1.2.4 Perhitungan Abnormal Return.....	84
4.1.2.5 Perhitungan Average Abnormal Return dan Cumulative Average Abnormal Return.....	86
4.1.2.6 Perhitungan Trading Volume Activity.....	88
4.1.2.7 Perhitungan Average Trading Volume Activity... ..	89
4.1.2.8 Detugas akhirdata Average Abnormal Return (AAR), Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) dan Average Trading Volume Activity (ATVA).....	90
4.1.3 Uji Normalitas.....	95
4.1.3.1 Uji normalitas data One Sample t-test.....	95
4.1.3.2 Uji normalitas data Independent Sample t-test....	96
4.1.4 Uji Hipotesis.....	100
4.1.4.1 Pengujian One Sample t-test Data AAR.....	100
4.1.4.2 Pengujian One Sample t-test Data CAAR.....	103
4.1.4.3 Pengujian One Sample t-test Data ATVA.....	105
4.1.4.4 Pengujian Independent t-test Data AAR	107
4.1.4.5 Pengujian Independent t-test Data CAAR.....	110
4.1.4.6 Pengujian Independent t-test Data ATVA.....	113
4.2 Pembahasan.....	115
4.2.1 Pengaruh penganugerahan Annual Report Award (ARA) 2008 terhadap harga saham (dilanjutkan pembahasan dalam perspektif Islam).....	115
4.2.2 Pengaruh penganugerahan Annual Report Award (ARA) 2008 terhadap volume perdagangan saham (dilanjutkan pembahasan dalam perspektif Islam).....	118
4.2.3 Perbedaan pengaruh penganugerahan Annual Report Award (ARA) 2008 terhadap harga saham antara perusahaan juara bertahan dan juara baru (dilanjutkan pembahasan dalam perspektif Islam).....	120
4.2.4 Perbedaan pengaruh penganugerahan Annual Report Award (ARA) 2008 terhadap volume perdagangan saham antara perusahaan juara bertahan dan juara baru (dilanjutkan pembahasan dalam perspektif Islam).....	122
BAB 5 PENUTUP	124
5.1 Kesimpulan	124
5.2 Saran	125

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A-14: Contoh Halaman Daftar Isi (untuk penelitian kualitatif)

[size:14]

DAFTAR ISI

[size: 12] Halaman

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK (bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teoritis	12
2.2.1 Pengertian Disiplin Kerja	12
2.2.2 Macam-Macam Disiplin Kerja	13
2.2.3 Pentingnya Kedisiplinan Kerja	14
2.2.4 Tujuan Pembinaan Kedisiplinan Kerja	15
2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Kerja	16
2.2.6 Macam-Macam Tindakan Pendisiplinan	19
2.2.7 Indikator Kedisiplinan Kerja	20
2.2.8 Pedoman Pendisiplinan	22
2.2.9 Pandangan Islam Tentang Kedisiplinan Kerja	23
2.2.10 Kedisiplinan Kerja Bagi Umat Islam	30
2.2.11 Pengertian Prestasi Kerja	32
2.2.12 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Kerja	33
2.2.13 Tolak Ukur Prestasi Kerja	35
2.2.14 Hubungan Antara Disiplin Kerja dengan Prestasi Kerja	37
2.3. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian	41
3.3 Subyek Penelitian	42
3.4 Data dan Jenis Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Analisis Data	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1. Paparan Data	49
4.1.1. Latar Belakang Instansi/Perusahaan	49
4.1.2. Visi & Misi PT. PLN (PERSERO)	50
4.1.3. Struktur Organisasi Instansi/Perusahaan	52
4.1.4. Ruang Lingkup Kegiatan/Usaha dari Instansi/Perusahaan	62

4.1.5. Ketenagakerjaan	67
4.1.6. Lokasi Perusahaan	76
4.1.7. Produksi	77
4.1.8. Pemasaran	81
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	82
4.2.1. Kebijakan Tentang Disiplin Kerja	82
4.2.2. Program Pembinaan Disiplin Kerja	85
4.2.3. Penindakan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja	90
4.2.4. Prestasi Kerja.....	92
4.2.5. Hubungan antara Kedisiplinan dan Prestasi Kerja	98
4.2.6. Pandangan Islam Mengenai Kedisiplinan Kerja	99
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	105
5.2. Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran A-15: Contoh Halaman Daftar Tabel

[size: 14]

DAFTAR TABEL

[size: 12]Halaman

Tabel 2.1	Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Jumlah 11 Perusahaan Pemenang Annual Report Award 2008	53
Tabel 3.2	Jumlah Tujuh Perusahaan Juara Bertahan	54
Tabel 3.3	Jumlah Empat Perusahaan Juara Baru	54
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan Populasi Penelitian	80
Tabel 4.2	Actual Return Periode Uji	83
Tabel 4.3	Market Return Periode Uji	85
Tabel 4.4	Abnormal Return Periode Uji	86
Tabel 4.5	Nilai Average Abnormal Return dan Cumulative Average Abnormal Return Seluruh Sampel	87
Tabel 4.6	Nilai Average Abnormal Return dan Cumulative Average Abnormal Return Dua Kelompok Sampel	88
Tabel 4.7	Trading Volume Activity Periode Uji	89
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Data Average Abnormal Return Selama Periode Uji	90
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Data Cumulative Average Abnormal Return Selama Periode Uji	95
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas Data Average Trading Volume Activity Selama Periode Uji	97

Lampiran A-16: Contoh Halaman Daftar Gambar

[size: 14]
DAFTAR GAMBAR

		<i>[size: 12]Halaman</i>
Gambar 2.1	Rerangka Pemikiran Tugas akhir.....	48
Gambar 3.1	Skema Periode Estimasi dan Periode Uji	57
Gambar 4.1	Grafik Pergerakan Average Abnormal Return (AAR) Seluruh Sampel Selama Periode Uji	91
Gambar 4.2	Grafik Pergerakan Average Abnormal Return (AAR) Dua Kelompok Sampel Selama Periode Uji	92
Gambar 4.3	Grafik Pergerakan Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) Seluruh Sampel Selama Periode Uji	93
Gambar 4.4	Grafik Pergerakan Cumulative Average Abnormal Return (CAAR) Dua Kelompok Sampel Selama Periode Uji	95

Lampiran A-17: Contoh Halaman Daftar Lampiran

[size: 14]

DAFTAR LAMPIRAN

[size: 12]

- Lampiran 1 Harga Saham dan Actual Return
- Lampiran 2 Indeks Harga Saham Gabungan dan Market Return
- Lampiran 3 Regresi Perhitungan Alpha dan Beta
- Lampiran 4 Expected Return
- Lampiran 5 Average Abnormal Return
- Lampiran 6 Cumulative Average Abnormal Return
- Lampiran 7 Average Trading Volume Activity
- Lampiran 8 Uji Normalitas Data Average Abnormal Return
- Lampiran 9 One Sample t-test Average Abnormal Return Perusahaan Sampel
- Lampiran 10 Independent t-test Average Abnormal Return Perusahaan Juara Bertahan dan Perusahaan Juara Baru

Lampiran A-18a: Contoh Halaman Abstrak (Bahasa Indonesia)

[size: 14]

ABSTRAK

[size: 12]

Faiqoh Elok. 2014, Tugas Akhir. Judul: “**Metode Penyelesaian Pembiayaan Bagi Hasil Untuk Akad Mudharabah Bermasalah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Malang)**”

Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, MA

Kata Kunci : Metode Penyelesaian, Penyelamatan pembiayaan

Di tengah persaingan antar dunia usaha yang semakin kuat dan ketat saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk selalu memperbaiki segala manajemennya agar tetap dapat bertahan dan terus berjalan, sehingga tidak tertindas oleh dampak buruk dari globalisasi, khususnya manajemen sumber daya manusia. Oleh karena itu, agar tujuan organisasi dapat terpenuhi diperlukan adanya perbaikan dari kualitas manajemen sumber daya manusia itu sendiri, salah satunya dengan menanamkan sikap moral terhadap setiap karyawan yaitu dengan adanya kedisiplinan kerja. Dengan disiplin kerja, diharapkan seluruh karyawan dalam perusahaan dapat meningkatkan kualitasnya. Prestasi kerja yang tinggi juga merupakan salah satu dari tujuan perusahaan demi kontinuitas perusahaan itu juga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan disiplin kerja dalam upaya meningkatkan prestasi kerja karyawan. Dari latar belakang itulah sehingga penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Pelaksanaan Disiplin Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. PLN (PERSERO) UPJ Bululawang Malang”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis tentang fokus penelitian yang meliputi kedisiplinan dan prestasi kerja karyawan. Subyek penelitian ada lima orang. Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan hasil olahan data, sehingga mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Data dikumpulkan dengan cara observasi, interview (wawancara), dokumentasi. Analisa datanya melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pelaksanaan kedisiplinan kerja yang mempengaruhi tingkat prestasi kerja karyawan pada UPJ Bululawang. Hal ini bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih selama tahun 2011. Prestasi ini diraih berkat disiplin kerja yang dilaksanakan dengan baik oleh seluruh karyawan, baik karyawan PLN itu sendiri maupun outsourcing. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan disiplin kerja pada PT. PLN (PERSERO) UPJ Bululawang Malang sudah tergolong baik sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan.

Lampiran A-18b: Contoh Halaman Abstract (Bahasa Inggris)

[size: 14]

ABSTRACT

[size: 12]

Sulviyah Wahyu Ningsih. 2012, *THESIS*. Title: “*The Analysis of Implementing Work Disciplines in Purpose to Increase Work Performances in PT. PLN (PERSERO) UPJ Bululawang Malang Employees*”

Advisor: Dr. HA. Muhtadi Ridwan, MA

Keywords: *Work Discipline, Employee Work Performances*

In the middle of strong and tight business world rivalry, every company is demanded to always improve all of the managements to survive and keep going. That action is conducted to avoid the bad effects of globalization to the company. One of managements which have to be always improved is human resources management. Consequently, in purpose to achieve the aims of organization, it is needed the correction of its human resources quality, one of example is the implementing the moral behavior toward every employee in order to work optimally by work discipline. By work discipline, it is expected to every employee on the company can upgrade the work discipline quality for the sake of creating the company aims. The high work performance is one of the company aims to keep the continuity of the company. The aim of this research is to know how the implementing work discipline in purpose to improve the employee work performance. That background affects the research entitles “Analysis of Implementing Work Disciplines in Purpose to Increase Work Performances of PT. PLN (PERSERO) UPJ Bululawang Malang Employees”.

This research uses descriptive qualitative approach which portrays systematically the research focus including the employee work discipline and performances. There are five persons as research subjects. The data analysis is conducted in purpose to simply the data, so the data can be read and interpreted easily. The data are collected by observation, interview, and documentation. The data analysis through three steps: data reduction, data presentation and concluding (verification).

The result of the research shows that there is an implementation of work discipline which affects the level of work performances on UPJ Bululawang employees. It can be seen from the reached achievements by work discipline which has been done well by all of the employees, either its PLN employees or the outsourcing. It can be concluded that the implementation of work discipline on PT PLN (PERSERO) UPJ Bululawang can be categorized as good so can upgrade the employee work performances.

المستخلص

سولفية وحيو نيغسيه. 2014. البحث الجامعي. الموضوع: "تحليل أداء منظم العمل في سعي ارتفاع دافعية عمل العمال في المؤسسة الإلكترونية الحكومية بولولوانج مالانج"
المشرف: د. مهتدي رضوان الحاج
الكلمة الرئيسية: منظم العمل، دافعية عمل العمال

كانت المنافسة في العولمة على السعي القوة والتحقيق ثم لذلك كانت كل المؤسسة طلبت بأحسنة كل النظام فيها للاستمرار جيدة وليس فيها الانحطاط يسبب السيئة من العولمة وخاصة في نظام صدر حول الناس. فلذلك لهدف المؤسسة قد نالت فكانت لها أحسن كيفية نظام صدر حول الناس نفسها، ومنها فهم الأداب على كل العمال بمنظمتهم بأن به رجي كل العمال في المؤسسة كانوا ارتفاع كفييتهم. دافعية العمل العليا أيضا من أهداف المؤسسة في استمرارها. وأما أهداف هذا البحث هي لمعرفة كيف أداء منظم العمل في سعي ارتفاع دافعية عمل العمال. ومن خلفية هذا البحث فكان موضوعه هو "تحليل أداء منظم العمل في سعي ارتفاع دافعية عمل العمال في المؤسسة الإلكترونية الحكومية بولولوانج مالانج".

وهذا البحث يستخدم مدخل الكيفي الوصفي وهدفه هو لوصف ما نظاما من تركيز البحث الذي يشتمل فيه منظم ودافعية العمل للعمال. ومثله بالمجتمع هنا خمسة عمال. وتحليل البيانات يهدف لبسيط نتائج تحليل البيانات لكي تسهل القراءة والبيان. وجمع البيانات بطريقة الملاحظة والمقابلة والوثاقية. وتحليلها بثلاثة مراحل هي تنقيص البيانات ووضعها وخلاصتها.

ومن نتائج هذا البحث تدل على وجود أداء منظم العمل لتأثير دافعية عمل العمال في المؤسسة الإلكترونية الحكومية بولولوانج مالانج. وهذا الحال ينظر إلى الدوافعية التي نالت منذ 2011 سنة بأنها قد كان منظم العمال جيدا فيها أم هو من العمال فيها أو من المشارك. ومن الخلاصة هنا أن أداء منظم العمل في سعي ارتفاع دافعية عمل العمال في المؤسسة الإلكترونية الحكومية بولولوانج مالانج هو من الحسنة لارتفاع دافعية عمل العمال.

Lampiran A-19: Contoh Halaman Daftar Pustaka

[size: 14]

DAFTAR PUSTAKA

[size: 12]

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.

Arikunto, Suharsimi. (1996). *Manajemen Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

----- (2002). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.

----- *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta.

Asri, S.W. (1979). *Perencanaan Penarikan dan Pengukuran Karyawan*, FE UGM, Yogyakarta.

Dessler, Gary. (2005). *Human Resource Management*, Tenth Edition, Prentice Hall, New Jersey.

Dharma, Agus. (2000). *Manajemen Prestasi Kerja*, Cetakan I, Rajawali, Jakarta.

Flippo, Edwin E. (1995). *Manajemen Personalia*, Edisi 6, Jilid I Cetakan ke 8. Erlangga, Jakarta.

HR. An Nasai

H.R. Nasai, Abu Dawud, Ibnu Majah, Ahmad, dan Darmini.

H.R. Thabrani.

Hafidhuddin, Didin dan Tanjung, Hendri. (2003). *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Gema Insani, Jakarta.

Handoko, Hani. (1996). *Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.

----- (2000). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.

Hasibuan, SP Malayu. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gunung Agung, Jakarta.

----- (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Gunung Agung, Jakarta.

Huberman, Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Universitas Indonesia, Jakarta.

Iqbal, Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasi*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Istijanto, (2006). *Riset Sumber Daya Manusia Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Mangkunegara, Prabu. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.

Manullang, K. (2002). *Manajemen Personalia*, Erlangga, Jakarta.

Moekijat, (1976). *Manajemen Kepegawaian (Personal Management)*, Offset Alumni, Bandung.

Moenir, A.S. (1983). *Pendekatan Manusiawi Dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian*, Gunung Agung, Jakarta.

Nazir. (1999). *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

----- (2003). *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Nitisemito, Alex S. (1982). *Manajemen Suatu Dasar Pengantar*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ranupandojo, Heidjrachman dan Husnan, Suad. (1984). *Manajemen Personalia*. BPFE, Yogyakarta.
- Rivai, Veithzal. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Siagian, Sondang P. (1991). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Singarimbun dan Efendi. (1995). *Manajemen Penelitian*, LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Sirait, Justin T. (2006). *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Werther, William B and Keith Davis. (1996). *Human Resource and Personnel Management*, Fifth Edition, Mc Graw-Hill, New York.
- Tim FE UIN MALIKI. (2011). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, Malang.
- <http://www.penyegarhati.com/>, diakses 15 Juni 2012.
- <http://www.bapepam.go.id/>, diakses 14 Desember 2009.
- <http://www.finance.yahoo.com/>, diakses 24 November 2009.
- <http://www.idx.co.id/>, diakses 14 Desember 2009.
- <http://www.swa.co.id/>, diakses 21 Maret 2010.

**Lampiran A-20: Sistematika Penulisan Isi Tugas Akhir
Apabila menggunakan pendekatan kuantitatif**

SISTEMATIKA PENULISAN ISI TUGAS AKHIR

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Manfaat Teoritis
 - 1.4.2 Manfaat Praktis
- 1.5 Batasan Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Teoritis
- 2.3 Kerangka Konseptual
- 2.4 Hipotesis Penelitian

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Populasi dan Sampel
- 3.4 Teknik Pengambilan Sampel
- 3.5 Data dan Jenis Data
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.6.1. Teknik Pengumpulan Data
 - 3.6.2. Instrumen Penelitian (jika diperlukan)
- 3.7 Definisi Operasional Variabel
- 3.8 Skala Pengukuran (Jika diperlukan)
- 3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas (Jika diperlukan)
- 3.10 Analisis Data

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan

BAB 5 PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A-21: Sistematika Penulisan Isi Tugas Akhir

Apabila menggunakan pendekatan kualitatif

SISTEMATIKA PENULISAN ISI TUGAS AKHIR

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Batasan Penelitian

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Teoritis
- 2.3 Kerangka Berfikir

BAB 3 METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Subyek Penelitian
- 3.4 Data dan Jenis Data
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Analisis Data

BAB 4 PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Paparan Data Hasil Penelitian
- 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB 5 PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A-22: Contoh Halaman Biodata Peneliti

[size: 14]

BIODATA PENELITI

[size: 12]

Nama Lengkap : Yofa Faridah Wulansari
Tempat, tanggal lahir : Gresik, 13 Desember 1990
Alamat Asal : Jl. Ikan Lodan Besar No. 37 Bp.Kulon Gresik
Alamat Kos : Perum Graha Dewata Blok MM 4 No 7 Malang
Telepon/Hp : (0341) 555555/ 08123456789
E-mail : yofafaridah@gmail.com
Facebook : Yofa Faridah Wulansari

Pendidikan Formal

1995-1997 : TK. Petrokimia Gresik
1997-2002 : SD Muhammadiyah 1 Gresik
2002-2005 : SMP Negeri 2 Gresik
2005-2008 : SMA Negeri 1 Gresik
2008-2012 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2008-2009 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN
Maliki Malang
2010 : English Language Center (ELC) UIN
Maliki Malang
2010 : Young Action Entrepreneur School

Pengalaman Organisasi

- Anggota Komunitas Musik (Kommust) UIN Maliki Malang tahun 2008
- Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki tahun 2009
- Staff Bidang Usaha Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan UIN Maliki tahun 2010

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Future Management Training Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2008
- Peserta Seminar Pengenalan Dunia Tulis Mabna Ummu Salamah UIN Maliki Malang tahun 2008
- Peserta Pendidikan Dasar Koperasi X UIN Maliki Malang tahun 2009
- Peserta Seminar “Cara Gila Jadi Pengusaha” UIN Maliki Malang Tahun 2009
- Peserta Seminar Nasional “Leadpreneurship” UIN Maliki Malang tahun 2010

- Peserta Pelatihan SPSS di Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang Tahun 2011
- Peserta Pelatihan dan Simulasi Pasar Modal Pojok Bursa BEI di UIN Maliki Malang Tahun 2011
- Peserta IDX Stock Exchange Game yang diselenggarakan Bursa Efek Indonesia Surabaya Tahun 2011
- Peserta dan Pengisi acara Musyawarah dan Seminar Nasional Perkoperasian UIN Maliki Malang Tahun 2012

Malang, 2 Maret 2014

Yofa Faridah Wulansari

Lampiran A-23: Contoh Halaman Bukti Konsultasi

[size: 14]

BUKTI KONSULTASI

[size: 12]

Nama : Ayu Puspita
NIM/Prodi : 08510084/ Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah.
Judul Skripsi : Studi Komparatif Tabungan Muamalat Shar-e Gold dan Tabungan Muamalat Prima di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Mojokerto

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13 Maret 2014	Pengajuan <i>Outline</i>	1.
2.	15 Maret 2014	Proposal	2.
3.	27 Maret 2014	Revisi & Acc Proposal	3.
4.	27 April 2014	Seminar Proposal	4.
5.	01 Mei 2014	Acc Proposal	5.
6.	20 Juni 2014	Tugas akhir Bab I-V	6.
7.	23 Juni 2014	Revisi & Acc Tugas Akhir	7.
8.	25 Juni 2014	Acc Keseluruhan	8.

Malang, 3 Juli 2014

Mengetahui:

Ketua Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Irmayanti Hasan, ST., MM
NIP 197705062003122001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
Terakreditasi "B" Nomor : 014/SK/BAN-PT/Dpl-III/2014
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

PETUNJUK PENDAFTARAN UJIAN TUGAS AKHIR

Diumumkan kepada seluruh mahasiswa yang akan menempuh Ujian Tugas Akhir, bahwa dalam rangka memperlancar pelayanan administrasi maka tata aturan foto, pengisian format pendaftaran dll. Diatur sebagai berikut :

A. FOTO

1. Foto dalam format pas foto harus berpakaian lengkap (bagi laki-laki pakai jas, berdas dan lepas songkok), sedangkan perempuan berbusana nasional (pakai kartinian dan lepas tutup kepala) dan bila memakai jilbab maka harus membuat surat pernyataan dengan materai Rp. 6.000,-
2. Ukuran foto 3 x 4 Cm sebanyak 11 lembar (hitam putih dengan kertas dop)
3. Penempatan foto diatur sebagai berikut :
 - 6 lembar foto ditempelkan di format tempat foto (format : A – 1)
 - 5 lembar foto ditempelkan pada format : A – 2
 - 2 lembar foto ditempelkan pada format : AL
4. Setiap lembar foto ditulis dibaliknya, nama mahasiswa dan NIM-nya serta Program Studinya.
5. foto-foto yang akan ditempel direkat dengan sedikit lem pada ujung atas atau bawah dibalik foto.

B. FORMAT – FORMAT

1. Format-format yang harus disis oleh Peserta Ujian Tugas akhir meliputi :

- 1). Format Identitas peserta Ujian Tugas akhir (format : A)
- 2). Format Pendaftaran Ujian Tugas akhir (format : A-1)
- 3). Format Blanko pendaftaran Ujian Tugas Akhir (format : A-2)
- 4). Format Blanko Isian untuk penulisan IJAZAH (format : A-4)
- 5). Format Identitas Peserta Wisuda (format: AL)

2. Pengisian format-format dan pengisian buku pendaftaran diatur sebagai berikut :

- a. Format : A-3 dan AL diketik dengan huruf besar (huruf Balok)
- b. Selain format A-3 dan AL dapat ditulis tangan dengan huruf balok.
- c. Pada waktu ujian berlangsung, apabila ada **perubahan Judul Tugas akhir**, harus dilaporkan ke bagian pendaftaran **selambat-lambatnya 3 hari** setelah ujian usai.

3. Penempatan Urutan format

Format-format di plong dimasukkan dalam Snelhecter map dan susunan penempatannya diatur sebagai berikut :

1. Format Model A (Format Identitas peserta Ujian)
2. Kwitansi-kwitansi : SPP, Wisuda, Toga dan Keterangan Seminar Proposal Tugas akhir.
3. Kemudian format Model (A-1, A-2, dan A-3)
4. Foto copy Ijazah SLTA 2 lembar legalisir.
5. Format Model A-4 (blanko isian untuk penulisan Ijazah).
6. Format Model AL (blanko identitas peserta wisuda)

C. WARNA SENELHECTER MAP FORMAT DAN STOP MAP TUGAS AKHIR

Semua format yang sudah diisi dimasukkan ke dalam snelhecter map, warna snelhecter map format dan warna stop map tugas akhir disusun sebagai berikut :

1. Map plastik warna Biru untuk tugas akhir.
2. Snelhecter map yang digunakan adalah **snelhecter map plastik warna kuning**.
3. Jumlah Tugas akhir **5 lembar** yang diserahkan ditempat Tugas akhir **4 exemplar**.
4. Soft file Blanko Format A-3 dan AL yang sudah di isi diserahkan kembali ke Staf Akademik

Malang,-----
An. Dekan,
Ketua Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah

Irmayanti Hasan, ST., MM
NIP 197705062003122001



KETERANGAN
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Yang bertandatangan di bawah ini, saya pembimbing tugas akhir dari mahasiswa :

Nama :

N I M :

Program Studi :

Fakultas :

Menyatakan bahwa tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dan siap diujikan oleh tim penguji tugas akhir.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Malang,

Pembimbing,

.....



KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
Terakreditasi "B" Nomor : 014/SK/BAN-PT/Dpl-III/2014
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

FORMAT MODEL : A

IDENTITAS PESERTA UJIAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : -----
NOMOR INDUK / PROGRAM STUDI : ----- / -----
PROGRAM STUDI : -----
HARI UJIAN TUGAS AKHIR : -----
TANGGAL / JAM : ----- / -----
RUANG / MEJA : ----- / -----



KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
Terakreditasi "B" Nomor : 014/SK/BAN-PT/Dpl-III/2014
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

FORMAT : A-1

IDENTITAS MAHASISWA PESERTA UJIAN TUGAS AKHIR TAHUN ----- / -----

1. Nama Lengkap : -----
(Sesuai dengan nama dalam Ijazah SD, SLTP, SMTA)
2. Nomor Induk : -----
(Lengkap delapan angka)
3. Jenis Kelamin : -----
4. Tempat & Tgl. Lahir : -----
5. Masuk UIN Thn. : -----
6. Pada Program Studi : -----
7. Pendidikan Terakhir sebelum masuk UIN : ----- di -----
8. Judul Tugas akhir : -----

9. Dosen Pembimbing Tugas akhir : -----
10. Alamat di Malang : -----
11. Telepon di Malang : -----
12. Nama Orang Tua : 1. ----- 2. -----
13. Pekerjaan Orang Tua : 1. ----- 2. -----
14. Alamat Orang Tua (Lengkap) : -----

15. Telepon Orang Tua : -----

Tempel 6 lembar foto

Malang, ----- 200 ---

Nama dan tanda tangan

Keterangan :

- Apabila dalam Ujian Tugas akhir ada perubahan Judulnya
Maka segera membetulkan pada petugas pendaftaran
Selambat-lambatnya 3 hari setelah selesai ujian.

100

Pedoman Penulisan Tugas Akhir
Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
Terakreditasi "B" Nomor : 014/SK/BAN-PT/Dpl-III/2014
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

FORMAT : A-2

BLANGKO PENDAFTARAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap :
2. No. Reg & Program Studi : /
3. Tempat & Tgl. Lahir : /
4. Pendidikan terakhir : di
5. Alamat di Malang :
6. Telepon di Malang :
6. a. Nama Orang Tua / Wali :
- b. Alamat Orang Tua / Wali :
- c. Telepon Orang Tua/ Wali :

mendaftarkan diri menempuh ujian tugas akhir dengan menyerahkan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Naskah Tugas akhir yang sudah ditanda tangani Pembimbing 4 Exemplar.
2. Foto Copy Ijazah SLTA masing-masing 1 lembar.
3. Kwitansi-kwitansi : SPP, Wisuda, Toga dan LULUS Ujian Seminar proposal Tugas akhir
4. Format-format persyaratan pendaftaran.

Judul Tugas akhir :

.....
.....

Tempel 5 lembar foto

Malang, 200 ----

Mhs. Ybs.

.....
Nama dan tanda tangan

Keterangan :

- Tanda tangan Pembimbing dalam tugas akhir semua harus asli



KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
Terakreditasi "B" Nomor : 014/SK/BAN-PT/Dpl-III/2014
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

FORMAT : A-3

IDENTITAS MAHASISWA PESERTA UJIAN TUGAS AKHIR TAHUN ----- / -----

1. Nama Lengkap : -----
(Sesuai dengan nama dalam Ijazah SD, SLTP, SMTA)
2. Nomor Induk : ----- (Lengkap delapan angka)
3. Jenis Kelamin : -----
4. Tempat & Tgl. Lahir : ----- 5. Masuk UIN
Thn. : ----- 6. Pada Program Studi
: ----- 7. Pendidikan Terakhir sebelum
masuk UIN : ----- di -----
8. Tanggal Ujian : ----- *)
9. Tanggal Lulus : ----- *)
10. Tanggal Revisi : ----- *)
11. No. Register di Seri Ijazah : ----- *)
12. No. Ijazah dari UIN : ----- *)
13. Judul Tugas akhir : -----

14. Tanggal Penyerahan Tugas akhir : -----
15. Dosen Pembimbing Tugas akhir: -----
16. Alamat Mahasiswa di Malang : -----
17. Telepon di Malang : -----
18. Nama Orang Tua : 1. ----- 2. -----
19. Pekerjaan Orang Tua : 1. ----- 2. -----
20. Alamat Orang Tua (Lengkap) : -----
21. Telepon Orang Tua : -----

Malang, ----- 200 ---

Nama dan tanda tangan

Keterangan : *) Diisi oleh petugas

- Apabila dalam munaqosah ada perubahan Judulnya maka segera membetulkan pada petugas pendaftar.
- Diisi dengan ketikan.

BLANGKO ISIAN UNTUK PENULISAN IJAZAH

102

Pedoman Penulisan Tugas Akhir
Program Studi Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Perhatian

- 1. Isilah dengan benar sesuai dengan kenyataan, dengan huruf BALOK.
- 2. Pengisian yang salah akan menyebabkan kesalahan penulisan Ijazah.
- 3. Pengisian data Ijazah ini berdasarkan data Ijazah-Ijazah sebelumnya.

- 1. Nama Lengkap :
(Sesuai dengan nama dalam Ijazah SD, SLTP, SMTA)
 - 2. Tempat Lahir :
(Nama Kota, Kab./Kodya)
 - 3. Tanggal Lahir :
 - 4. Nomor Induk/Registrasi :
(delapan digit/angka)
 - 5. Program Studi / Program studi :
 - 6. Asal SMTA / Status :
(negeri / swasta)
 - 7. Masuk UIN Tahun :
 - 9. Judul Tugas akhir :
-

Malang, 200 ----
Pemohon Ijazah,

- 1. Data diatas telah diteliti dan data selanjutnya diisi Petugas.
- 2. Petugas peneliti bertanggung jawab atas kebenaran penulisan Ijazah.

- 1. Nomor Ijazah UIN :
- 2. Jumlah sks / sken : /
- 3. IPK / Yudisium : /
- 4. Wisuda ke / Semester : / 20 ---- / 20 ----
- 5. Persyaratan Administrasi :
(lengkap / kurang)

Malang,
Petugas Peneliti



KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA (D-III) PERBANKAN SYARIAH
Terakreditasi "B" Nomor : 014/SK/BAN-PT/Dpl-III/2014
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

FORMAT : AL

IDENTITAS PESERTA WISUDA MAHASISWA TAHUN _____.

1. Nama Lengkap* : _____.
- (Sesuai dengan nama dalam Ijazah SD, SLTP, SMTA)
2. Nomor Induk* : _____ . (Lengkap delapan angka)
3. Jenis Kelamin* : _____ .
4. Tempat & Tgl. Lahir* : _____ .
5. Masuk UIN Tahun.* : _____ .
6. Pada Program Studi / Konsentrasi : _____ / _____ .
7. Pendidikan Terakhir sebelum masuk UIN : _____ .
8. Judul Tugas akhir* : _____ .
15. Dosen Pembimbing Tugas akhir: _____ .
16. Alamat Rumah* : _____ .
17. Telepon/ HP* : _____ .
18. Nama Orang Tua * : 1. _____ 2. _____ .
19. Pekerjaan Orang Tua* : 1. _____ 2. _____ .
20. Alamat Orang Tua (Lengkap) * : _____ .
21. Telepon / HP Orang Tua* : _____ .

FOTO Berwarna 3X4	FOTO Berwarna 3X4
-------------------------	-------------------------

Malang, _____.

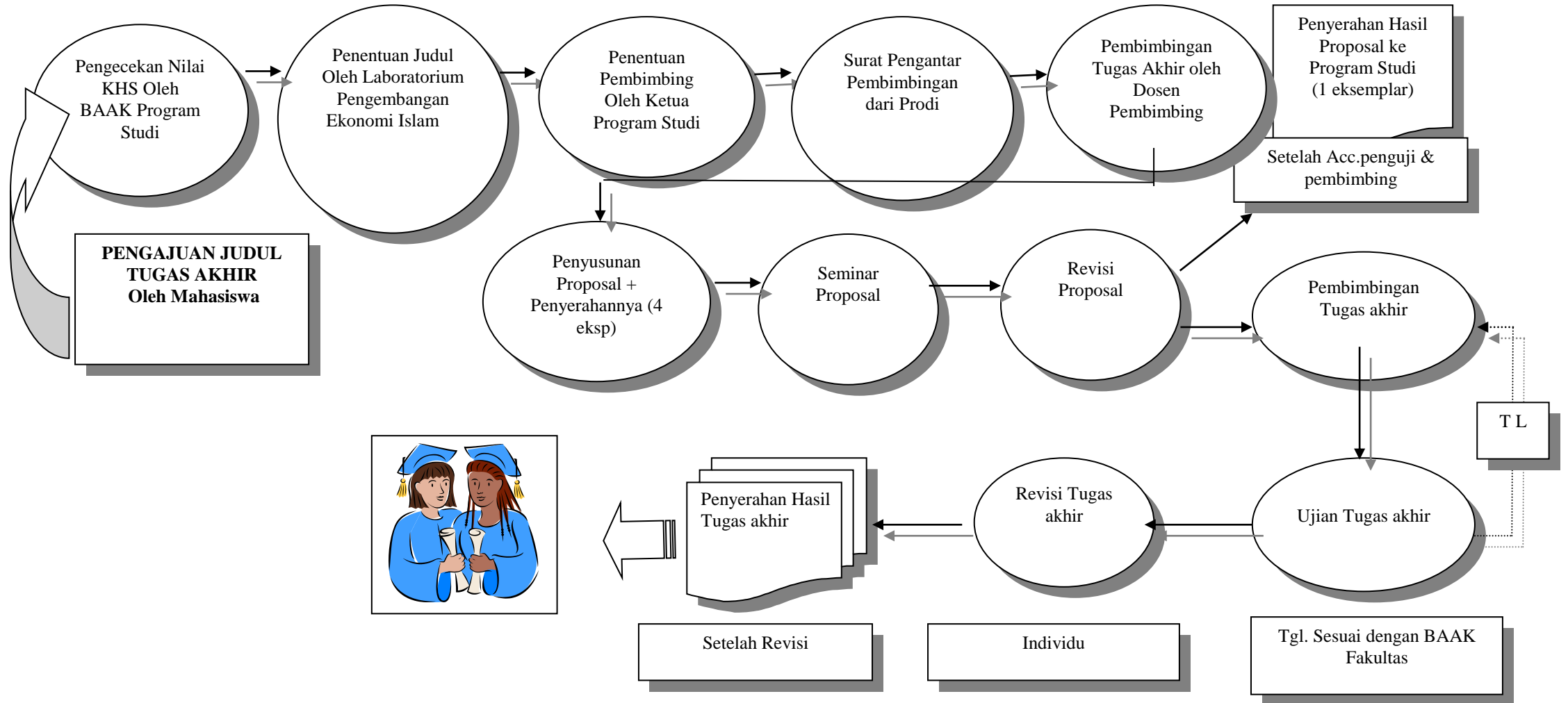
_____. Nama dan
tanda tangan

Keterangan :

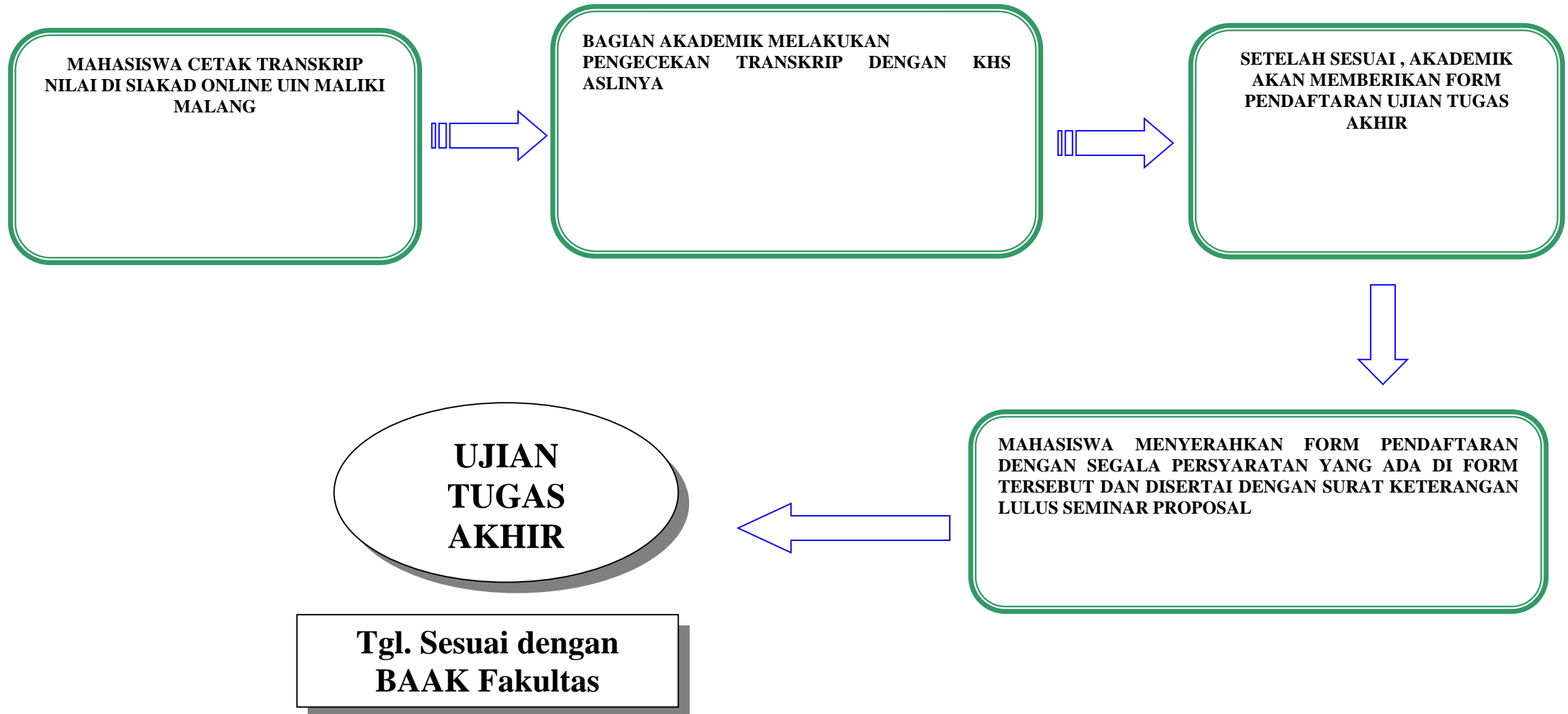
- *) Wajib diisi dan di Ketik
- Soft File di Serahkan langsung ke Staf Akademik atau dikirim Via Email : Zigma_ku@yahoo.com

ALUR TUGAS AKHIR

FAKULTAS EKONOMI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

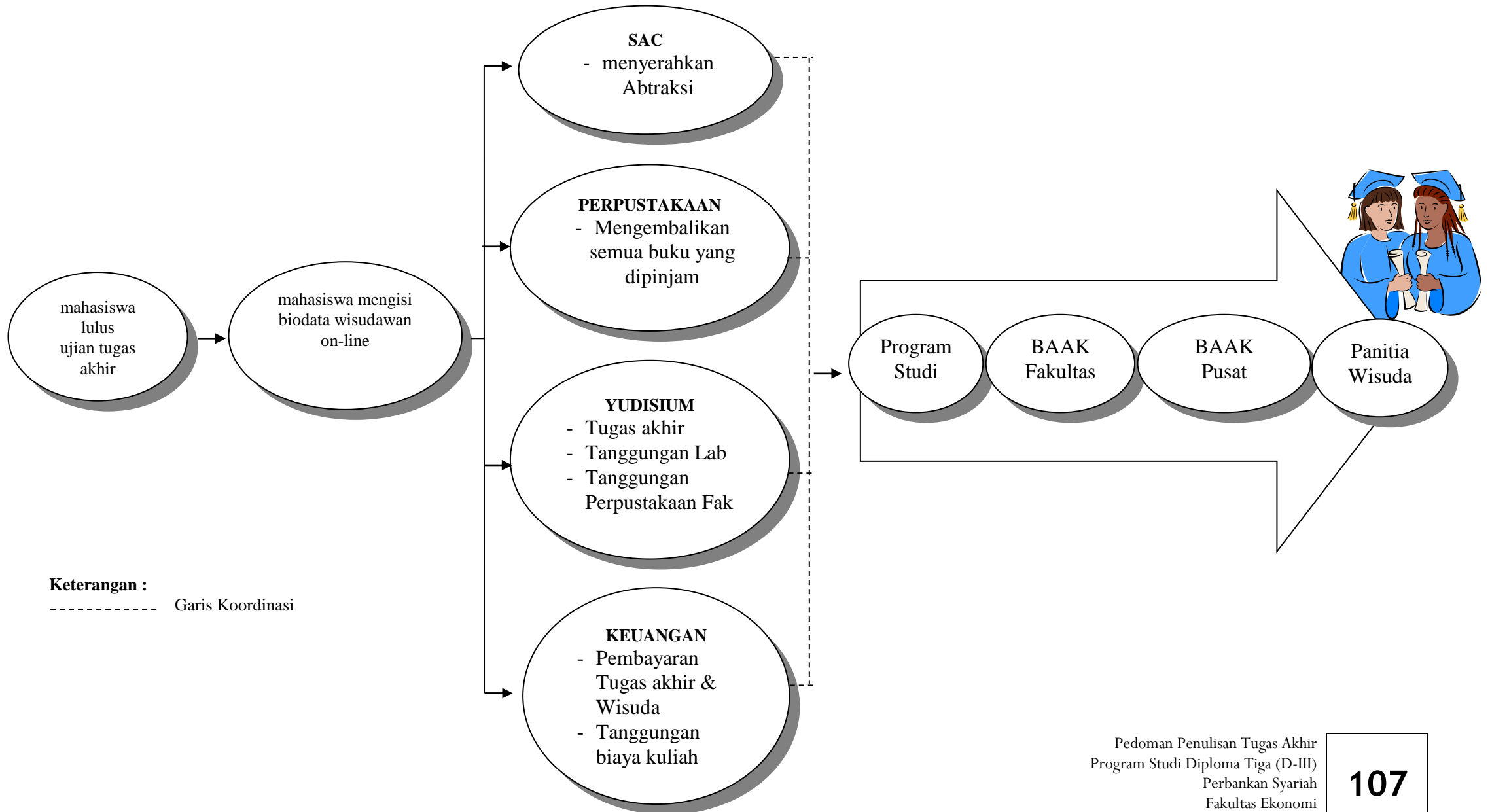


ALUR PENDAFTARAN UJIAN TUGAS AKHIR



PENDAFTARAN WISUDA ON-LINE

Sistem Informasi Wisuda (SIWI)



Keterangan :
 ----- Garis Koordinasi

Lampiran D-1: Contoh Ringkasan Tugas Akhir

Studi Komparatif Tabungan Muamalat Shar-e Gold dan Tabungan Muamalat Prima di PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Mojokerto

Ayu Puspita

Bank Muamalat Indonesia meluncurkan Tabungan Muamalat Shar-e Gold dan Tabungan Muamalat Prima yang membidik segmentasi nasabah menengah-atas dengan fasilitas kartu Shar-e Gold yang dapat digunakan di 170 negara. Perbedaan jumlah saldo tabungan per Januari 2013 yang signifikan membuat kedua tabungan ini menarik untuk dibandingkan.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa Aplikasi tabungan Muamalat Shar-e Gold dan Muamalat Prima hampir sama. Tidak hanya itu, sistem perhitungan bagi hasil kedua tabungan ini sama. Perbedaan yang signifikan terletak pada strategi pemasaran kedua produk ini. Selain itu, nisbah bagi hasil masing-masing tabungan juga menjadi pembeda. Bagi hasil tabungan Muamalat Shar-e Gold lebih besar dibandingkan dengan nisbah bagi hasil tabungan Muamalat Prima. Namun, tabungan Prima dilengkapi dengan *wa'ad* nisbah yang cukup kompetitif sehingga tabungan Muamalat Prima lebih banyak menarik minat nasabah.

Kata Kunci : Tabungan Muamalat Shar-e Gold dan Tabungan Muamalat Prima

Berkembangnya bank-bank syariah di Negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980-an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmaja, M. Dawam Rahardjo, A.M. Saefuddin, M. Amien Azis, dan lain-lain. Beberapa uji coba pada skala yang relatif terbatas telah diwujudkan. Di antaranya adalah Baitut Tamwil-Salman, Bandung, yang sempat tumbuh mengesankan. Di Jakarta juga dibentuk lembaga serupa dalam bentuk koperasi, yakni Koperasi Ridho Gusti. (Antonio, 2001:25)

Di Indonesia, bank syariah yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Dengan lahirnya Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama, perbankan syariah di Indonesia terus berkembang.

Bila pada periode tahun 1992-1993 hanya ada satu unit bank syariah, maka pada November 2012 jumlah bank syariah menjadi 11 Bank Umum Syariah, 24 Unit Usaha Syariah, dan 156 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Aset Industri Perbankan di Indonesia pun meningkat. Jika pada November 2011 berada pada kisaran 3,4 triliun rupiah, maka pada November 2012 berada pada kisaran 4,5 triliun rupiah. (Statistik Perbankan Syariah Bank Indonesia : 2012)

Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat, maka persaingan antar bank syariah dan bank syariah, serta bank syariah dan bank konvensional semakin meningkat pula. Tingginya mobilitas masyarakat dewasa ini, menuntut industri perbankan untuk menciptakan produk-produk yang mampu bersaing dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini melatar belakangi Bank Muamalat dalam peluncuran Produk kartu *Shar-E Gold* pada Agustus 2011 lalu. Peluncuran produk tersebut dilatarbelakangi upaya pionir perbankan syariah untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah Bank Muamalat ke seluruh dunia. Dalam kesempatan tersebut, kartu *Shar-e Gold* dinobatkan oleh Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu ATM atau kartu Debit Syariah Berteknologi *Chip* Pertama di Indonesia. Dengan jaringan global dan teknologi kelas dunia *Visa*, para pemegang kartu juga dapat menikmati manfaat pembayaran non tunai namun tetap berpegang pada prinsip Syariah Islam. *Shar-e Gold* menasar segmen nasabah berpenghasilan menengah dan menengah atas dengan pendapatan > 10 juta rupiah. Fitur bebas biaya pada seluruh *merchant debit* berlogo *Visa* menjadi keunggulan produk ini. Hal ini diharapkan dapat mendukung terbentuknya *cashless society* diantara nasabah perbankan syariah. (www.vivanews.com) Bersamaan dengan peluncuran kartu Shar-e Gold, Bank Muamalat juga meluncurkan Tabungan Muamalat Shar-e Gold sebagai tabungan yang mempunyai fasilitas kartu Shar-e Gold. Selain fasilitas kartu Shar-e Gold, tabungan ini juga dilengkapi dengan fasilitas lain seperti bagi hasil bagi nasabah, tarik tunai di seluruh ATM bersama, transfer, dan lain-lain. Namun, menurut hasil wawancara penulis dengan salah satu narasumber Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Mojokerto Pada tanggal 8 Februari 2013 pukul 15.21, Ibu Faradifta Anggun sebagai *Relationship Manager* mengatakan bahwa produk tabungan Muamalat Shar-e Gold kurang begitu diminati oleh nasabah Bank Muamalat Indonesia cabang Pembantu Mojokerto. Hal ini dibuktikan dengan jumlah saldo tabungan terhitung mulai Agustus 2011 hingga Januari 2013, mencapai angka 2,4 miliar rupiah. Kemudian pada Oktober 2012, Bank Muamalat Indonesia secara resmi meluncurkan Tabungan iB Muamalat Prima. Tabungan ini merupakan Tabungan

yang didesain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito.

Tabungan ini juga dilengkapi dengan fasilitas kartu Shar-e Gold. Sebagai produk tabungan yang sama-sama memiliki fasilitas kartu Shar-e Gold, tabungan Muamalat Prima jauh lebih diminati oleh nasabah Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Mojokerto. Dari data yang diperoleh di Bank Muamalat Indonesia cabang Pembantu Mojokerto, jumlah saldo tabungan Muamalat Prima terhitung mulai Oktober 2012 hingga Januari 2013 mencapai angka 6,5 miliar rupiah. Sedangkan jumlah saldo Tabungan Muamalat Shar-e Gold terhitung dari Agustus 2011 hingga Januari 2013 hanya mencapai 2,4 miliar rupiah. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang **Studi Komparatif Tabungan Muamalat Shar-e Gold dan Tabungan Muamalat Prima pada PT Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Mojokerto**, sebagai Produk Tabungan pertama yang memiliki fasilitas kartu Shar-e Gold.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui perbandingan aplikasi produk Tabungan Muamalat Shar-E Gold dan Tabungan Muamalat Prima di Bank Muamalat Indonesia Cabang Pembantu Mojokerto. Untuk mengetahui perbandingan sistem perhitungan bagi hasil produk Tabungan Muamalat Shar-E Gold dan Tabungan Muamalat Prima di Bank Muamalat Cabang Pembantu Mojokerto. Untuk mengetahui perbandingan strategi pemasaran antara Tabungan Muamalat Shar-e Gold dan Tabungan Muamalat Prima.

Pengertian Bank Syariah

Pengertian perbankan syariah menurut undang-undang no. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa, ”perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. Sedangkan pengertian bank syariah dalam pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa “Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan / perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur’an dan hadist Nabi Muhammad SAW. Atau dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta

peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Muhammad, 2000:62 dalam Maarif 2009).

Pengertian Akad

Dalam bahasa Arab kata Akad berasal dari kata: „*aqada*– *ya*“*qidu* – „*aqdan*, yang sinonimnya :

1. *Ja*“*ala* „*uqdatan*, yang artinya: *menjadikan ikatan*;

2. *Akkada*, yang artinya: *memperkuat*;

Lazima, yang artinya: *menetapkan*. (Muslich, 2010:109)

Menurut Adiwarmanto A. Karim, akad adalah kontrak antara dua belah pihak. Akad mengikat kedua belah pihak yang saling bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati terlebih dahulu. Dalam akad, *terms and condition*-nya sudah ditetapkan secara rinci dan spesifik. Bila salah satu atau kedua belah pihak yang terikat dalam kontrak itu tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka ia menerima sanksi seperti yang sudah disepakati dalam akad.

Akad-akad dalam Islam (Muamalah)

Dalam mengadakan sebuah transaksi, Islam menggunakan beberapa akad, yaitu :

1. Akad Jual-Beli (*Al-Bai*“) Jual-beli merupakan akad yang diperbolehkan berdasarkan Al-Quran, sunnah, dan *ijma*“ para ulama. Dilihat dari aspek hukum, jual beli hukumnya *mubah* kecuali jual beli yang dilarang oleh syara“ . (Muslich, 2010:177) Dasar hukum Al-Qur“an: “*Dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba*”. (*QS. Al-Baqarah : 275*)

Dasar hukum Sunnah di antaranya :

Dari Rifa“*ah Ibnu Rafi*“ *bahwa nabi ditanya usaha apakah yang paling baik? Nabi menjawab : usaha seseorang dengan tangannya sendiri dan setiap jual-beli yang mabrur. (Diriwayatkan oleh Al-Bazzar dan dishahihkan oleh Al-Hakim)*

Adapun beberapa jenis akad jual-beli, yaitu:

a. *Bai*“ *Al-Murabahah*

Bai“ *Al-Murabahah* adalah akad jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *bai*“ *al-murabahah*, penjual harus memberitahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. (Antonio, 2001:101)

b. *Bai' As-Salam* Menurut UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang dimaksud dengan akad salam adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.

c. *Bai' Al-Istishna'*

Bai' al-istishna' merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli.

Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir. Kedua belah pihak bersepakat atas harga serta sistem pembayaran, apakah pembayaran dilakukan di muka, melalui cicilan, atau ditangguhkan sampai waktu pada masa yang akan datang. (Antonio, 2001:113)

2. Utang Piutang (*Al-Qardh*)

Qardh dalam arti bahasa berasal dari kata: *qaradha* yang sinonimnya artinya *memotong*. Diartikan demikian karena orang yang memberikan utang memotong sebagian dari hartanya untuk diberikan kepada orang yang menerima utang (*muqtaridh*). (Muslich, 2010:273)

Dalam pengertian istilah, *qardh* didefinisikan oleh Hanafiah sebagai Harta yang diberikan kepada orang lain dari *mal mitsli* untuk kemudian dibayar atau dikembalikan. Atau dengan ungkapan lain, *qardh* adalah suatu perjanjian yang khusus untuk menyerahkan harta (*mal mitsli*) kepada orang lain untuk kemudian dikembalikan persis seperti yang diterimanya.

3. Gadai (*Rahn*)

Menurut Wahbah Zuhaili, dalam bukunya "*Al-Fiqh Al-Islamiyya Adillatuh*" yang dikutip oleh Ahmad Wardi Muslich, Gadai adalah menjadikan suatu benda sebagai jaminan untuk utang, di mana utang tersebut bisa dilunasi (dibayar) dari benda (jaminan) tersebut ketika pelunasannya mengalami kesulitan.

4. Sewa-menyewa (*Al-Ijarah*)

Al-ijarah adalah Perjanjian (*akad*) dimana pihak yang memiliki barang atau jasa (pemberi sewa atau pemberi jasa) berjanji kepada penyewa atau pengguna jasa untuk menyerahkan hak penggunaan atau pemanfaatan atas suatu barang dan atau memberikan jasa yang dimiliki pemberi sewa atau pemberi jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa atau upah (*ujrah*), tanpa diikuti dengan beralihnya hak atas kepemilikan barang yang menjadi obyek *ijarah*. (www.bapepam.go.id)

5. *Al-Musyarakah (Profit Sharing)*

Dalam buku *Bidayatul Mujtahid II* yang dikutip oleh Dr. Muhammad Syafi'i Antonio, *Al-Musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Al-Musyarakah ada dua jenis: *Musyarakah Pemilikan (Syirkah Amlak)* dan *Musyarakah akad (Syirkah Uqud)*. *Musyarakah pemilikan* tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan suatu aset oleh dua orang atau lebih. *Musyarakah akad*, tercipta dengan cara kesepakatan di mana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *Musyarakah* dan sepakat untuk membagi keuntungan serta kerugian. *Musyarakah* akad terbagi menjadi :

a. *Syirkah Al-,,Inan*

Pengertian *syirkah al-,,Inan* adalah persekutuan dalam modal dan keuntungan, termasuk kerugian. Dengan demikian, dalam dalam *syirkah ,,inan* seorang persero tidak dibenarkan hanya bersekutu dalam keuntungan saja, sedangkan dalam kerugian ia dibebaskan. (Muslich, 2010:347)

b. *Syirkah Mufawadhah*

Adalah kontrak kerjasama antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja. Setiap pihak membagi keuntungan dan kerugian secara sama.

Dengan demikian, syarat utama dari jenis *al-Musyarakah* ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggung jawab, dan beban utang dibagi oleh masing-masing pihak. (Antonio, 2001 : 92)

c. *Syirkah A''maal / Syirkah Abdan*

Adalah *syirkah* (kerja sama) antara dua orang seprofesi untuk menerima pekerjaan secara bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu.

(Antonio, Syafi'i 2001: 92)

d. *Syirkah Wujuh*

Syirkah wujuh adalah kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi dan prestise baik serta ahli bisnis. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang tersebut secara tunai. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan

jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra. Jenis *musyarakah* ini tidak memerlukan modal karena pembelian secara kredit berdasar pada jaminan tersebut. Karena, kontrak ini pun lazim disebut sebagai *musyarakah piutang*.

e. *Syirkah Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. Secara teknis, *al-Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Dasar hukum Al-Qur'an:

“Dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.” (QS. Al-Muzammil : 20)

Secara umum, *mudharabah* terbagi menjadi dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Yang dimaksud dengan transaksi *mudharabah mutlaqah* adalah bentuk kerja sama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* yaitu si *mudharib* dibatasi dengan batasan jenis usaha, waktu, atau tempat usaha.

6. Titipan (*Wadi'ah*)

Wadi'ah berarti titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu, maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan oleh yang penerima titipan, kapan pun si penitip menghendaki. *Wadi'ah* dibagi atas dua, yaitu *wadi'ah yad-dhamanah* dan *wadi'ah yad-amanah*. *Wadi'ah yad-dhamanah* adalah titipan yang selama belum dikembalikan kepada penitip, dapat dimanfaatkan oleh penerima titipan. Apabila dari hasil pemanfaatan tersebut diperoleh keuntungan, maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Sedangkan prinsip *wadi'ah yad-amanah* adalah penerima titipan tidak boleh memanfaatkan barang titipan tersebut sampai si penitip mengambil kembali titipannya. (Yaya, 2009:59)

7. Pemberian kuasa (*Wakalah*)

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan, yang dimaksud dengan “Akad wakalah” adalah Akad pemberian kuasa kepada penerima kuasa untuk melaksanakan suatu tugas atas nama pemberi kuasa.

8. Pertanggungan (*Kafalah*)

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan, yang dimaksud dengan “Akad kafalah” adalah Akad pemberian jaminan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain, di mana pemberi jaminan (*kafil*) bertanggung jawab atas pembayaran kembali utang yang menjadi hak penerima jaminan (*makful*).

Dasar hukum Al-Qur’an:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.” (*Al-maidah : 2*)

9. Hawalah

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan, yang dimaksud dengan “Akad hawalah” adalah Akad pengalihan utang dari pihak yang berutang kepada pihak lain yang wajib menanggung atau membayar.

Dasar hukum Al-Hadits :

(مطل الغني ظلم, فإذا أتبع أحدكم علي ملي فليتبِع.) (رواه البخاري)

“Menunda-nunda pembayaran utang yang dilakukan oleh orangmampu adalah suatu kezaliman. Maka, jika seseorang di antara kamu dialihkan hak penagihan piutangnya (dihawalahkan) kepada pihak yang mampu, terimalah” (*HR. Bukhari*).

Riba dan Bagi Hasil

Riba secara bahasa bermakna ziyadah (tambahan). Dalam pengertian lain, secara linguistik, riba juga berarti tumbuh dan membesar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Ada beberapa pendapat dalam menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah Islam. (syafi’i Antonio, 2001:37)

Secara garis besar riba dikelompokkan menjadi dua. Yaitu riba hutang-piutang dan riba jual-beli. Riba hutang-piutang terbagi lagi menjadi riba *qardh* dan riba *jahiliyyah*. Sedangkan riba jual-beli terbagi atas riba *fadh*l dan riba *nasi’ah*.

(<http://www.koperasisyariah.com/jenis-jenis-riba/>)

Dalam hal ini, bunga bank dalam praktiknya sama dengan riba. Riba hukumnya haram, berdasarkan Al-Qur'an, sunnah, dan ijma' para ulama. Dasar hukumnya antara lain :

Al-Qur'an : *"Dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba". (QS. Al-Baqarah : 275)*

Hadits : *Dari Ibnu Mas'ud ia berkata : Rasulullah mengutuk orang yang memakan riba, orang yang mewakilinya, saksinya, dan orang yang menulisnya. (HR. At-Tarmidzi)*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi penelitian di PT. Bank Muamalat Indonesia cabang pembantu Mojokerto yang beralamat di Jalan Gajah Mada no. 98 D Mojokerto. Penentuan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang mempunyai fenomena terjadinya penurunan jumlah nasabah produk Tabungan Shar-E Gold dan kenaikan nasabah Tabungan Prima. PT. Bank Muamalat Indonesia cabang pembantu Mojokerto dipandang mampu memberikan informasi dan kebutuhan akan data-data yang akan diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Maleong (2005:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konsep khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Perbandingan Aplikasi Tabungan Muamalat Shar-e Gold dan Tabungan Muamalat Prima

1. Kartu Shar-e Gold

Kartu Shar-e Gold merupakan brand kartu ATM/*debit card* dengan akses transaksi dan keamanan yang lebih tinggi dan jaringan transaksi yang lebih luas melalui *platform* VISA internasional.

Ada pun beberapa fasilitas dari Kartu Shar-e Gold, yaitu :

a. Benefit Produk

1) Kemudahan bertransaksi melalui ATM dan toko-toko tertentu yang berlogo Debit BCA dan Prima.

- 2) Aman karena kartu dilengkapi Chip
- 3) Dapat digunakan di 170 negara di dunia

Akad *Kafalah* ini sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia NO: 54/DSN-MUI/X/2006 mengenai akad *Syariah Card* :

- a. **Kafalah**; dalam hal ini Penerbit Kartu adalah penjamin (*kafil*) bagi Pemegang Kartu terhadap Merchant atas semua kewajiban bayar (*dayn*) yang timbul dari transaksi antara Pemegang Kartu dengan Merchant, dan/atau penarikan tunai dari **selain** bank atau ATM bank Penerbit Kartu. Atas pemberian Kafalah, penerbit kartu dapat menerima fee (*ujrah kafalah*).
- b. **Qardh**; dalam hal ini Penerbit Kartu adalah pemberi pinjaman (*muqridh*) kepada Pemegang Kartu (*muqtaridh*) melalui penarikan tunai **dari** bank atau ATM bank Penerbit Kartu.
- c. **Ijarah**; dalam hal ini Penerbit Kartu adalah penyedia jasa sistem pembayaran dan pelayanan terhadap Pemegang Kartu. Atas Ijarah ini, Pemegang Kartu dikenakan membership fee.

Secara aplikatif produk kartu Shar-e Gold sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia NO: 54/DSN-MUI/X/2006 mengenai ketentuan umum *Syariah Card* :

- a. *Syariah Card* adalah kartu yang berfungsi seperti Kartu Kredit yang hubungan hukum (berdasarkan sistem yang sudah ada) antara para pihak berdasarkan prinsip Syariah sebagaimana diatur dalam fatwa ini.
- b. Para pihak sebagaimana dimaksud dalam butir **a.** adalah pihak penerbit kartu (*mushdir al-bithaqah*), pemegang kartu (*hamil al-bithaqah*) dan penerima kartu (*merchant, tajir* atau *qabil al-bithaqah*).
- c. *Membership Fee* (*rusum al-udhwiyah*) adalah iuran keanggotaan, termasuk perpanjangan masa keanggotaan dari pemegang kartu, sebagai imbalan izin menggunakan kartu yang pembayarannya berdasarkan kesepakatan.
- d. *Merchant Fee* adalah *fee* yang diberikan oleh merchant kepada penerbit kartu sehubungan dengan transaksi yang menggunakan kartu sebagai upah/imbalan (*ujrah*) atas jasa perantara (*samsarah*), pemasaran (*taswiq*) dan penagihan (*tahsil al-dayn*);
- e. *Fee* Penarikan Uang Tunai adalah *fee* atas penggunaan fasilitas untuk penarikan uang tunai (*rusum sahb al-nuqud*).
- f. *Ta'widh* adalah ganti rugi terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan oleh penerbit kartu akibat keterlambatan pemegang kartu dalam membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo.

g. Denda keterlambatan (*late charge*) adalah denda akibat keterlambatan pembayaran kewajiban yang akan diakui **seluruhnya** sebagai dana sosial.

Secara umum, transaksi yang menggunakan kartu Shar-e Gold telah sesuai dengan prinsip syariat Islam sebagaimana disebutkan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia NO: 54/DSN-MUI/X/2006 tentang Batasan (*Dhawabith wa Hudud*) Syariah Card, yaitu :

- a. Tidak menimbulkan Riba
- b. Tidak digunakan untuk transaksi yang tidak sesuai dengan syariah
- c. Tidak mendorong pengeluaran yang berlebihan (*israf*), dengan cara lain menetapkan pagu maksimal pembelanjaan
- d. Pemegang kartu utama harus memiliki kemampuan finansial untuk melunasi pada waktunya
- e. Tidak memberikan fasilitas yang bertentangan dengan Syariah

Secara penerapan *fee* yaitu adanya *intercharge*, produk ini sesuai dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang juga menetapkan ketentuan biaya (*Fee*) mengenai *Syariah Card* dalam fatwanya NO: 54/DSN-MUI/X/2006 pada point **b**:

a. Iuran Keanggotaan (Membership Fee)

Penerbit Kartu berhak menerima iuran keanggotaan (*rusum al-“udhwiyah*) termasuk perpanjangan masa keanggotaan dari pemegang Kartu sebagai imbalan (*ujrah*) atas izin penggunaan **fasilitas** kartu.

b. *Merchant Fee*

Penerbit Kartu boleh menerima *fee* yang diambil dari harga objek transaksi atau pelayanan sebagai upah/imbalan (*ujrah*) atas **perantara** (*samsarah*), pemasaran (*taswiq*) dan penagihan (*tahsil al-dayn*).

c. *Fee* Penarikan Uang Tunai

Penerbit kartu boleh menerima *fee* penarikan uang tunai (*rusum sahb al-nuqud*) sebagai *fee* atas pelayanan dan penggunaan fasilitas yang besarnya tidak dikaitkan dengan jumlah penarikan.

d. *Fee Kafalah*

Penerbit kartu boleh menerima *fee* dari Pemegang Kartu atas pemberian *Kafalah*.

e. Semua bentuk *fee* tersebut di atas (**a s-d d**) harus ditetapkan pada saat akad aplikasi kartu secara jelas dan tetap, kecuali untuk merchant *fee*

2. Tabungan Muamalat Shar-e Gold

Tabungan Muamalat Shar-e Gold merupakan produk tabungan yang dilengkapi dengan kartu Shar-e Gold berlogo VISA yang dapat digunakan di 170 negara di dunia. Tabungan Muamalat Shar-e Gold merupakan varian dari tabungan Muamalat yang memiliki fitur dan akses transaksi dan keamanan yang lebih tinggi dari Tabungan Muamalat Regular. Produk ini resmi diluncurkan pada Agustus 2011. Sasaran dari Tabungan Muamalat Shar-e Gold adalah nasabah menengah dan menengah atas (berpendapatan >Rp 10.000.000/bulan) dengan kebutuhan transaksi yang lebih beragam dan mengutamakan keamanan transaksi serta jaringan internasional.

3. Tabungan Muamalat Prima

Merupakan varian produk tabungan Muamalat yang diperuntukkan nasabah perorangan dan non perorangan dengan nisbah bagi hasil yang setara dengan Deposito. Sama halnya dengan Tabungan Muamalat Shar-e Gold, tabungan ini juga mendapat fasilitas kartu Shar-e Gold.

Pada dasarnya Aplikasi produk tabungan Muamalat Shar-e Gold dan tabungan Muamalat prima adalah sama. Mulai dari setoran awal, setoran minimal, Saldo minimum, dan biaya masing-masing tabungan adalah sama. Kedua produk tabungan ini juga memiliki fasilitas kartu yang sama, yakni kartu Shar-e Gold yang merupakan brand kartu ATM/debit card dengan akses transaksi dan keamanan yang lebih tinggi, dan jaringan transaksi yang lebih luas melalui *platform* VISA internasional. Kartu Shar-e Gold ini cukup mendapat apresiasi mengingat produk ini merupakan kartu ATM atau kartu Debit Syariah Berteknologi *Chip* Pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara di dunia. Selain itu, perbedaan bagi hasil yang signifikan antara tabungan Muamalat Shar-e Gold dan tabungan Muamalat Prima membuat tabungan Muamalat Prima jauh lebih diminati dibandingkan dengan tabungan Muamalat Shar-e Gold.

Prinsip utama Bank Muamalat sebagai bank syariah salah satunya ada pada tata cara/ketentuan pemberian imbalan yang dilakukan dengan sistem bagi hasil. Penetapan bagi hasil Bank Muamalat dilakukan dengan lebih dahulu menghitung HI-1000 (baca Ha-I-seribu), yakni angka yang menunjukkan hasil investasi yang diperoleh dari penyaluran setiap seribu

rupiah dana yang diinvestasikan oleh bank. Sehingga, setiap bulannya nasabah tidak memperoleh bagi hasil yang sama karena disesuaikan dengan pendapatan bank setiap bulannya.

Rumus perhitungan bagi hasil adalah : Sistem perhitungan bagi hasil ini berlaku untuk semua produk tabungan yang berakad Mudharabah, termasuk tabungan Muamalat Shar-e Gold dan tabungan Muamalat Prima.

Segmentasi nasabah produk tabungan Muamalat Shar-e Gold dan tabungan Muamalat Prima adalah sama. Yaitu nasabah menengah dan menengah atas yang berpendapatan lebih dari Rp 10.000.000 per bulan. Hal yang paling membedakan antara kedua produk tabungan ini adalah nisbah bagi hasil yang cukup signifikan. Nisbah bagi hasil tabungan Muamalat Prima yang jauh lebih besar, membuat produk tabungan ini lebih diminati nasabah. Selain segmentasi nasabah yang sama, biaya masing-masing kedua produk ini juga sama, yaitu biaya kartu sebesar Rp 2.500 dan biaya administrasi Rp 7.500 per bulannya. Kemudian dari strategi promosi, lebih banyak difokuskan tabungan Muamalat Prima. Sehingga produk ini lebih dikenal nasabah.

Kemuculan tabungan Muamalat Prima membuat produk tabungan Muamalat *Shar-e Gold* kalah bersaing. Ditambah lagi dengan adanya penurunan nisbah bagi hasil tabungan Muamalat Shar-e Gold (dari 22 : 78 menjadi 15 : 85) dan kenaikan biaya kartu (dari Rp 1.500 menjadi Rp 2.500) serta biaya administrasi tabungan Muamalat *Shar-e Gold*. Dengan adanya kesimpulan yang telah di paparkan, penulis memberikan saran-saran dalam upaya perbaikan produk tabungan Muamalat *Shar-e Gold* dan tabungan Muamalat Prima.

1. Dengan adanya penurunan nisbah bagi hasil pada produk tabungan Muamalat *Shar-e Gold* (dari 22 : 78 menjadi 15 : 85), kiranya Bank Muamalat Indonesia perlu menurunkan biaya administrasi per bulannya sehingga produk ini mampu menarik minat nasabah dan mampu bersaing dengan produk yang lain khususnya produk Tabungan Muamalat Prima.

2. Saldo Tabungan Muamalat Prima yang mampu mencapai angka yang jauh lebih tinggi (6,5 Miliar Rupiah) dibandingkan produk tabungan Muamalat *Shar-e Gold* (2,4 Miliar Rupiah), menunjukkan adanya faktor dominan yang mempengaruhi minat nasabah, yakni wa`ad nisbah bagi hasil yang kompetitif dan strategi promosi yang lebih intensif. Hendaknya pihak Bank dapat mengatasi kesenjangan ini dengan memberikan wa`ad nisbah bagi hasil yang juga kompetitif atau mempromosikan produk tabungan Muamalat *Shar-e Gold* secara intensif,

sama seperti tabungan Muamalat Prima. Sehingga produk tabungan ini mampu terjaga eksistensinya di tengah nasabah.

Bila tabungan *Shar-e Gold* tetap tidak diadakan perbaikan, maka sebaiknya pihak bank mengadakan peninjauan kembali untuk produk Muamalat Shar-e Gold dan tabungan Muamalat Prima. Bila tidak diadakan perbaikan pada produk tabungan Muamalat *Shar-e Gold*, maka produk ini akan terkesan dibiarkan yang dapat mengancam eksistensi tabungan Muamalat *Shar-e Gold* sehingga sebaiknya produk tabungan ini dihapuskan saja agar pihak bank mampu sepenuhnya fokus untuk menjadikan tabungan Prima menjadi tabungan Prioritas tanpa ada satu produk yang hampir sama, namun tidak dioptimalkan dalam satu perusahaan yang sama. Akan tetapi, adanya penyesuaian nisbah bagi hasil tabungan Muamalat Prima per Juni 2013 memberi sedikit peluang untuk tabungan Muamalat Shar-e Gold. Porsi nisbah bagi hasil nasabah tabungan Muamalat Prima dengan saldo rata-rata < Rp 25.000.000 adalah sebesar 5% dan saldo rata-rata Rp 25.000.000 sampai Rp 49.999.999 adalah 10% (termasuk wa'ad nisbah sebesar 5%). Hal ini berpotensi bahwa nasabah dengan saldo rata-rata < Rp 25.000.000 dan Rp 25.000.000 sampai Rp 49.999.999 akan lebih memilih tabungan Muamalat Shar-e Gold dengan nisbah bagi hasil yang lebih besar, yakni 15%.